



RENCANA STRATEGIS BISNIS (RSB) TAHUN 2020 – 2024

POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG



**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG**

P.O. Box 509 Tangerang 15001

Tlp. (021) 598-2203/2204/2205

Fax. (021) 598-2234

www.stpicurug.ac.id



KATA PENGANTAR

Rencana Strategi Bisnis (RSB) Perguruan Tinggi adalah dokumen yang disusun untuk menentukan perencanaan dan strategi serta arah pengembangan lima tahunan. Di dalam dokumen tersebut sekurang-kurangnya gambaran tentang perencanaan pengelolaan dan pengembangan akademik, peserta diklat, sumber daya, organisasi, keuangan, sarana prasarana, kerjasama, dan aspek lainnya, termasuk strategi dan arah kebijakan pengembangan serta pentahapannya diuraikan untuk menjadi panduan dalam implementasinya.

Bagi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug / PPI Curug, momentum penyusunan RSB 2020-2024 adalah salah satu momentum penting mengingat perubahan-perubahan mendasar yang harus diantisipasi dengan diterbitkannya PM No 47 Tahun 2019, tertanggal 29 Juli 2019, dimana Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia telah resmi menjadi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug / PPI Curug .


Penyusunan Rencana Strategi Bisnis (RSB) ini dimaksud sebagai salah satu Pedoman Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di bidang Perguruan Tinggi khususnya PK-BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug / PPI Curug, diharapkan kepada pihak penyelenggara Perguruan Tinggi PK-BLU PPI Curug dapat mengacu pada Rencana Strategis Bisnis /RSB ini, supaya dapat memberi kontribusi positif bagi Pembangunan Nasional khususnya di sektor Perhubungan.

Menilik pada rencana strategis sebelumnya (RSB STPI 2015-2019), yang merupakan rencana strategis STPI saat berstatus BLU, terdapat tiga sasaran strategis yang ingin dicapai STPI selama periode 2015 – 2019. Sasaran strategis tersebut adalah (1) Kontribusi Nasional, (2) Reputasi Internasional, dan (3) Transformasi Organisasi, sukses melaksanakan PK-BLU dengan patuh menjalankan prinsip Transparency, Accountable, Responsible, Independence and Fairness (TARIF).

Semangat penyusunan Rencana Strategi Bisnis PPI Curug 2020-2024 ini adalah mencoba menentukan market space yang unik untuk pengembangan PPI Curug ke depan, dan pada saat yang sama mencari peluang dalam menentukan segmentasi pengembangan baru yang unik melalui semangat bermitra (partnership) dan mengupayakan penyeimbangan antara value, diferensiasi dan sumber daya yang dibutuhkan.

Dengan telah tersusunnya Rencana Strategi Bisnis PPI Curug 2020-2024 ini, kami menyampaikan ucapan terimakasih dan apresiasi yang tinggi kepada seluruh Civitas Akademika Politeknik Penerbangan Indonesia Curug yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunannya. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada seluruh kontributor yang terdiri dari para alumni, kolega dan pihak Perguruan Tinggi pembanding yang telah memberikan masukan selama proses penyusunan dokumen RSB ini serta kepada seluruh Tim penyusun RSB PPI Curug 2020-2024 yang telah bekerjasama dan bekerja keras dari awal hingga finalisasi dokumen. Kami menyadari bahwa meskipun telah dilakukan dengan sebaik mungkin, namun masih dijumpai adanya kekurangan pada beberapa bagian, oleh karena itu sebagai Direktur Politeknik Penerbangan Indonesia Curug sekaligus Penanggung Jawab penyusunan dokumen perencanaan ini, saya menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Akhir kata, semoga dokumen Renstra ini dapat menjadi acuan dalam menentukan arah program PPIC ke depan dan membawa PPIC menjadi lebih baik lagi.

Tangerang, Desember 2019

 Direktur Politeknik Penerbangan Indonesia Curug


Capt. AVIRANTO S., S.Pd., MM
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19651120 199003 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Penyusunan Renstra / Dasar Hukum.....	6
C. Maksud dan Tujuan.....	7
D. Ruang Lingkup.....	8
BAB II GAMBARAN UMUM ORGANISASI	10
A. Sejarah Singkat PPI Curug.....	10
B. Visi Dan Misi PPI Curug.....	12
C. Struktur Organisasi PPI Curug.....	13
D. Tujuan, Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi.....	19
BAB III KINERJA TAHUN BERJALAN	21
A. Aspek Layanan.....	21
B. Aspek Keuangan.....	32
C. Aspek Sumber Daya Manusia.....	36
D. Aspek Sarana dan Prasarana.....	38
BAB IV ANALISA LINGKUNGAN	58
A. Identifikasi Strength Weakness Opportunity Threat (SWOT).....	58
B. Evaluasi Faktor Internal – Eksternal.....	59
BAB V RENCANA BISNIS LIMA TAHUNAN	70
A. Asumsi Makro dan Mikro.....	70
B. Nilai-Nilai / Budaya Kinerja.....	94
C. Visi dan Misi.....	94
D. Tujuan, Sasaran, dan Indikator Sasaran.....	96
BAB VI PROYEKSI KEUANGAN	137
A. Proyeksi Pendapatan.....	137
B. Proyeksi Arus Kas.....	137
C. Proyeksi Neraca.....	138
BAB VII PENUTUP	140

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matriks VISI dan MISI

Lampiran 2 Approval Training dan Sertifikat Akreditasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penyusunan Rencana Strategis Bisnis

Dalam rangka mewujudkan tercapainya visi, misi, Tujuan dan sasaran Politeknik Penerbangan Indonesia Curug maka sangat perlu di buatnya Rencana Strategis Bisnis.

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug / PPI Curug merupakan perguruan tinggi negeri di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan. Politeknik Penerbangan Indonesia Curug ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 47 Tahun 2019 tanggal 29 Juli 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug yang sebelumnya Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia.

Sebagai perguruan tinggi sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya menyelenggarakan program pendidikan vokasi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibidang penerbangan. Selanjutnya guna memenuhi kebutuhan SDM dibidang penerbangan PPI Curug berusaha meningkatkan kualitas dan kuantitas “output”nya guna mendukung pengembangan profesionalisme SDM dibidang penerbangan.

Mendasari Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 54 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Program Diploma Dalam Sistem Terbuka Pada Perguruan Tinggi. Lembaga Pendidikan yang berada di bawah kementerian harus merubah status, yang semulam sekolah tinggi harus menjadi politeknik. Menindaklanjuti peraturan Menristekdikti nomo 54 Tahun 2018 tersebut, Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia yang berada di bawah Kementerian Perhubungan telah mengusulkan untuk perubahan status kelembagaan menjadi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. Hal didasari

pula bahwa pendidikan yang diselenggarakan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug adalah pendidikan vokasi. Politeknik Penerbangan Indonesia Curug berusaha dalam memenuhi standarisasi yang telah dipersyaratkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi selain memenuhi persyaratan yang sesuai dengan standarisasi dari Otoritas Penerbangan Sipil.

Sebagai upaya peningkatan kualitas lulusan, PPIC selalu berupaya meningkatkan pelayanan terhadap kebutuhan pendidikan dengan menerapkan prosedur yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi, Otoritas Penerbangan Nasional (Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan) dan Organisasi Penerbangan Internasional (ICAO, FAA, EASA dan EUROCONTROL) melalui standar pendidikan tiap-tiap instansi tersebut. Hal ini ditandai dengan diperolehnya Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi dan Approval Education sebagai pengakuan terhadap pelaksanaan pendidikan dari instansi masing-masing tersebut. Guna mencapai dan mempertahankan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi dan Approval tersebut, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug berusaha untuk memenuhi:

1. Infrastruktur sebagai sarana dan prasarana pendidikan.
2. Pengembangan / Penyempurnaan Kurikulum dan Silabus mengikuti perkembangan teknologi yang mutakhir.
3. Pengembangan mutu profesional dosen/instruktur dengan meningkatkan tingkat pendidikan dan keahliannya.
4. Penyediaan dana yang dapat mendukung operasional kegiatan.
5. Manajemen yang profesional.

Beberapa Program Studi PPIC yang telah memperoleh standard kompetensi sebagai berikut :

1. Program Studi Penerbang dengan standard kompetensi CASR 141, CASR 91, CASR 61
2. Program Studi Teknik Pesawat Udara dengan standard kompetensi CASR 147 dengan Standar EASA (European Aviation Safety Agency)

3. Program Studi Keselamatan Penerbangan dengan standard kompetensi PM 14 TAHUN 2019 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil bagian 69 .
4. Program Studi Teknik Navigasi Udara dengan standard kompetensi PM 14 TAHUN 2019 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil bagian 69 .
5. Program Studi Teknik Mekanikal Bandara dengan standard kompetensi KP 041 Tahun 2017 tentang Lisensi dan / atau Rating Personel Bandar Udara.
6. Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan dengan standard kompetensi KP 041 Tahun 2017 tentang Lisensi dan / atau Rating Personel Bandar Udara.
7. Program Studi Operasi Bandar Udara dengan standard kompetensi SKEP/160/VIII/2008 tentang Sertifikat Kecakapan Personel Pengamanan Penerbangan Sipil, KP 21 Tahun 2015 tentang Pedoman Teknis Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-11 (advisory Circular CASR Part 139-11), Personel Bandar Udara, KP 26 Tahun 2014 Tentang Lisensi Personel Penanganan Pengangkutan Barang Berbahaya.
8. Program Studi Komunikasi Penerbangan dengan standard kompetensi PM 14 TAHUN 2019 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil bagian 69.
9. Program Studi Teknik Listrik Bandara dengan standard kompetensi KP 041 Tahun 2017 tentang Lisensi dan / atau Rating Personel Bandar Udara.
10. Program Studi Pertolongan Kecelakaan Pesawat dengan standard kompetensi KP 002 Tahun 2012 tentang Petunjuk dan Tata Cara Peraturan Keselamatan Sipil Bagian 139-12 (Advisory Circular CASR part 139-12), Lisensi dan Standar Kompetensi Personel Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran, KP 018 Tahun 2012 tentang Petunjuk dan Tata Cara Peraturan Keselamatan Penerbangan

Sipil Bagian 139-13 (Advisory Circular CASR part 139-13), Lisensi dan Standar Kompetensi Personel Salvage.

Pengaruh dari Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi dan approval tersebut akan menambah kepercayaan masyarakat tentang pendidikan dan pelatihan dibidang penerbangan sehingga diharapkan dapat mendukung program pemerintah guna mencapai “ZERO ACCIDENT”.

Sebagai lembaga pendidikan pemerintah dalam bidang penerbangan, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug / PPIC yang sebelumnya Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia / STPI telah berperan penuh dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah menyebar di semua sektor dunia penerbangan baik pada operator penerbangan maupun pada bandar udara di seluruh Indonesia.

Pada era sekarang, perkembangan dunia penerbangan atau pengguna transportasi udara (penumpang) mengalami penurunan yang sangat signifikan dikarenakan kenaikan harga tiket pesawat yang disesuaikan dengan biaya operasional yang digunakan. Akan tetapi perkembangan teknologi pesawat, teknologi bandara, teknologi pelayanan navigasi udara maupun perkembangan manajemen transportasi udara sangat meningkat pesat. Hal ini diharapkan untuk memberikan pelayanan jasa transportasi yang aman, dan nyaman terhadap para penggunaannya, dengan kegiatan ini sudah seharusnya menjadi tantangan yang cukup besar bagi penyedia sumber daya manusia, dalam hal ini PPIC, sebagai lembaga pendidikan milik pemerintah yang memiliki tugas pokok dan fungsi menyiapkan SDM dalam bidang penerbangan.

Sebagai upaya peningkatan kualitas dan kuantitas lulusan sebagai output dan outcome, PPIC berusaha meningkatkan kapasitas dan utilitas fasilitas diklat, baik fasilitas asrama, ruang kelas, laboratorium, workshop dan simulator. Hal ini dilakukan untuk memenuhi jumlah SDM Penerbangan yang setiap tahunnya selalu meningkat akibat perubahan rutin regenerasi SDM dan peningkatan jadwal dan rute penerbangan sebagai dampak teknologi penerbangan yang semakin berkembang.

Setelah kurang lebih hampir 4 (empat) tahun menerapkan pengelolaan keuangan badan layanan umum namun masih banyak tantangan yang harus dihadapi untuk saat ini adalah :

1. Biaya Pengadaan dan Perawatan sarana dan prasarana pendidikan sebagian besar masih menggunakan dana yang bersumber dari APBN dikarenakan target realisasi pendapatan belum maksimal.
2. Standarisasi Kurikulum dan Silabus, mengacu kepada International Civil Aviation Organization (ICAO) sebagai standarisasi kompetensi keahlian / keterampilannya dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan sebagai standarisasi keilmuannya, namun Kegiatan evaluasi dan perbaikan kurikulum dan silabus masih menggunakan dana APBN.
3. Peningkatan dan pengembangan dosen/instrukturnya masih menggunakan APBN.
4. Optimalisasi aset yang dimiliki dan optimalisasi kinerja SDM yang ada masih sangat rendah sehingga berdampak pada anggaran remunerasi yang sudah mulai dibayarkan per bulan Juni 2019 kurang efektif dibandingkan dengan target kinerja yang dihasilkan dan akhirnya masih menggunakan tenaga honorer yang dibiayai oleh APBN.

Hal-hal tersebut diatas menjadi tantangan PPIC karena dituntut untuk tidak mencari keuntungan, namun di sisi lain dituntut pula profesional dalam melaksanakan pelayanan diklat dengan kebutuhan operasional yang sebagian besar masih bersumber dari dana APBN . Hal ini menjadi dua sisi yang bertolak belakang mengingat setelah ditetapkan sebagai Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum PPIC harus bisa mengurangi beban anggaran APBN dengan mengelola pendapatan PNBK/BLU untuk dapat mewujudkan layanan dan mengelola biaya operasional sehingga diharapkan dapat beban negara terhadap APBN.

B. Landasan Penyusunan Renstra / Dasar Hukum

Dasar hukum yang digunakan oleh PPIC dalam menyusun rencana strategis bisnis PPK BLU adalah sebagai berikut :

1. UU No. 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara.
2. UU No. 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara.
3. UU No. 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan
4. UU No. 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
5. PP No. 21 Tahun 2004 Tentang Rencana Kerja dan Anggaran kementerian Negara / Lembaga.
6. PP No. 20 Tahun 2004 Tentang Rencana kerja Pemerintah
7. PP No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan BLU
8. Peraturan Presiden No. 9 Tahun 2005 Tentang kedudukan , Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan PP No. 62 Tahun 2005.
9. Peraturan Menteri Keuangan No. 119/PMK.05/2007 tentang Persyaratan administrasi dalam rangka pengusulan dan penetapan satuan kerja instansi pemerintah untuk menerapkan pengelolaan Keuangan Badan layanan umum.
10. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 180/PMK.05/2016 Tahun 2016 tentang Penetapan Dan Pencabutan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Pada Satuan Kerja Instansi Pemerintah.
12. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian / Lembaga Tahun 2020-2024.

C. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah disebutkan bahwa rencana strategis bisnis adalah suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, kekuatan, peluang dan hambatan atau kendala yang mungkin timbul.

Rencana Strategis Bisnis 2020 - 2024 PPIC ini memuat visi, misi, tujuan, sasaran dengan indikatornya, cara mencapai tujuan dan sasaran yang meliputi kebijakan-kebijakan strategis yang dimaksudkan sebagai program dan kegiatan yang realistis disertai dengan output sebagai ukuran pencapaian kinerja PPIC dalam 5 tahun kedepan. Disamping itu rencana strategis bisnis ini merupakan acuan sebagai dasar dalam penyusunan rencana bisnis dan anggaran (RBA) setiap bulannya.

Tujuan dari disusunnya Rencana Strategis Bisnis PPIC adalah sebagai berikut:

1. Memberi gambaran tentang pelayanan prima PPIC khususnya pelayanan dibidang pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan yaitu memberikan kepuasan kepada masyarakat pengguna yang merupakan faktor penentu keberhasilan kinerja PPIC.
2. Membangun langkah-langkah kongkrit strategi bisnis sebagai bagian penting dalam pencapaian kinerja yang berorientasi pada hasil.
3. Memberikan komitmen pada aktifitas dan kegiatan PPIC di masa mendatang.

Rencana strategis ini diharapkan dapat meningkatkan komunikasi, yang dalam implementasinya dapat membantu memfasilitasi semua kepentingan sebagai sarana komunikasi dan partisipasi, mengakomodasi perbedaan kepentingan dan golongan dalam proses pengambilan keputusan serta keberhasilan pencapaian yang telah ditetapkan.

D. Ruang Lingkup

Rencana strategis BLU ini terbatas pada UPT Politeknik Penerbangan Indonesia Curug yang secara organisasi berada dibawah Badan Pengembangan SDM Perhubungan Kementerian Perhubungan.

Ruang lingkup rencana strategis bisnis ini dibatasi pada hal-hal yang berkaitan dengan rencana strategis bisnis untuk jangka waktu 5 tahun yang meliputi gambaran umum tentang PPIC sebagai lembaga pendidikan, visi, misi, dan program strategis serta pengukuran hasil kerjanya.

Adapun sistematika penyajian rencana strategis bisnis yang dipaparkan adalah sebagai berikut :

- BAB I Pendahuluan
 - A. Latar Belakang
 - B. Landasan Penyusunan Renstra / Dasar Hukum
 - C. Maksud dan Tujuan
 - D. Ruang Lingkup
- BAB II Gambaran Umum Organisasi
 - A. Sejarah Singkat Politeknik Penerbangan Indonesia Curug
 - B. Visi dan Misi
 - C. Struktur Organisasi
 - D. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi
- BAB III Kinerja Tahun Berjalan
 - A. Aspek Layanan
 - B. Aspek Keuangan
 - C. Aspek Sumber Daya Manusia (SDM)
 - D. Aspek Sarana Dan Prasarana
- BAB IV Analisa Lingkungan
 - A. Identifikasi SWOT
 - B. Evaluasi Faktor Internal dan Eksternal
- BAB V Rencana Strategis Bisnis
 - A. Asumsi Makro dan Mikro
 - 1. Asumsi Makro

- a. Pertumbuhan Penduduk
- b. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
- c. Pertumbuhan Industri Penerbangan
- 2. Asumsi Mikro
 - a. Pegawai
 - b. Sarana dan Prasarana
 - c. Metodologi Pengajaran
 - d. Peserta Didik
 - e. Potensi Partisipasi Masyarakat
- B. Nilai – Nilai / Budaya Kerja
- C. Visi dan Misi
- D. Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran
- E. Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan

BAB VI Proyeksi Keuangan

- A. Proyeksi Pendapatan 2020 - 2024
 - 1. Realisasi Pendapatan 2015 – 2019
 - 2. Proyeksi Pendapatan 2020 - 2024
- B. Proyeksi Arus Kas 2020 – 2024
 - 1. Realisasi Arus Kas 2015 – 2019
 - 2. Proyeksi Arus Kas 2020 – 2024
- C. Proyeksi Neraca 2020 – 2024
 - 1. Realisasi Neraca 2015 – 2019
 - 2. Proyeksi Neraca 2020 – 2024

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. Sejarah Singkat Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

Semenjak berdirinya pada tahun 1952 hingga saat ini Politeknik Penerbangan Indonesia Curug telah mengalami beberapa kali perubahan nama dan statusnya. Nama yang pertama kali adalah Akademi Penerbangan Indonesia (API) yang didirikan pada 1 Juni 1952 di Gempol, Kemayoran – Jakarta. Pada tahun 1954 API pindah ke kompleks Sekolah Tinggi Penerbangan Curug, Tangerang – Jawa Barat yang diresmikan oleh Menteri Perhubungan RI, Ir. H. Juanda. Dalam rangka program Pembangunan Lima Tahun (PELITA), pada tahun 1969 API berubah menjadi Lembaga Pendidikan dan Perhubungan Udara (LPPU) dan berada di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Sebagai tindak lanjut dari UU No. 44 dan 45 tahun 1975 maka LPPU dibagi menjadi dua instansi yaitu Pusat Pendidikan Perhubungan Udara (PUSDIKLAT) serta Pendidikan dan Latihan Penerbangan (PLP) yang berada di bawah tanggungjawab Badan Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 50/OT/Phb-1978, salah satu unit kerja PLP yang menangani bandar udara lepas dan berdiri sendiri dan menjadi Bandar Udara Budiarto yang berada dibawah kantor wilayah Departemen Perhubungan Jawa Barat. Nama Bandar Udara Budiarto diambil dari nama Direktur API yang ke 4 yang meninggal dunia dalam kecelakaan pesawat terbang Fokker 27 di Filipina tahun 1967.

Program pendidikan yang dilaksanakan PLP sampai dengan tahun 1980 adalah program non diploma dengan kurikulum yang mengacu pada Organisasi Penerbangan Sipil Internasional (ICAO).

Pada tahun 1981 PLP berstatus perguruan tinggi yang melaksanakan pendidikan program diploma dua untuk diklat awal dan diploma tiga untuk diklat lanjutan. Sejalan dengan UU No. 2/89 dan PP No. 30/90 PLP diharuskan menyesuaikan statusnya menjadi salah satu perguruan tinggi yaitu Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, atau Politeknik.

Perubahan status kelembagaan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug yang semula adalah lembaga Pendidikan dan Latihan Penerbangan (PLP) berubah menjadi Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) pada tanggal 10 Maret 2000. Hal ini didasari dengan keluarnya Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2000 tentang Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI Curug) yang menyatakan bahwa lembaga pendidikan tersebut adalah Perguruan Tinggi Kedinasan dilingkungan Departemen Perhubungan yang mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan profesional dibidang penerbangan. Tindak lanjut dari Kepres No. 43 tahun 2000 tersebut telah diterbitkan keputusan Menteri Perhubungan No. KM. 64 tahun 2000 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia, dan Keputusan Menteri Perhubungan No. SK.29/DL.003/Diklat-2001 tentang Statuta Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia. Sejak saat itu PPI Curug yang semula hanya mampu menyelenggarakan pendidikan non diploma dan diklat pendek, selanjutnya berhak menyelenggarakan program pendidikan setingkat Sarjana yaitu sampai Diploma IV, dan lulusan Diploma IV berhak menyandang gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST).

Pada tahun 2019 tepatnya pada tanggal 29 Juli 2019 Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI Curug) berubah bentuk kelembagaan menjadi Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI Curug) sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 47 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug yang mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang penerbangan. Hal ini mengacu kepada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 54 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Program Diploma Dalam Sistem Terbuka Pada Perguruan Tinggi.

B. Visi dan Misi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi PPI Curug serta melihat latar belakang dan mencermati fenomena-fenomena yang ada, maka Visi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug adalah :

Menjadi Pusat Unggulan (Center Of Excellent) Pendidikan Vokasi Penerbangan yang Mandiri Berstandar Nasional dan Internasional

PPI Curug menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan secara keilmuan maupun kompetensi dan profesionalisme yang dapat diterima dunia penerbangan secara nasional dan internasional. Keunggulan tersebut ditandai dengan pemenuhan standar lulusan yang telah memenuhi syarat Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi melalui Otoritas Pendidikan Tinggi Nasional maupun sertifikasi profesi yang di akreditasi oleh otoritas penerbangan sipil nasional melalui pemenuhan syarat peraturan keselamatan penerbangan sipil (Civil Aviation Safety Regulation/CASR) maupun lembaga penerbangan sipil internasional terkemuka dunia (ICAO, FAA, EASA, dll).

Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh PPI Curug mendasarkan pada regulasi penerbangan nasional maupun internasional. PPI Curug sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di dunia mampu menjadi dinamisator maupun katalisator dalam perkembangan ilmu teknologi penerbangan dunia. PPI Curug juga mampu menjadi *driver issues* dalam rangka penyiapan sumber daya manusia penerbangan yang tangguh dan profesional dalam rangka bersama – sama membangun sistem penerbangan dunia yang lebih baik.

Terwujudnya visi merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh segenap personil PPI Curug. Sebagai bentuk nyata dari visi tersebut, ditetapkanlah misi PPI Curug yang menggambarkan hal-hal yang harus dilaksanakan sesuai visi yang ditetapkan agar tujuan organisasi dapat tercapai. Lebih jauh, pernyataan misi PPI Curug memperlihatkan kebutuhan apa yang hendak dipenuhi oleh organisasi, siapa yang memiliki kebutuhan tersebut dan bagaimana organisasi

memenuhi kebutuhan tersebut. Dengan status ini diharapkan PPI Curug dapat mendidik seluruh profesional bidang penerbangan baik dalam maupun luar negeri.

Misi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug ditetapkan sebagai berikut :

Menyelenggarakan pendidikan, penelitian teknologi terapan, pengabdian kepada masyarakat dibidang penerbangan yang mengutamakan budaya keselamatan, memiliki daya saing, mandiri dan profesional serta memiliki iman dan taqwa.

Misi tersebut disusun dengan mempertimbangkan adanya kebutuhan atau aspek penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan penerbangan oleh PPI Curug dalam upaya memfasilitasi insan-insan penerbangan guna mengoptimalkan kompetensinya. Kemudian misi tersebut juga mengisyaratkan adanya upaya untuk memberikan jaminan kepuasan dan kepercayaan pelanggan dengan menyediakan program diklat bermutu tinggi dan sesuai kebutuhan, layanan tepat waktu, dan penggunaan sumber daya yang sesuai sehingga secara tegas mempresentasikan core bisnis PPI Curug yaitu mendidik insan-insan penerbangan.

C. Struktur Organisasi PPI Curug

Sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: KM. 47 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPI Curug), struktur organisasi PPI Curug terdiri dari :

1. Direktur dan Wakil Direktur

- 1.1 Direktur merupakan unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas melakukan penetapan kebijakan nonakademik dan pengelolaan PPI Curug dan merupakan Dosen yang diberi tugas tambahan memimpin PPI Curug serta di dalam pelaksanaan tugasnya dibantu 3 (tiga) orang Wakil Direktur yang bertanggung jawab kepada Direktur.

- 1.2 Wakil Direktur terdiri atas:
 - 1.2.1 Wakil Direktur I merupakan Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pelatihan serta pemanfaatan sarana dan prasarana.
 - 1.2.2 Wakil Direktur II merupakan Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang keuangan, kepegawaian dan umum serta pengembangan usaha dan kerjasama.
 - 1.2.3 Wakil Direktur III merupakan Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pembinaan administrasi ketarunaan dan alumni, pembangunan karakter, serta kesehatan dan kesejahteraan taruna.
2. Senat, Dewan Penyantun dan Dewan Pengawas
 - 2.1 Senat merupakan unsur penyusun kebijakan PPI Curug yang mempunyai tugas memberikan penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
 - 2.2 Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik dan fungsi lain.
 - 2.3 Dewan Pengawas mempunyai tugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum yang dilakukan oleh Pejabat Pengelola mengenai pelaksanaan Rencana Strategis dan Rencana Bisnis Anggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Satuan Pemeriksa Intern

Satuan Pemeriksa Intern merupakan unsur pengawas dipimpin oleh Kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur yang mempunyai tugas pemeriksaan intern sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

4. Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan

Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi administrasi akademik dan ketarunaan serta pengelolaan data dan evaluasi akademik.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan menyelenggarakan fungsi:

- 4.1 Pengelolaan dan pendokumentasikan administrasi akademik.
- 4.2 Pengelolaan administrasi serta pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan.
- 4.3 Perencanaan dan pengembangan program akademik.
- 4.4 Pengelolaan data dan evaluasi akademik.
- 4.5 Pelaksanaan administrasi penerimaan taruna.
- 4.6 Pengelolaan beasiswa dan bantuan pendidikan taruna
- 4.7 Perencanaan dan pelaksanaan administrasi praktek kerja taruna
- 4.8 Pengelolaan administrasi alumni.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan, terdiri dari 4 (empat) sub bagian, yaitu:

- a. Sub Bagian Administrasi Akademik; mempunyai tugas melakukan urusan pengelolaan dan pendokumentasian administrasi akademik, perencanaan dan pengembangan program akademik, pelaksanaan administrasi penerimaan taruna, serta pengelolaan data dan evaluasi akademik.
- b. Sub Bagian Administrasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan; mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi serta pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan.
- c. Sub Bagian Kerja Sama Pendidikan dan Praktek Kerja Nyata; mempunyai tugas melakukan pengelolaan beasiswa dan bantuan pendidikan taruna serta perencanaan dan pelaksanaan administrasi praktek kerja nyata taruna.

- d. Sub Bagian Ketarunaan dan Alumni; mempunyai tugas melakukan pengelolaan pelayanan administrasi ketarunaan, kesejahteraan taruna, serta pengelolaan administrasi alumni.

5. Bagian Keuangan dan Umum

Bagian Keuangan dan Umum, mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan urusan keuangan dan umum. Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Keuangan dan Umum menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

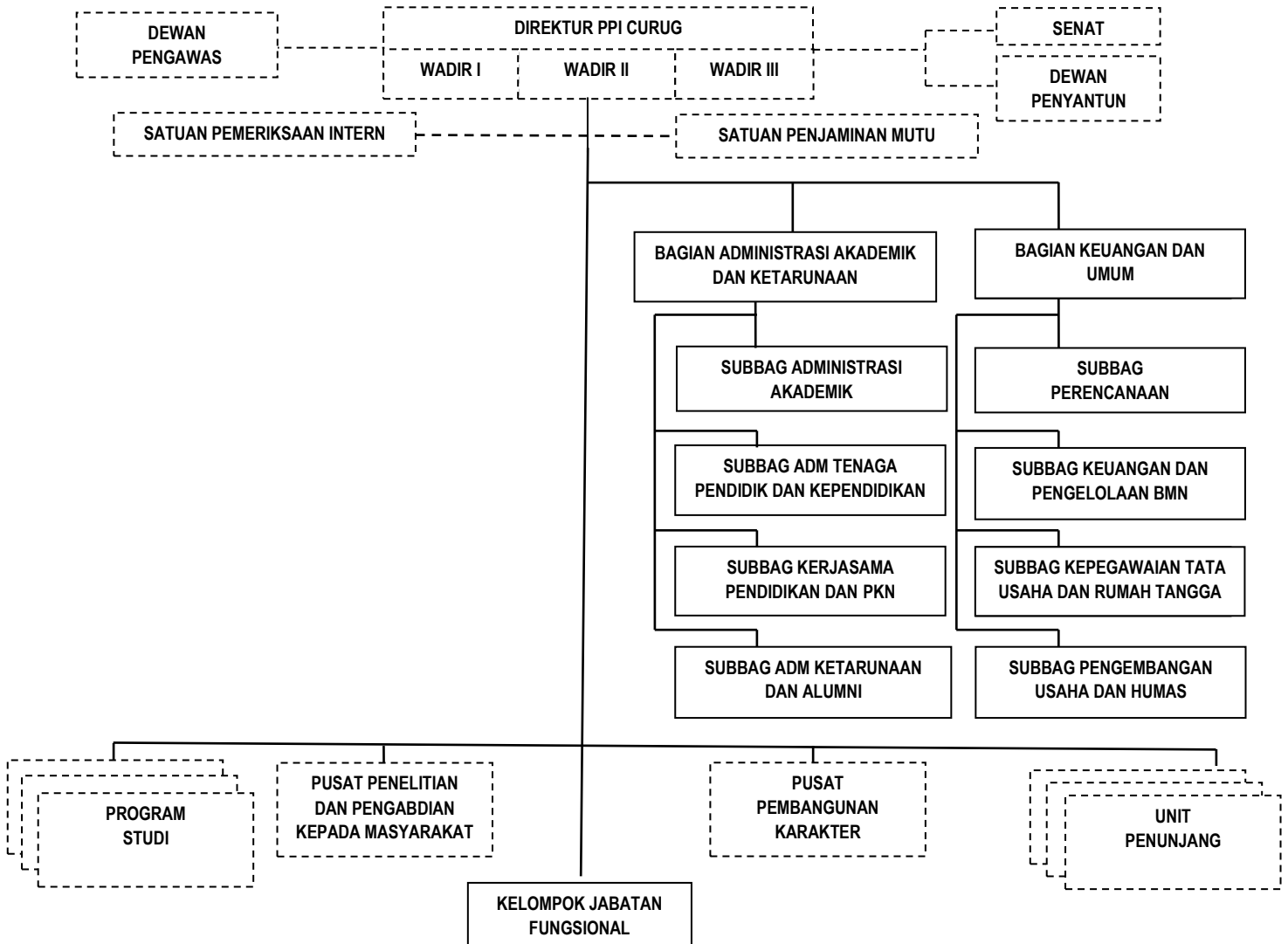
- 5.1 Penyiapan penyusunan rencana dan program.
- 5.2 Pengelolaan keuangan.
- 5.3 Penyusun rencana strategis bisnis dan rencana bisnis dan anggaran.
- 5.4 Pelaksanaan urusan kepegawaian, organisasi, tata laksana, dan ketatausahaan.
- 5.5 Pengelolaan kerumahtanggaan, barang milik negara, investasi, dan aset.
- 5.6 Pelaksanaan perawatan dan perbaikan barang milik negara.
- 5.7 Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa
- 5.8 Pelaksanaan urusan hukum, kerja sama hubungan masyarakat, komunikasi publik, dan protokol.
- 5.9 Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan; dan
- 5.10 Pelaksanaan keamanan, keselamatan dan ketertiban lingkungan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, Bagian Keuangan dan Umum terdiri dari 4 (empat) sub bagian, yaitu :

- a. Sub bagian Perencanaan, mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan rencana dan program, penyusunan rencana strategi bisnis dan rencana bisnis anggaran, serta evaluasi dan pelaporan kinerja.
- b. Sub Bagian Keuangan dan Pengelolaan Barang Milik Negara; mempunyai tugas melakukan pengelolaan keuangan, aset, dan barang milik negara, perawatan dan perbaikan barang milik negara, evaluasi dan pelaporan keuangan, serta pengadaan barang dan jasa.

- c. Sub Bagian Kepegawaian, Tata Usaha dan Rumah Tangga; mempunyai melakukan urusan kepegawaian, organisasi, tata laksana, tata usaha, protokol, pengelolaan rumah tangga, serta keamanan, keselamatan, dan ketertiban lingkungan; dan
- d. Sub Bagian Pengembangan Usaha dan Hubungan Masyarakat; mempunyai tugas Melakukan pengembangan usaha, pemasaran, pemanfaatan aset barang milik negara, urusan hukum, kerjasama, hubungan masyarakat, komunikasi publik, serta investasi.

Adapun Bagan Struktur Organisasi Politeknik Penerbangan Indonesia / PPI Curug sebagai berikut :



Program Studi

1. Penerbang Program Sarjana Terapan;
2. Teknik Pesawat Udara Program Sarjana Terapan;
3. Teknik Navigasi Udara Program Sarjana Terapan;
4. Teknik Listrik Bandara Program Sarjana Terapan;
5. Lalu Lintas Udara Program Sarjana Terapan;
6. Teknik Mekanikal Bandar udara Program Diploma Tiga;
7. Teknik Bangunan dan Landasan Program Diploma Tiga;
8. Penerangan Aeronautika Program Diploma Tiga;
9. Pertolongan Kecelakaan Pesawat Program Diploma Tiga;
10. Operasi Bandar Udara Program Diploma Tiga.

Unit Penunjang

1. Unit Asrama
2. Unit Kesehatan
3. Unit Perpustakaan
4. Unit Bahasa
5. Unit Teknik Informatika
6. Unit Laboratorium
7. Unit Pelatihan
8. Unit Sertifikasi

Gambar 1. Stuktur Organisasi PPI Curug

D. Tujuan, Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 47 Tahun 2019 tentang Organisasi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, yang mana memiliki tugas pokok yaitu Menyelenggarakan Program Pendidikan Profesional di bidang penerbangan.

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug mempunyai tujuan yaitu :

1. Menciptakan sumber daya manusia dibidang penerbangan yang mengutamakan budaya keselamatan, mandiri, profesional serta memiliki iman dan taqwa.
2. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan dibidang penerbangan
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan budaya keselamatan dibidang penerbangan
4. Memperkuat peran sebagai penyelenggara pendidikan tinggi vokasi melalui kerjasama dengan lembaga dan/atau asosiasi profesi nasional dan internasional.

PPI Curug mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dibidang penerbangan.

Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut, PPI Curug menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
2. Penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pemeriksaan intern;
5. Pelaksanaan dan pengembangan sistem penjaminan mutu;
6. Pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
7. Pengelolaan urusan keuangan, umum dan kerjasama;
8. Pengembangan program, data dan evaluasi;

9. Pelaksanaan pembangunan karakter;
10. Pengelolaan unit penunjang dan pelaksanaan pengembangan usaha;
11. Pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan;
12. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

BAB III

KINERJA TAHUN BERJALAN

A. Aspek Layanan

Sesuai dengan Tupoksi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug yaitu “ Menyelenggarakan Program Pendidikan Vokasi, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat dibidang Penerbangan”. Politeknik Penerbangan Indonesia Curug melaksanakan kegiatan pelayanan jasa pendidikan yang terdiri dari :

1. Diklat Pembentukan dan Diklat Penjurusan

Diklat pembentukan yaitu diklat dengan jenjang pendidikan Diploma IV, Diploma III dan Non Diploma yang pesertanya berasal dari lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat, proses penerimaannya melalui seleksi yang dilaksanakan secara terbuka. Adapun Diklat Penjurusan yaitu diklat lanjutan dengan jenjang pendidikan Diploma II, Diploma III, dan Diploma IV yang pesertanya berasal dari kalangan pegawai baik pegawai negeri sipil (PNS), BUMN maupun swasta.

- a. Jenis-Jenis Layanan Diklat Pembentukan dan Diklat Penjurusan tertuang di tabel 3.1

Tabel 3.1

Jenis – Jenis Layanan Diklat

No.	Jurusan/Program Studi	Jenis Layanan				
		D.I	D.II	D.III	D.IV	ND
A	JURUSAN PENERBANG					
1	PRODI PENERBANG SAYAP TETAP				√	√
2	PRODI PENERBANG SAYAP PUTAR				√	√
B	JURUSAN TEKNIK PENERBANGAN					
1	PRODI TEKNIK PESAWAT UDARA				√	√

No.	Jurusan/Program Studi	Jenis Layanan				
		D.I	D.II	D.III	D.IV	ND
2	PRODI TEKNIK NAVIGASI UDARA				√	
3	PRODI TEKNIK LISTRIK BANDARA				√	
4	PRODI TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN			√		
5	PRODI TEKNIK MEKANIKAL BANDARA			√		
C JURUSAN KESELAMATAN PENERBANGAN						
1	PRODI PEMANDU LALU LINTAS UDARA				√	√
2	PRODI PENERANGAN AERONAUTIKA			√		
3	PRODI KOMUNIKASI PENERBANGAN			√		
4	PRODI PKP-PK			√		
5	PRODI MANAJEMEN LALU LINTAS UDARA			√		
D JURUSAN MANAJEMEN PENERBANGAN						
1	PRODI OPERASI BANDAR UDARA			√		
2	PRODI MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA			√		
3	PRODI MANAJEMEN BANDAR UDARA				√	

b. Jumlah Peserta Diklat Diploma

1) Jumlah Peserta Diklat Pembentukan

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug pada periode tahun 2015 – 2019 memiliki jumlah peserta diklat pembentukan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Jumlah Peserta Diklat Pembentukan PPI Curug Tahun 2015 - 2019

NO	PROGRAM STUDI	2015	2016	2017	2018	2019
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi
	Diklat Pembentukan	1206	1012	913	1274	1575
1	DII PENERBANG	471	350	204	-	-
2	DIV PENERBANG	-	-	-	24	48
3	ND PENERBANG	-	-	-	22	21
4	DIV TEKNIK PESAWAT UDARA	45	71	160	207	200
5	DIII TEKNIK PESAWAT UDARA	109	53	-	-	-
6	DIV TEKNIK NAVIGASI UDARA	43	64	117	140	-
7	DIII TEKNIK NAVIGASI UDARA	40	-	-	-	189
8	DIV TEKNIK LISTRIK BANDARA	21	42	86	133	180
9	DIII TEKNIK LISTRIK BANDARA	47	22	-	-	-
10	DIII TEKNIK BANGIUNAN DAN LANDASAN	34	42	49	80	119
11	DIII TEKNIK MEKANIKAL BANDARA	66	75	47	103	120
12	DIII PEMANDU LALU LINTAS UDARA	81	-	-	-	-
13	DIV PEMANDU LALU LINTAS UDARA	87	173	194	193	182
14	DIII PENERANGAN AERONAUTIKA	65	39	16	-	-
15	DIII KOMUNIKASI PENERBANGAN	-	-	-	-	-
16	DIII PERTOLONGAN KECELAKAAN PENERBANGAN	29	19	6	172	261
17	DIII OPERASI BANDAR UDARA	65	62	34	200	255
18	DIII MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA	-	-	-	-	-

2) Jumlah Peserta Diklat Penjenjangan

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug pada periode tahun 2015 – 2019 memiliki jumlah peserta diklat penjenjangan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Jumlah Peserta Diklat Penjenjangan PPI Curug Tahun 2015 – 2019

NO	PROGRAM STUDI	2015	2016	2017	2018	2019
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi
	Diklat Penjenjangan	81	11	-	27	-
1	DIV Teknik Navigasi Udara	20	11	-	27	-
2	DIV Pemandu Lalu Lintas Udara	20	-	-	-	-
3	DIII Penerangan Aeronautika	10	-	-	-	-
4	DIII Komunikasi Penerbangan	20	-	-	-	-
5	DIII Pertolongan Kecelakaan Penerbangan	11	-	-	-	-

c. Jumlah Lulusan Diploma Pembentukan dan Penjenjangan.

Untuk setiap tahunnya, PPI Curug menghasilkan lulusan yang profesional di bidangnya, dan PPI Curug menghasilkan lulusan yang dibutuhkan oleh lapangan pekerjaan, seperti bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), pegawai PT Angkasa Pura I dan II maupun airline swasta, Perum LPPNPI atau BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Jumlah lulusan diklat PPI Curug dapat dilihat dari tabel 3.4.

Tabel 3.4
Jumlah Lulusan Diklat Pembentukan PPI Curug
Tahun 2015 – 2019

NO	PROGRAM STUDI	2015	2016	2017	2018	2019
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi
	Diklat Pembentukan	402	439	270	301	149
1	DII PENERBANG	87	121	92	142	13
2	DIV PENERBANG	-	-	-	-	-
3	ND PENERBANG	-	-	-	-	-
4	DIV TEKNIK PESAWAT UDARA	-	-	-	-	48
5	DIII TEKNIK PESAWAT UDARA	55	54	53	-	-
6	DIV TEKNIK NAVIGASI UDARA	29		-	23	-
7	DIII TEKNIK NAVIGASI UDARA	30	43	-	-	-
8	DIV TEKNIK LISTRIK BANDARA	-	-	-	-	19
9	DIII TEKNIK LISTRIK BANDARA	30	23	22	-	-
10	DIII TEKNIK BANGIUNAN DAN LANDASAN	30	-	17	17	8
11	DIII TEKNIK MEKANIKAL BANDARA	-	22	28	14	7
12	DIII PEMANDU LALU LINTAS UDARA	84	80	-	46	-
13	DIV PEMANDU LALU LINTAS UDARA	-	-	-	-	37
14	DIII PENERANGAN AERONAUTIKA	-	25	23	16	-
15	DIII KOMUNIKASI PENERBANGAN	29	25	22	22	-
16	DIII PERTOLONGAN KECELAKAAN PENERBANGAN	28	15	13	-	4
17	DIII OPERASI BANDAR UDARA	-	17	-	21	13
18	DIII MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA	-	14	-	-	-

Tabel 3.5
Jumlah Lulusan Diklat Penjenjangan PPI Curug
Tahun 2015 – 2019

NO	PROGRAM STUDI	2015	2016	2017	2018	2019
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi
	Diklat Penjenjangan	81	11	0	0	26
1	DIV Teknik Navigasi Udara	20	11	-	-	26
2	DIV Pemandu Lalu Lintas Udara	20	-	-	-	-
3	DIII Penerangan Aeronautika	10	-	-	-	-
4	DIII Komunikasi Penerbangan	20	-	-	-	-
5	DIII Pertolongan Kecelakaan Penerbangan	11	-	-	-	-

2. Pelatihan

Pelatihan yaitu diklat yang dilaksanakan dalam kurun waktu yang pendek dan pesertanya berasal dari Pegawai Negeri Sipil (PNS), BUMN (Angkasa Pura I dan II dll), Swasta maupun Sponsor dari Pengguna Jasa, bahkan PPI Curug juga menyelenggarakan kerjasama dalam pembukaan diklat pelatihan/ diklat pendek dengan TNI – AU, Polisi Udara, dan Pemerintah Negara Timor Leste. Pada akhir pelaksanaan para peserta diberikan sertifikat atau lisensi melalui proses evaluasi atau ujian dari diklat tersebut.

a. Jumlah Peserta Pelatihan

PPI Curug selain menyelenggarakan diklat pembentukan dan diklat penjenjangan untuk Diploma, juga menyelenggarakan pelatihan. Pelatihan tersebut berlangsung selama 1 bulan hingga 9 bulan. Data jumlah peserta yang mengikuti pelatihan atau diklat pendek di PPI Curug dapat dilihat pada tabel 3.6

Tabel 3.6
Data Peserta Pelatihan Tahun 2015 – 2019

NO	PROGRAM STUDI	2015	2016	2017	2018	2019
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi
	Diklat Teknis	582	1.512	1.210	1.684	1.224
	Tahun 2015					
1	ATC/ APP RADAR	12				
2	TCC DVOR	20				
3	TCC TOWER SET	20				
4	CISCO DISCOVERY NETWORK	20				
5	AMHS OPERATION	20				
6	ATS SAFETY MANAGEMENT & INVESTIGATION	20				
7	AERODROME FLIGHT INFORMATION SERVICE (AFIS)	20				
8	QUALITY MANAGEMENT SYSTEM FOR AIS	20				
9	AIRSPACE CAPACITY MANAGEMENT (ACM)	20				
10	BUILDING AUTOMATION SYSTEM (BAS)	20				
11	FOAM TENDER OPERATION & DEFENSE DRIVING	20				
12	CCNA EXPLORATION	20				
13	SMS FOR AIRCRAFT MAINTENANCE	20				
14	ATC REFRESHER TRAINING	20				
15	AIS OJT INSTRUCTOR	20				
16	SAFETY AUDIT OF ATS	10				
17	AIRWORTHINESS INSPECTOR	10				
18	KAWASAN BANDAR UDARA (KBU)	20				
19	INITIAL TYPE RATING B737 NG RM	10				
20	AERONAUTICAL COMMUNICATION CHECK OFFICER	20				
21	FLIGHT INSTRUCTOR REFRESHING COURSE	20				
22	FLIGHT INSTRUCTOR COURSE	10				
23	AIR CONDITION SYSTEM (ACS)	10				
24	GENSET ACOS	20				
25	TRACTION EQUIPMENT	10				
26	MLAT TERAMPIL	10				
27	HUMAN FACTOR FOR AIRCRAFT MAINTENANCE	10				
28	INITIAL TYPE RATING A320	10				
29	ICAO LANGUAGE ENGLISH PROFICIENCY	20				
30	BASIC AVSEC (APBN-P)	20				
31	BASIC PKP-PK (APBN-P)	20				
32	MARSHALLER (APBN-P)	20				
33	BASIC ATS / AGGGR (APBN-P)	40				
	Tahun 2016					
34	ATC APP RADAR		12			
35	BASIC P30		12			

NO	PROGRAM STUDI	2015	2016	2017	2018	2019
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi
36	TCC AUTOMATION		20			
37	AIRGROUND - GROUND TO GROUND RADIO TELEPHONY (AGGGR)		20			
38	TEKNIK PEMELIHARAAN KENDARAAN PKP		18			
39	GENERAL INSTRUCTOR COURSE		20			
40	BASIC AVIATION SECURITY		80			
41	AIRWORTHNESS INSPECTOR		20			
42	CPDLC		12			
43	BASIC P3B		20			
44	FOAM TENDER OPERATION & DEFENSE DRIVING		20			
45	BASIC AFS		20			
46	ELECTRICAL AVIONIC		20			
47	BASIC PANS OPS		12			
48	WORKSHOP DIGITAL AIM		20			
49	ATC CHECK CONTROLLER		20			
50	AIRCRAFT STRUCTURE		20			
51	TEKNIK DASAR BANGUNAN DAN LANDASAN		20			
52	SMS FOR PILOT		10			
53	BASIC AVIATION SECURITY		20			
54	FLIGHT INSTRUCTOR REFRESHING COURSE		20			
55	FLIGHT INSTRUCTOR COURSE		15			
56	AIRFIELD LIGHTING SYSTEM (ALS)		20			
57	GENSET ACOS		20			
58	WATER PUMP (WPS) TINGKAT TERAMPIL		20			
59	ADNANCED PANS OPS		12			
60	AIRCRAFT PAINTING		20			
61	STRATEGI DAN TAKTIK PEMADAMAN API		20			
62	TYPE RATING A 320 (BLU)		20			
63	TYPE RATING A 320 (DIPA)		10			
64	TYPE RATING B 737 (BLU)		30			
65	TYPE RATING B 737 (DIPA)		10			
66	TRACTION EQUIPMENT (TQM) TERAMPIL		20			
67	JUNIOR AMC		40			
68	DANGEROUS GOODS TYPE A		20			
69	BASIC ELECTRICAL INSTALLATION		80			
70	OPERATION FIRE COMMAND & CONTROL		20			
71	SENIOR PKP-PK		20			
72	CORE TRAINING SURVEILLANCE ATSP		10			
73	MANAJEMEN BANDAR UDARA (MBU) A		1			
74	INFORMATION SYSTEM (IFS) TINGKAT TERAMPIL		40			
75	BUILDING AUTOMATION AND FIRE ALARM SYSTEM (BAF) TINGKAT TERAMPIL		24			
76	PUBLIC ADDRESS SYSTEM, BUILDING AMENITIES AND CHECK IN SYSTEM (PBC) TINGKAT TERAMPIL		36			

NO	PROGRAM STUDI	2015	2016	2017	2018	2019
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi
78	PERALATAN PENDETEKSI PEMERIKSA BARANG (P3B) TINGKAT TERAMPIL		20			
79	PERALATAN PENDETEKSI PEMERIKSA ORANG (P3O) TINGKAT TERAMPIL		20			
80	PERALATAN PEMANTAU DAN PENUNDA UPAYA KEJAHATAN (P3UK) TERAMPIL		20			
81	RECURRENT DANGEROUS GOODS TYPE B		14			
82	TRANSMISI DAN DISTRIBUSI (TRD) TERAMPIL		20			
83	CONSTANT CURRENT REGULATOR (CCR) TERAMPIL		20			
84	UPS DAN SOLAR CELL TINGKAT TERAMPIL		20			
85	TCC ASMGCS		12			
86	AIR CONDITION SYSTEM		20			
87	CORE TRAINING SURVEILLANCE CNSP		10			
88	WATER PUMPING SYSTEM (WPS) TERAMPIL		20			
89	JUNIOR AMC C		20			
90	TCC VHF AIR GROUND		15			
91	BASIC PKP-PK		15			
92	MANAJEMEN BANDAR UDARA (MBU) B		5			
93	CPL ROTARY WING		8			
94	INSPECTOR TRAINING SYSTEM I		80			
95	INITIAL DANGEROUS GOODS TYPE B		25			
96	ICAO ENGLISH LANGUAGE PROFICIENCY (IELP)		64			
97	CORE TRAINING CERTIFICATION ATSP		20			
98	BASIC WELDING		60			
99	BASIC AIR CONDITIONING SYSTEM		60			
	Tahun 2017					
100	Air Conditioning System			13		
101	Genset ACOS			10		
102	Air Ground and Ground To Ground Radiotelephony			26		
103	ACS					
104	BASIC PKP - PK			49		
105	JUNIOR AVSEC			60		
106	BASIC AVSEC			217		
107	JUNIOR APRON MOV			22		
108	Approach and area control procedural			44		
109	Basic Cargo			25		
110	Aircraft Familiarization			10		
111	Reccurent junior Aviation Security			39		
112	HF SSB tingkat dasar			20		
113	Quality Management System (QMS) for AIS			20		
114	Transmisi dan Distribusi (TRD)			15		
115	uninterruptible power Supply (UPS) & solar cell			21		
116	recorder			20		
117	Aeroneautical Information Management			20		

NO	PROGRAM STUDI	2015	2016	2017	2018	2019
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi
118	Air/Ground and Ground/ Ground Radiotelephony			20		
119	Refreshing Approach control Procedural			12		
120	Recorder			20		
121	Safety Management System			10		
122	Basic PANS OPS			10		
123	Instrument Landing System (ILS)			21		
124	Constant Current			15		
125	Information System (IFS)			17		
126	Basic License Category B1.1 Aeroplane Gas			12		
127	Safety audut of ATS			20		
128	Senior Aviation Security			120		
129	Reccurent Basic Aviation Security			53		
130	ATS On The Job Instructor			20		
131	Senior Air Traffic Control			25		
132	Air Traffic Flow Management			24		
133	Approach Control Surveillance			16		
134	Cartography Refresher			20		
135	VHF A/G Communication Tk. Dasar			15		
136	Uninterruptible Power Suply (UPS) dan solar Cell Tk. Terampil			14		
137	VHF A/G Communication Tk. Dasar			15		
138	Automatic Message Switching Centre (AMSC) Tk. Terampil			20		
139	Distance Measuring Equipment (DME) Tk. Terampil			20		
140	Automatic Terminal Information Service (ATIS) Tk. Terampil			20		
141	Safety Management System			20		
142	Human Factor for Air Navigation Personal (Basic)			20		
	Tahun 2018					
143	ATC / APP RADAR				24	
144	TCC DVOR				20	
145	ATC SUPERVISOR				40	
146	ATS AUTOMATION				20	
147	SENIOR AVSEC				100	
148	BASIC AVSEC				300	
149	MSSR (TCC)				20	
150	CISCO DISCOVERY NETWORK				20	
151	CCNA EXPLORATION				20	
152	TOWER SET				20	
153	TCC DME				20	
154	SMS FOR ANS				20	
155	SMS FOR ENGINEERING				20	
156	ATC REFRESHER FOR ADC				12	
157	AMHS				20	
158	AIM				20	
159	BASIC PKP				100	

NO	PROGRAM STUDI	2015	2016	2017	2018	2019
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi
160	JUNIOR PKPPK				20	
161	SENIOR PKPPK				100	
162	PANS OPS				100	
163	AIRWORTHINESS INSPECTOR				20	
164	AGL				20	
165	HUMAN FACTOR				20	
166	CARTHOGRAPHY				20	
167	AFIS				18	
168	AFTN/AMSC				20	
169	FSO CHECK OFFICER				20	
170	TYPE RATING BOEING 737				20	
171	TYPE RATING AIRBUS 320				20	
172	FLIGHT INSTRUCCTOR COURSE				10	
173	AIRFIELD LIGHTING SYSTEM AHLI				20	
174	AIS CHECK OFFICER				20	
175	REFRESHER VOR				20	
176	ATS INCIDENT INVESTIGATION				20	
177	FOAM TENDER OPERATION AND DEFENSIVE DRIVING				20	
178	HUMAN FACTOR				20	
179	ICAO LANGUAGE ENGLISH PROFICIENCY				40	
180	TCC DME				40	
181	TCC DVOR				40	
182	TCC TOWER SET				20	
183	TEKNIK DASAR BANGUNAN DAN LANDASAN				20	
184	TRACTION EQUIPEMNT (TQM)				20	
185	ADVANCE AERONAUTICAL FIXED SERVICE				20	
186	AERONAUTICAL COMMUNICATION CHECK OFFICER				20	
187	AERONAUTICAL COMMUNICATION SUPERVISOR				20	
188	AFIS				20	
189	AFTN/AMSC				20	
190	AGL				20	
191	AIR GROUND GROUND TO GROUND RADIOTELEPHONY				60	
	Tahun 2019					
193	AFIS					20
194	AFTN/AMSC					20
195	AGL					20
196	AIR GROUND GROUND TO GROUND RADIOTELEPHONY					20
197	AERONAUTICAL INFORMATION MANAGEMENT (AIM)					10
198	AIRFIELD LIGHTING SYSTEM AHLI					10
199	AIRWORTHINESS INSPECTOR					20

NO	PROGRAM STUDI	2015	2016	2017	2018	2019
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi
200	AIS CHECK OFFICER					10
201	AIS OJT INSTRUCTOR					10
202	AIS SUPERVISOR					10
203	AMHS					20
204	ATC / ACC RADAR					12
205	ATC / APP RADAR					12
206	REFRESHER APP RADAR					20
207	ATC CHECK CONTROLLER					20
208	ATC OJT INSTRUCTOR					20
209	ATC SUPERVISOR					20
210	ATS AUTOMATION					20
211	ATS INCIDENT INVESTIGATION					10
212	BASIC AVSEC					100
213	BASIC PKP - PK					100
214	BASIC AERONAUTICAL FIXED SERVICE					20
215	DIGITAL CARTHOGRAPHY					20
216	CCNA EXPLORATION					20
217	CISCO DISCOVERY NETWORK					20
218	DANGEROUS GOOD					20
219	FOAM TENDER OPERATION AND DEFENSIVE DRIVING					20
220	FSO CHECK OFFICER					20
221	HUMAN FACTOR					20
222	ICAO LANGUAGE ENGLISH PROFICIENCY					20
223	JUNIOR AMC					20
224	AIRLINES SECURITY					20
225	FLIGHT OPERATION OFFICER					20
226	JUNIOR PKPPK					60
227	KAWASAN BANDAR UDARA					20
228	MARSHALLING					20
229	MSSR (TCC)					20
230	PANS OPS					20
231	REFRESHER VOR					10
232	SENIOR AVSEC					60
233	SENIOR PKPPK					60
234	DIKLAT TYPE RATING TRAINING ALLISON 250 SERIES ENGINE					10
235	HUMAN FACTOR FOR AIRCRAFT MAINTENANCE					20
236	SMS FOR ANS					20
237	SMS FOR ENGINEERING					20
238	TCC DME					20
239	TCC DVOR					20
240	TCC TOWER SET					20
241	TEKNIK DASAR BANGUNAN DAN LANDASAN					20

NO	PROGRAM STUDI	2015	2016	2017	2018	2019
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi
242	TRACTION EQUIPEMNT (TQM)					20
243	TYPE RATING AIRBUS 320					10
244	TYPE RATING BOEING 737					10
245	WATER AND PUMP SYSTEM (WPS) TINGKAT TERAMPIL					20

Pembukaan program pelatihan di PPI Curug sesuai dengan permintaan kebutuhan di lapangan dan atau atas permintaan para pengguna jasa. Dari tabel 3.6 dapat dilihat PPI Curug setiap tahunnya menerima permintaan untuk menyelenggarakan pelatihan, adapun dari tabel 3.6 terlihat bahwa jumlah peserta pelatihan selalu mengalami kenaikan dan penurunan yang dikarnakan beberapa hal terutama jumlah kapasitas asrama yang dimiliki Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia masih terbatas sekalipun permintaan dari pengguna jasa masih dapat terbilang tinggi.

B. Aspek Keuangan

Pencapaian kinerja sebagaimana diuraikan diatas tidak terlepas dari adanya dukungan dana yang telah disediakan untuk Politeknik Penerbangan Indonesia Curug melalui realisasi penerimaan dan realisasi belanja. Aspek penerimaan dan pengeluaran dapat diuraikan berikut ini:

1. Realisasi Penerimaan

Realisasi penerimaan PPI Curug dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3.7

Penerimaan Keuangan PPI Curug 3 (Tiga) Tahun Terakhir

URAIAN	2017	2018	2019*
BLU	74.170.530.435	99.977.303.782	104.812.071.315
Rupiah Murni	665.015.544.802	241.830.938.000	185.036.905.000
TOTAL	739.186.075.237	341.808.241.782	289.848.976.315

*) 2019 merupakan prognosa penerimaan BLU

Dari penjelasan tabel di atas bahwa penerimaan keuangan PPI Curug pada tahun 2017, 2018 dan 2019 terdiri dari dua sumber yaitu BLU dan Rupiah Murni. Dimana sumber dana BLU sari tahun 2017 mengalami kenaikan, sedangkan sumber dana Rupiah Murni mengalami penurunan. Hal ini disebabkan PPI Curug berupaya untuk menjadi Badan Layanan Umum yang mandiri dan berkelanjutan yang mengedepankan pelayanan kepada masyarakat.

Penerimaan pada tahun 2017 Rp. 74.170.530.435,- (Tujuh Puluh Empat Milyar Seratus Tujuh Puluh Juta Lima Ratus Tiga Puluh Ribu Empat Ratus Tiga Puluh Lima Rupiah) yang terdiri dari :

- a. Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan Pendidikan sebesar Rp. 35.234.404.307,- (Tiga Puluh Lima Milyar Dua Ratus Tiga Puluh Empat Juta Empat Ratus Empat Ribu Tiga Ratus Tujuh Rupiah) yang berasal dari pembayaran kegiatan pendidikan pembentukan mandiri.
- b. Pendapatan Kerjasama sebesar Rp. 36.837.599.462,- (Tiga Puluh Enam Milyar Delapan Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Empat Ratus Enam Puluh Dua Rupiah) yang berasal dari pembayaran kegiatan pelatihan.
- c. Pendapatan Sewa sebesar Rp. 189.417.500,- (Seratus Delapan Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Tujuh Belas Ribu Lima Ratus Rupiah) yang terdiri dari fasilitas asrama, kelas, kolam renang, auditorium dan gedung serba guna.
- d. Pendapatan bunga lainnya sebesar Rp. 453.859.166,- (Empat Ratus Lima Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Seratus Enam Puluh Enam rupiah) yang berasal dari pengelolaan rekening.
- e. Pendapatan dari kegiatan penerimaan taruna sebesar Rp. 1.455.250.000,- (Satu Milyar Empat Ratus Lima Puluh Lima Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah).

Penerimaan pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi Rp.99.977.303.782,- (Sembilan Puluh Sembilan Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Tiga Ribu Tujuh Ratus Delapan Puluh Dua rupiah) kenaikan tersebut terdiri dari :

- a. Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan Pendidikan sebesar Rp. 40.676.687.687,- (Empat Puluh Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Enam Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Delapan Puluh Tujuh Rupiah) yang berasal dari pembayaran kegiatan pendidikan pembentukan reguler, mandiri, dan pola pembibitan.
- b. Pendapatan Kerjasama sebesar Rp. 56.006.157.449,- (Lima Puluh Enam Milyar Enam Juta Seratus Lima Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Empat Puluh Sembilan Rupiah) yang berasal dari pembayaran kegiatan pelatihan.
- c. Pendapatan Sewa sebesar Rp. 145.200.000,- (Seratus Empat Puluh Lima Juta Dua Ratus Ribu Rupiah) yang terdiri dari fasilitas asrama, kelas, kolam renang, auditorium dan gedung serba guna.
- d. Pendapatan bunga lainnya sebesar Rp. 667.426.316,- (Enam Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Dua Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Enam Belas rupiah) yang berasal dari pengeloan rekening.
- e. Pendapatan dari kegiatan penerimaan taruna sebesar Rp. 1.947.171.500,- (Satu Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Seratus Tujuh Belas Ribu Lima Ratus Rupiah).
- f. Pendapatan dari optimalisasi asset sebesar 534.660.830,- (Lima Ratus Tiga Puluh Empat Juta Enam Ratus Enam Puluh Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Rupiah)

Penerimaan pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi Rp.104.812.071.315,- (Seratus Empat Milyar Delapan Ratus Dua

Belas Juta Tujup Puluh Satu Ribu Tiga Ratus Lima Belas Rupiah) kenaikan tersebut terdiri dari :

- a. Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan Pendidikan sebesar Rp. 59.541.745.250,- (Lima Puluh Sembilan Milyar Lima Ratus Empat Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Lima Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah) yang berasal dari pembayaran kegiatan pendidikan pembentukan yaitu pembentukan reguler, mandiri dan pola pembibitan (polbit).
- b. Pendapatan Kerjasama sebesar Rp. 39.072.580.902,- (Tiga Puluh Sembilan Milyar Tujuh Puluh Dua Juta Lima Ratus Delapan Puluh Ribu Sembilan Ratus Dua Rupiah) yang berasal dari pembayaran penyelenggaraan kegiatan pelatihan yang dilaksanaakn berdasarkan perjanjian kerjasama dengan Instansi-instansi Pemerintahan dan Perusahaan (BUMN, Swasta, dan lain-lain).
- c. Pendapatan Sewa sebesar Rp. 3.661.543.067,- (Tiga Milyar Enam Ratus Enam Puluh Satu Juta Lima Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Enam Puluh Tujuh Rupiah) yang terdiri dari penyewaan fasilitas untuk optimalisasi aset seperti penyewaan asrama, kelas, kolam renang, auditorium, gedung serba guna, simulator pesawat latih dan pesawat terbang.
- d. Pendapatan bunga lainnya sebesar Rp. 483.170.475,- (Empat Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Seratus Tujuh Puluh Ribu Empat Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah) yang berasal dari pengelolaan rekening.
- e. Pendapatan dari kegiatan penerimaan taruna sebesar Rp. 2.053.031.621,- (Dua Milyar Lima Puluh Tiga Juta Tiga Puluh Satu Ribu Enam Ratus Dua Puluh Satu Rupiah).

2. Realisasi Belanja

Realisasi pengeluaran PPI Curug dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.8
Belanja PPI Curug

URAIAN	2017	2018	2019
Sumber Rupiah Murni			
Belanja Pegawai	36.274.436.615	37.653.560.704	27.328.395.120
Belanja Barang	84.195.390.809	172.724.864.210	154.462.328.511
Belanja Modal	542.743.244.750	16.217.021.800	0
Belanja Bantuan Sosial			
JUMLAH	663.213.072.174	226.595.446.714	181.790.723.631
Sumber BLU			
Belanja Pegawai			
Belanja Barang	96.002.051.906	79.727.625.611	86.875.471.283
Belanja Modal	1.636.085.370	17.792.642.400	1.014.562.580
Belanja Bantuan Sosial			
JUMLAH	97.638.137.276	97.520.268.011	87.890.033.863
TOTAL	760.851.209.450	324.115.714.725	269.680.757.494

C. Aspek Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia (SDM) adalah hal yang paling penting dan sangat menentukan dalam melaksanakan layanan pendidikan dan pelatihan. Kualitas SDM menyangkut kondisi baik dari aspek ketersediaan rencana pengembangan, pola rekrutmen, maupun standar kompetensi SDM.

Jumlah Sumber Daya Manusia PPI Curug saat ini sesuai dengan Daftar Urut Kepangkatan dan Pendidikan PNS PPI Curug tahun 2019 diklasifikasikan menjadi 2 kelompok kepegawaian, yaitu :

1. Kelompok Tenaga Pendidik
 - a. Dosen
2. Kelompok Tenaga Kependidikan
 - a. Keuangan
 - b. Instruktur
 - c. Administrasi Umum
 - d. Teknisi
 - e. Pustakawan
 - f. Tenaga kesehatan

Tabel 3.9 Data Pegawai PPI Curug Tenaga Pendidik

No	Kualifikasi Pendidikan	Jurusan				Jumlah
		Penerbang	Teknik Penerbangan	Keselamatan Penerbangan	Manajemen Penerbangan	
1	Doktoral	-	-	1	-	1
2	Magister	5	35	17	17	74
3	Sarjana/DIV	-	-	-	-	-
Jumlah		5	35	18	17	75

Dari data diatas maka dapat kita lihat persentasi kelompok pegawai kependidikan dibandingkan dengan total pegawai PPI Curug berdasarkan tingkat pendidikan Doktoral adalah 0,42%, Magister adalah 31,35%.

Data diatas menjelaskan bahwa tenaga pendidik di PPI Curug dari segi kualifikasi pendidikan adalah sudah relative baik dengan jumlah 74 orang berpendidikan S2 dari total tenaga pendidik sejumlah 75 orang. Namun masih sangat perlu sekali peningkatan kuantitas bagi tenaga pendidik yang berkualifikasi doktoral.

Tabel 3.10 Data Pegawai PPI Curug Tenaga Kependidikan

No.	Kualifikasi Pendidikan	Tenaga Kependidikan					
		Administrasi	Teknisi Pesawat / Laboratorium/Simulator/Pranata Komputer	Penerbang	Pustakawan	Kesehatan	Keuangan
1	Magister/S.2	41	2	2	0	1	3
2	Sarjana/D.IV	20	9	3	0	5	0
3	Diploma	12	13	6	1	3	4
4	SMA/SMK	41	1	0	0	2	0
Jumlah		114	25	11	1	11	7

Dari data diatas maka dapat kita lihat persentasi pegawai PPI Curug berdasarkan tingkat pendidikan Magister adalah 20,16%, Sarjana/DIV adalah 15,22%, Diploma adalah 16,04%, SMA/SMK adalah 18,93%

Dan dari sisi kualifikasi pendidikan diatas, STPI masih membutuhkan tenaga pendidik yang berkualifikasi doctoral dengan meningkatkan kualifikasi tenaga Magister yang dimiliki melalui pemberian beasiswa dan meningkatkan kompetensi tenaga pegawai yang berkualifikasi diploma dan SMA/SMK agar berkualifikasi sarjana/diploma IV serta tenaga pegawai yang masih berkualifikasi dibawah SMA/SMK agar berkualifikasi menjadi SMA/SMK.

D. Aspek Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang kegiatan pembelajaran di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. Fasilitas sarana dan prasana yang dimiliki Politeknik Penerbangan Indonesia Curug sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana Akademik

Sarana dan prasarana akademik adalah fasilitas yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. Sarana dan prasana akademik yang dimiliki Politeknik Penerbangan Indonesia Curug saat ini yaitu:

a. Ruang Kelas

Ruang Kelas yang dimiliki PPI Curug sebanyak 81 ruangan yang berfungsi untuk kegiatan belajar mengajar.

Tabel 3.11 Data Jumlah Kelas Tahun 2019

No	Program Studi	Jml Kelas	Kapasitas Kelas	Keterangan
1	PENERBANG SAYAP TETAP	10	30 Peserta	
2	PENERBANG SAYAP PUTAR	3	30 Peserta	
3	TEKNIK PESAWAT UDARA	9	30 Peserta	
4	TEKNIK NAVIGASI UDARA	7	30 Peserta	
5	TEKNIK LISTRIK BANDAR UDARA	7	30 Peserta	
6	TEKNIK MEKANIKAL BANDAR UDARA	5	30 Peserta	
7	TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN	4	30 Peserta	
8	PEMANDU LALU LINTAS UDARA	9	30 Peserta	
9	PENERANGAN AERONAUTIKA	1	30 Peserta	
10	KOMUNIKASI PENERBANGAN	2	30 Peserta	
11	PKP-PK	9	30 Peserta	
12	OPERASI BANDAR UDARA	10	30 Peserta	
13	MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA	5	30 Peserta	
TOTAL		81	2510 Peserta	

b. Fasilitas Praktek

a. Laboratorium Bahasa

Untuk menunjang proses belajar taruna guna mencetak lulusan yang ahli dalam berbahasa Inggris PPI Curug memiliki 1 Buah Laboratorium Bahasa inggris.

b. Simulator dan Laboratorium Praktek

Untuk menunjang praktek taruna guna mencetak lulusan yang berkualitas PPI Curug memiliki Simulator dan Laboratorium seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut 3.12.

Tabel 3.12

Daftar Simulator dan Laboratorium Tahun 2019

No	Nama	Jumlah	Kapasitas
A	Jurusan Penerbang		
1	Flight Simulator Single Engine TB-10	3	6
2	Flight Simulator Multi Engine B-58	2	4
3	Flight Simulator Helicopter Bell 206	1	2
4	Flight Simulator Boeing 737 800 NG (FFS)	1	2
5	Flight Simulator Boeing 737 800 NG (FTD)	1	2
6	Flight Simulator Boeing 737 800 NG (IPT)	1	2
7	Flight Simulator Boeing 737 800 NG (CBT)	1	20
8	Flight Simulator Airbus A320 (FFS)	1	2
9	Flight Simulator Airbus A320 (FTD)	1	2
10	Flight Simulator Airbus A320 (IPT)	1	2
11	Flight Simulator Airbus A320 (CBT)	1	20
12	Flight Simulator Paper Warrior II	2	4
13	Flight Simulator Red Bird Piper Warrior (FMX)	3	6
14	Flight Simulator Red Bird Piper Seneca/Arcer (MCX)	3	6
B	Jurusan Teknik Penerbangan		
1	Lab. Hydraulic dan Pneumatic	1	10
2	Lab. Composite	1	10
3	Lab. Gas Turbine dan Engine	1	15
4	Lab. Avionic Maintenance	1	40
5	Lab. Non Destructive & Destructive	1	30
6	Lab. Airframe Maintenance	1	30
7	Lab. Aerodynamic Wind Tunne	1	20
8	Lab. Battery	1	20
9	Lab. Fundamental Elektronik	1	20
10	Lab. Fundamental Elektronik Advance	1	20
11	Lab. Digital dan Mikroprosesor	1	20

No	Nama	Jumlah	Kapasitas
12	Lab. Analog dan Digital Communication	1	20
13	Lab. Komunikasi Satelit	1	20
14	Lab. Radar MSSR Mode S	1	15
15	Lab. Tower Set	1	10
16	Radar Primary Simulator	1	10
17	Microwave and Antenna Simulator	1	10
18	Lab. DVOR/DME	1	10
19	Lab. Elektronika Dasar dan Lanjutan	1	20
20	Lab. Digital Signal Processing	1	20
21	Lab. Telephony	1	20
22	Lab. Multilateration	1	20
23	Lab. AC dan Refigerasi	1	20
24	Lab. Fisika	1	20
25	Lab. Engine	1	20
26	Lab. Helicopter Maintenance	1	20
27	Lab. Powerplant Maintenance	1	30
28	Lab. Aircraft Instrument	1	20
29	Lab. Rangkaian Listrik	1	20
30	Lab. Engine CBT	1	30
31	Lab. Programmable Logic Control	1	20
32	Lab. Airport Ground Lighting	1	20
33	Lab. Mikrokontroler	1	20
34	Electric Power Simulator	1	20
35	Lab. Bangunan	1	15
36	Lab. Landasan	1	15
37	Lab. Asphalt	1	15
38	Lab. Support	1	20
39	Lab. Elektromekanikal	1	20
40	Lab. Alat-Alat Besar Bandara (A2B)	1	20
C	Jurusan Keselamatan Penerbangan		
1	Lab. ACC Non Radar I	1	10
2	Lab. ACC Non Radar II	1	10
3	Lab. Tower Advance	1	10
4	Lab. Procedural Control	1	20
5	Lab. Server Radar	1	20

No	Nama	Jumlah	Kapasitas
6	Lab. AIS Automation	1	20
7	Lab. AFIS	2	20
8	Lab. PANSOPS	1	20
9	Lab. Airspace Capacity Management	1	20
10	Lab. Aerodrome Flight Information Service	1	20
11	Lab. Aeronautical Information Management	1	20
12	Lab. Aeronautical Message Handling System	1	20
13	Lab. Radio Telephony	2	20
14	Simulator HUET	1	6
15	Lab. Water Survival Training	1	24
16	Lab. Fixed Wing Evacuation Mock-Up Boeing 737-200	1	30
17	Lab. First Aid Kit Training	1	20
18	Lab. Fire Fighter Advance	1	30
19	Lab. Fire Fighting Equipment Basic	1	20
20	Lab. Hazmat Training	1	20
21	Lab. Helideck Emergency Training	1	20
22	Lab. Breathing Apparatus Training	1	20
23	Foam Tender Driving Simulator	1	20
24	Lab. Mock-UP ARFF Boeing 747 Double Deck	1	30
25	Lab. APAR Training	1	20
D	Jurusan Manajemen Penerbangan		
1	Lab. X-ray Baggage and Cabin Sim	1	20
2	Lab. X-ray Cargo	1	20
3	Lab. CBT X-ray	1	20
4	Lab. Passanger and Baggage Handling	1	20
5	Lab. Airside Driving Training	1	10
6	Lab. Aircraft Marshalling Training	1	10
7	Lab. Komputer	1	30
8	Lab. Reservation and Ticketing (Amadeus)	1	20
TOTAL		97	1.495

c. Workshop

Untuk menunjang praktek taruna guna mencetak lulusan yang berkualitas PPI Curug memiliki workshop seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut 3.13.

Tabel 3.13

Daftar Workshop Tahun 2019

No	Nama	Jumlah	Kapasitas
A	Jurusan Teknik Penerbangan		
1	Electrical Arc Welding Shop	1	20
2	Oxy-Acetelyne Welding Shop	1	20
3	General Workshop	2	100
4	Hydraulic dan Pneumatic Workshop	1	30
5	Sheet Metal Workshop	1	50
6	CNC Workshop	1	20
7	Aircraft Painting Workshop	1	20
8	Welding workshop	1	20
9	Avionic Training Workshop	1	50
10	Aircraft Electrical System Workshop	1	50
11	Prop/ Blade Balancing Workshop	1	30
12	Rotary Wing Workshop	1	30
13	Gas Turbine Engine Workshop	1	30
14	Piston Engine & Propeller Workshop	1	30
TOTAL		15	500

d. Fasilitas Praktek Lainnya

Fasilitas praktek lain yang dimiliki Politeknik Penerbangan Indonesia Curug yang berfungsi untuk menunjang praktek guna mencetak lulusan taruna yang berkualitas diantaranya memiliki pesawat latih dan kendaraan latih. Seperti yang dijelaskan pada tabel 3.14 dan tabel 3.15

Tabel 3.14
Daftar Fasilitas Praktek Lain Tahun 2019

No	Type	Jumlah	Kapasitas
A	Kendaraan Latih		
1	Kendaraan PKP-PK	5	18
2	Kendaraan Ambulance	1	2
TOTAL		6	20

Tabel 3.15
Daftar Pesawat Latih Tahun 2019

No	Type	Jumlah	Kapasitas
A	Pesawat Latih		
1	Archer III	20	4
2	Warrior III	18	4
3	Seneca V	3	8
4	Baron 58	1	8
5	Bell 206	2	5
6	Eurocopter 135 H	1	10
TOTAL		46	39

c. Perpustakaan

Untuk mendukung proses belajar mengajar PPI Curug, serta menunjang penelitian dan pengabdian masyarakat, PPI Curug memiliki 5 buah perpustakaan yaitu 1 perpustakaan utama yang berada di bawah unit Dokumentasi dan Perpustakaan. Dan 4 perpustakaan berada di masing-masing jurusan yang dikelola oleh Sekretariat Jurusan. Perpustakaan utama yang terletak dekat dengan asrama taruna sehingga memudahkan akses masuk bagi taruna untuk menggunakan perpustakaan dan perpustakaan jurusan berada di masing-masing jurusan sehingga memudahkan taruna memperoleh informasi pada saat berada di lingkungan

pendidikan. Perpustakaan tidak hanya melayani taruna PPI Curug tetapi juga pegawai serta masyarakat yang ingin membaca atau meminjam buku dari perpustakaan PPI Curug ini adapun prasarana yang terdapat di perpustakaan yaitu:

1) Buku Koleksi

Perpustakaan PPI Curug memiliki koleksi buku berjumlah 7524 buku dengan jumlah judul buku sebanyak 3.545 pada tahun 2018. Koleksi tersebut terdiri dari buku literatur berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris, majalah, hasil penelitian dan buku-buku pengetahuan umum serta dokumen-dokumen yang diterbitkan oleh International Civil Aviation Organization (ICAO).

Buku – buku tersebut dikelompokkan berdasarkan rumpun buku seperti ditunjukkan pada tabel 3.16

Tabel 3.16

Daftar Koleksi Buku Berdasarkan Kelompok Buku Tahun 2019

No	Koleksi	Judul	Exemplar
1	KARYA UMUM	268	462
2	FILSAFAT & DISIPLIN YANG BERKAITAN	80	108
3	AGAMA	232	351
4	ILMU SOSIAL	505	965
5	BAHASA	86	211
6	ILMU MURNI	586	848
7	ILMU TERAPAN	1580	3878
8	KESENIAN & OLAHRAGA	50	83
9	KESUSASTERAAN	60	81
10	GEOGRAFI UMUM DAN SEJARAH	66	147
11	ANNEX & DOC ICAO	32	390
JUMLAH TOTAL		3545	7524

2) E-Library

Sesuai dengan perkembangan teknologi informasi, saat ini perpustakaan PPI Curug dilengkapi dengan teknologi audio visual dan perpustakaan digital. Selain itu juga telah dilengkapi dengan fasilitas Hotspot Area di lingkungan perpustakaan untuk kemudahan akses internet bagi pengunjung perpustakaan. Adapun jumlah buku digital yang dimiliki Politeknik Penerbangan Indonesia Curug berjumlah 97 Judul buku.

2. Sarana dan Prasarana Pendukung

Sarana dan prasarana pendukung adalah sarana dan prasarana yang digunakan untuk kegiatan non akademik di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. Adapun sarana dan prasarana pendukung yang dimiliki Politeknik Penerbangan Indonesia Curug saat ini yaitu:

a. Ruang Administrasi;

Ruang administrasi yang dimiliki PPI Curug berfungsi untuk melaksanakan berbagai kegiatan kantor/administrasi. Ruang administrasi tersebut memiliki luas sebesar 2.570 m² dengan jumlah ruangan 69 ruangan.

b. Ruang Asrama;

Ruang asrama yang dimiliki oleh PPI Curug berfungsi untuk tempat beristirahat taruna guna mendukung kegiatan belajar mengajar. Ruang asrama yang terdiri dari beberapa gedung tersebut memiliki total jumlah kamar sebanyak 404 kamar yang mana setiap 1 kamar berisi 2-6 orang penghuni dan setiap gedung asrama dilengkapi oleh fasilitas CCTV.

Tabel 3.17

Kapabilitas Asrama PPI Curug Tahun 2019

Asrama	Jumlah		Kapasitas
- Curug I, Alpha	12	Kamar	6
- Curug I, Bravo	12	Kamar	6
- Curug I, Charlie	12	Kamar	6
- Curug I, Delta	12	Kamar	6
- Curug I, Echo	12	Kamar	6
- Curug I, Foxtrot	12	Kamar	6
- Curug I, Golf	12	Kamar	6
- Curug I, Hotel	12	Kamar	6
- Curug I, India	12	Kamar	6
- Curug I, Juliet	12	Kamar	6
- Curug I, Kilo	10	Kamar	5
- Curug I, Lima	10	Kamar	5
- Curug I, Mike	10	Kamar	5
- Curug I, Nopember	10	Kamar	5
- Curug II, Alpha	26	Kamar	6
- Curug II, Bravo	29	Kamar	2
- Curug II, Charlie	24	Kamar	6
- Curug II, Delta	18	Kamar	6
- Tower 1	48	Kamar	4
- Tower 2	48	Kamar	4
- Mess Oscar	40	Kamar	2
- Mess Kasuari	3	Kamar	2
- Mess Elang	7	Kamar	2
- Mess Merak	13	Kamar	2
- Mess Kutilang	16	Kamar	2
- Mess Kakaktua	2	Kamar	2
Sub Total Asrama	346	kamar	110
Total Kapasitas Asrama	1932		

c. Fasilitas Olahraga dan Seni

Fasilitas olahraga dan seni adalah fasilitas yang dimiliki Politeknik Penerbangan Indonesia Curug guna mendukung

kegiatan ekstrakurikuler dan menyalurkan minat dan hobi taruna. Seperti dijelaskan pada tabel 3.18

Tabel 3.18

Daftar Fasilitas Olahraga dan Seni Tahun 2019

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Lapangan Sepak Bola	1	
2	Fasilitas Minat dan Mental (Outbond)	1	
3	Kolam Renang	1	
4	Lapangan Voli	1	
5	Lapangan Futsal	1	
6	Lapangan Badminton	2	
7	Lapangan Basket	1	
8	Lapangan Tennis	1	
9	Fasilitas Tennis Meja	1	
10	Meja Bilyard	2	
TOTAL		11	

d. Fasilitas Kesehatan

Fasilitas kesehatan adalah fasilitas yang dimiliki Politeknik Penerbangan Indonesia Curug guna mendukung kesehatan taruna Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. Seperti ditunjukkan pada table 3.19

Table 3.19

Daftar Fasilitas Kesehatan Tahun 2019

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Poliklinik Umum	1	
2	Poliklinik Gigi	1	
3	Kendaraan Ambulans	2	
TOTAL		4	

e. Sarana Transportasi

PPI Curug memiliki berbagai jenis kendaraan untuk menunjang operasional kantor, seperti ditunjukkan pada tabel 3.20

Tabel 3.20
Jumlah Sarana Transportasi Tahun 2019

No	Jenis Kendaraan	Jumlah Kendaraan	Keterangan
1	Kendaraan Roda 6	11	
2	Kendaraan Roda 4	14	
3	Kendaraan Roda 2	6	
TOTAL		31	

f. Sarana Pendukung Lainnya

Sarana Pendukung yang dimiliki oleh PPI Curug berfungsi untuk menampung kegiatan guna mendukung kegiatan perkuliahan. Adapun sarana pendukung lain yang dimiliki Politeknik Penerbangan Indonesia Curug adalah:

- 1) Teknologi dan Informatika
- 2) Teknologi dan Informatika adalah fasilitas yang dimiliki STPI guna mendukung kegiatan belajar mengajar dan informasi. Fasilitas teknologi dan informatika meliputi:

a) Jaringan Internet

Jaringan internet yang dimiliki Politeknik Penerbangan Indonesia Curug merupakan fasilitas yang disediakan untuk mendukung kegiatan belajar dan mengajar yang berada disekitar kampus dan asrama Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.

b) Web

Web merupakan fasilitas yang dimiliki PPI Curug guna untuk mendukung informasi kepada masyarakat mengenai profil Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.

3) Kerohanian

Ruang kerohanian merupakan ruangan guna menciptakan taruna Politeknik Penerbangan Indonesia Curug yang beriman. Seperti dijelaskan pada tabel 3.21

Tabel 3.21

Daftar Fasilitas Kerohanian Tahun 2019

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Masjid	2	
2	Gereja	1	
3	Ruang Kerohanian Hindu	1	
TOTAL		4	

4) Ruang Makan

Ruang makan adalah fasilitas yang dimiliki Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia guna mendukung kegiatan asrama. seperti dijelaskan pada tabel 3.22

Tabel 3.22

Daftar Fasilitas Ruang Makan Tahun 2019

No	Fasilitas	Orang	Keterangan
1	Ruang Makan Curug 1	800	
2	Ruang Makan Curug 2	500	
3	Ruang Makan Warrior 1	200	
4	Ruang makan Warrior 2	200	
5	Ruang Makan Oscar	100	
JUMLAH TOTAL		1800	

5) Rumah Dinas

Rumah dinas adalah fasilitas yang dimiliki Politeknik Penerbangan Indonesia Curug guna memfasilitasi pegawai PPI Curug. Adapun jumlah rumah dinas yang dimiliki sebanyak 197 rumah.

6) Gedung Serba Guna

Gedung serba guna merupakan fasilitas yang Politeknik Penerbangan Indonesia Curug yang dapat digunakan oleh

taruna, pegawai dan masyarakat. Adapun luas gedung serba guna yaitu 2167 m²

3. Metode Pengukuran Kinerja

Dalam melakukan kegiatan sebagai instansi, PPI Curug telah mencapai sasaran dalam bidang penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi insan penerbangan dan penyelenggaraan administrasi pemerintahan. Perbaikan kualitas sumber daya manusia, penyediaan sarana dan prasarana diklat yang berkualitas serta pelayanan terbaik yang diberikan kepada masyarakat akan meningkatkan kepuasan dan kepercayaan masyarakat sebagai pelanggannya. Dalam rangka mencapai sasaran tersebut, PPI Curug memberikan gambaran tentang petunjuk dan pedoman yang terarah kepada Tenaga Pengelola dan Tenaga Pengajar melalui tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan strategi yang direncanakan dengan tepat sehingga mencapai kinerja pelayanan pendidikan secara efisien dan efektif dengan menggunakan metode LAKIP.

Adapun perbandingan antara Perjanjian Kinerja Revisi dan Realisasi Kinerja Tahun 2018 dapat diuraikan seperti dibawah ini:

1. Terwujudnya peserta diklat transportasi yang berpotensi tinggi yang didukung fisik dan jasmani yang prima.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	REALISASI	%
		Indikator			
	1	2	3	4	5
1	Terwujudnya Peserta Diklat Transportasi Yang Berpotensi Tinggi Yang Didukung Fisik dan Jasmani Yang Prima.	1 Jumlah Peserta diklat SDM Transportasi Udara pertahun sesuai standar diklat BPSDM Perhubungan	7.790 Orang	9.931 Orang	127%

Pada tahun 2018, PPI Curug telah mencapai dari target peserta diklat yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Hal ini dapat tercapai dari

banyaknya kegiatan diklat teknis yang diselenggarakan PPI Curug yang bekerjasama dengan instansi lain agar dapat melakukan kegiatan pendidikan di PPI Curug, sehingga PPI Curug dapat mencapai target tersebut.

2. Terwujudnya lulusan diklat transportasi yang prima, profesional dan beretika.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	REALISASI	%
		Indikator			
	1	2	3	4	5
2	Terwujudnya Lulusan Diklat Transportasi yang Bersertifikat	2 Jumlah lulusan diklat SDM Transportasi Udara yang kompeten yang dihasilkan BPSDM Perhubungan Setiap Tahun yang sesuai standar kompetensi/kelulusan	6.773 Orang	8532 Orang	126%

PPI Curug pada tahun 2018 telah mencapai dari target lulusan diklat yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Hal ini dikarenakan banyaknya permintaan kegiatan diklat yang dilaksanakan di PPI Curug sehingga banyak lulusan yang dihasilkan pada tahun 2018. Banyaknya lulusan dihasilkan karena adanya kerjasama yang dilaksanakan di tahun ini yang berasal dari instansi penerbangan lain yang akan menambah ilmu untuk sekolah di PPI Curug.

3. Terlaksana Pengembangan Sumber Daya Manusia Transportasi.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
		Indikator				
	1	2		3	4	5
3	Terlaksana Pengembangan Sumber Daya Manusia Transportasi	3	Prosentase Penyerapan Lulusan Diklat Transportasi	82,5 %	41,28 %	0%

Pada sasaran ini PPI Curug menargetkan pada tahun 2018 prosentase penyerapan Lulusan diklat PPI Curug mencapai 82,5% dari seluruh jumlah taruna/peserta diklat yang lulus pada tahun 2018 dan realisasi penyerapan lulusan peserta diklat PPI Curug tahun 2018 mencapai 41,28%. Hal ini disebabkan adanya lulusan PPI Curug yang belum diterima di instansi penerbangan, seperti lulusan penerbang yang belum diterima di maskapai – maskapai di Indonesia, sehingga PPI Curug dapat mengupayakan untuk mempromosikan lulusan PPI Curug agar dapat diterima bekerja.

4. Terwujudnya kurikulum dan silabi yang berbasis kompetensi dan sesuai dengan perkembangan IPTEK.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
		Indikator				
	1	2		3	4	5
4	Terwujudnya kurikulum dan silabi yang berbasis kompetensi (Harmonization, Compliance and Demand Fullfillment Curriculum) dan sesuai dengan perkembangan IPTEK	4	Jumlah kurikulum silabi Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapian dan Aparatur Perhubungan yang berbasis kompetensi.	5 Dokumen	5 Dokumen	100%

Pada tahun 2018 PPI Curug menargetkan jumlah kurikulum silabi Diklat yang berbasis kompetensi sebanyak 5 dokumen dan sudah terealisasi sampai bulan Desember 2018 sebanyak 5 dokumen.

5. Peningkatan Jumlah Penelitian Bidang Transportasi yang dipublikasikan pada Jurnal Nasional dan Internasional.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK REVISI	REALISASI	%
		Indikator			
	1	2	3	4	5
5	Peningkatan Jumlah Penelitian Bidang Transportasi yang dipublikasikan pada Jurnal Nasional dan Internasional	5 Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional	10 Dokumen	28 Dokumen	280%

Pada tahun 2018 STPI mempunyai target sebanyak 10 dokumen penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasi pada jurnal Nasional dan Internasional. Tetapi yang telah terlaksanakan yaitu sebanyak 28 dokumen tetapi hanya di publikasikan pada jurnal internal STPI. Harapannya agar para tenaga pengajar dapat lebih aktif lagi dalam melaksanakan penelitian sampai dengan di publikasikan pada jurnal nasional dan STPI dapat berkerjasama dengan pihak pihak terkait dalam proses publikasinya.

6. Terwujudnya Pengabdian Masyarakat yang mempunyai manfaat bagi masyarakat disekitar lembaga diklat terhadap total kegiatan masyarakat yang dilaksanakan.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK REVISI	REALISASI	%
		Indikator			
	1	2	3	4	5
6	Terwujudnya Pengabdian Masyarakat yang mempunyai manfaat bagi masyarakat disekitar lembaga diklat terhadap total kegiatan masyarakat yang dilaksanakan	6 Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh lembaga diklat SDM transportasi udara di sekitar lembaga diklat	10 Dokumen	6 Dokumen	60%

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di targetkan sebanyak 10 dokumen dan pelaksanaan selama Tahun 2018 yaitu sebanyak 6 dokumen, dikarenakan telatnya dimulai pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat karena adanya kendala di STPI. Diharapkan pada tahun 2019 kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan jadwal sehingga dapat memaksimalkan kegiatan pengabdian masyarakat.

7. Terwujudnya Kerjasama dan Kemitraan Yang Baik Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, *International Recognition* Serta *Public Private Partnership*.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK REVISI	REALISASI	%
		Indikator			
1	2	3	4	5	
7	Terwujudnya Kerjasama dan Kemitraan Yang Baik Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, <i>International Recognition</i> Serta <i>Public Private Partnership</i> .	7 Jumlah dokumen kerjasama dengan lembaga pemerintah/ swasta nasional atau asing dalam rangka mewujudkan kemandirian dan profesionalisme lembaga, <i>international recognition</i> serta <i>Public Private Partnership</i> (dokumen)	5 Dokumen	34 Dokumen	680 %

Pada tahun 2018 STPI mempunyai target sebanyak 5 dokumen kerjasama dan dengan realisasi sebanyak 34 dokumen. STPI dapat mencapai target dalam kerjasama ini yaitu dengan berusaha mendapatkan mitra mitra kerjasama dengan cara menawarkan diklat – diklat yang dapat dilaksanakan di STPI.

8. Meningkatnya Optimalisasi Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja, Anggaran, dan BMN Politeknik Penerbangan di lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET PK REVISI	REALISASI		%	
		Indikator						
	1	2		3	4		5	
8	Meningkatnya Optimalisasi Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDM.	8	Nilai AKIP STPI	89,5	Nilai	89,5	Nilai	100%
		9	Tingkat Penyerapan Anggaran STPI	94,59	%	91,03	%	96%
		10	Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP	2	Level	2,91	Level	100%

Pada sasaran ini STPI telah mempunyai nilai AKIP sebesar 89,5% (mengikuti nilai AKIP BPSDM), realisasi tingkat penyerapan anggaran sebesar 91,03% dan Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP level 2.

Untuk tingkat penyerapan anggaran tidak mencapai target dikarenakan tidak tercapainya target pendapatan yang berpengaruh pada kegiatan di STPI yang dibiayai oleh badan Layanan Umum (BLU) dan berakibat pada daya serap STPI.

9. Terwujudnya Sarana dan Prasarana Diklat Transportasi Berbasis Teknologi Tinggi/ Mutakhir Yang Memenuhi Standar Nasional dan/atau Internasional.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET PK REVISI	REALISASI		%	
		Indikator						
	1	2		3	4		5	
9	Terwujudnya Sarana dan Prasarana Diklat Transportasi Berbasis Teknologi Tinggi/ Mutakhir Yang Memenuhi Standar Nasional dan/atau Internasional.	11	Jumlah sarana Diklat SDM Transportasi di STPI yang berbasis teknologi tinggi/ mutakhir.	5	Unit	436	Unit	115%
		12	Jumlah prasarana baru Diklat SDM Transportasi di STPI	2000	M ²	2000	M ²	100%

Pada sasaran ini memiliki tujuan untuk perawatan, pengadaan, pembangunan sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan SDM Perhubungan Udara.

10. Tersedianya Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi Yang Prima, Profesional dan Beretika.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK REVISI	REALISASI		%
		Indikator				
	1	2	3	4		5
10	Tersedianya Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi Yang Prima, Profesional dan Beretika.	13 Jumlah Pendidik diklat SDM transportasi bersertifikat yang memiliki kompetensi di bidangnya Jumlah tenaga kependidikan diklat	104 Orang	67	Orang	83%
		14 SDM transportasi yang memiliki kompetensi di bidangnya	161 Orang	198	Orang	117%

Pada sasaran ini STPI mempunyai realisasi tenaga pendidik sebanyak 67 orang dan tenaga kependidikan sebanyak 198 orang.

BAB IV ANALISA LINGKUNGAN

A. Identifikasi Strength Weakness Opportunity Threat (SWOT)

Dalam memulai langkah menjadi Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum, PPI Curug perlu melihat sejauh mana kemampuan PPI Curug dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Berkenaan dengan hal itu PPI Curug melakukan identifikasi baik yang berhubungan secara Internal maupun Eksternal. Selanjutnya faktor-faktor tersebut di pilah untuk dibagi menjadi faktor Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman bagi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. Faktor-faktor yang telah di pilah tersebut di identifikasikan dengan analisis SWOT guna mengetahui posisi PPI Curug sebagai instansi yang bertugas dalam penyiapan SDM Penerbangan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja PPI Curug secara Internal maupun Eksternal di tunjukan dalam table 4.1.

**Tabel 4.1.
Faktor Internal & Faktor Eksternal**

No.	Faktor Pendukung	Kategori
1	Lokasi strategis dengan aset yang besar	I/S
2	Tersedianya SDM Pengajar yang Profesional	I/S
3	Tersedianya Sarana Prasarana Pendidikan dan Sarana Pendukung yang memadai	I/S
4	Tersedianya program studi sesuai dengan kebutuhan mitra dan industri penerbangan	I/S
5	Turut serta dalam keanggotaan Train Air Plus	I/S
6	Etos kerja pegawai yang belum maksimal	I/W
7	Jumlah SDM Tenaga Pengajar yang belum ideal	I/W
8	Rekrutmen dan penempatan pegawai tidak sesuai dengan kebutuhan	I/W
9	Terbatasnya Jumlah SDM yang menguasai IT	I/W
10	Kurangnya kemampuan dan implementasi bahasa asing	I/W
11	Kolaborasi dan Kerja Sama antar Perguruan Tinggi lain	E/O
12	Optimalisasi Penggunaan dan Pemanfaatan Aset yang ada	E/O
13	Tingginya Minat Masyarakat	E/O
14	Adanya bantuan dan subsidi pendidikan dari pemerintah	E/O
15	Kebutuhan SDM Penerbangan domestik maupun internasional	E/O
16	Penurunan kebutuhan SDM Penerbangan secara nasional	E/T

17	Persaingan SDM asing dalam dunia industri penerbangan nasional	E/T
18	Ketergantungan terhadap vendor dan teknisi dari luar negeri	E/T
19	Meningkatnya kompetitor dalam dan luar negeri	E/T
20	Kondisi politik yang berpengaruh arah kebijakan pemerintah	E/T

B. Evaluasi Faktor Internal - Eksternal

Dengan teridentifikasinya faktor yang mempengaruhi PPI Curug selanjutnya faktor-faktor tersebut dipilah dengan menggunakan tabel yang terkait dengan SWOT Analysis. Dari hasil pemilahan faktor Internal dan Eksternal didapatkan Strength, weaknes sebagai faktor Internal dan Oportunity serta Threat sebagai faktor Eksternal yang ditunjukkan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Pengelompokan Faktor Internal & Faktor Eksternal dalam Analisis SWOT

INTERNAL	
STRENGTH (KEKUATAN) : S	WEAKNESS (KELEMAHAN) : W
Lokasi strategis dengan aset yang besar	Etos kerja pegawai yang belum maksimal
Tersedianya SDM Pengajar yang Profesional	Jumlah SDM tenaga pengajar yang belum ideal
Tersedianya sarana prasarana pendidikan dan sarana pendukung yang memadai	Rekrutmen dan penempatan pegawai tidak sesuai dengan kebutuhan
Tersedianya program studi sesuai dengan kebutuhan mitra dan industri penerbangan	Terbatasnya jumlah SDM yang menguasai IT
Turut serta dalam keanggotaan Train Air Plus	Kurangnya kemampuan dan implementasi bahasa asing
EKSTERNAL	
OPORTUNITY (PELUANG) : O	THREAT (ANCAMAN) : T
Kolaborasi dan kerja sama antar Perguruan Tinggi lain	Penurunan kebutuhan SDM Penerbangan secara nasional
Optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan aset yang ada	Persaingan SDM asing dalam dunia industri penerbangan nasional
Tingginya minat masyarakat	Ketergantungan terhadap vendor dan teknisi dari luar negeri
Adanya bantuan dan subsidi pendidikan dari pemerintah	Meningkatnya kompetitor dalam dan luar negeri
Kebutuhan SDM penerbangan domestik maupun internasional	Kondisi politik yang berpengaruh arah kebijakan pemerintah

Setelah pengelompokan faktor internal dan faktor-faktor eksternal tersebut analisis dapat mulai dilakukan dengan membandingkan hasil identifikasi factor

internal seperti ditunjukkan dalam tabel 4.3 dan perbandingan Identifikasi faktor-faktor Eksternal seperti ditunjukkan dalam tabel 4.4

Tabel 4.3.
Komparasi Urgensi Faktor Internal

No	Faktor Internal	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	NF	BF(%)
A	Lokasi strategis dengan aset yang besar	X	B	C	A	A	A	G	A	A	A	6	13.33
B	Tersedianya SDM Pengajar yang Profesional	B	X	B	B	B	B	B	B	B	B	9	20.00
C	Tersedianya sarana prasarana pendidikan dan sarana pendukung yang memadai	C	B	X	C	C	C	C	C	C	C	8	17.78
D	Tersedianya program studi sesuai dengan kebutuhan mitra dan industri penerbangan	A	B	C	X	E	F	D	D	D	D	4	8.89
E	Turut serta dalam keanggotaan Train Air Plus	A	B	C	E	X	F	G	H	E	E	3	6.67
F	Etos kerja pegawai yang belum maksimal	A	B	C	F	F	X	G	F	F	F	5	11.11
G	Jumlah SDM tenaga pengajar yang belum ideal	G	B	C	D	G	G	X	G	G	G	6	13.33
H	Rekrutmen dan penempatan pegawai tidak sesuai dengan kebutuhan	A	B	C	D	H	F	G	X	H	H	3	6.67
I	Terbatasnya jumlah SDM yang menguasai IT	A	B	C	D	E	F	G	H	X	I	1	2.22
J	Kurangnya kemampuan dan implementasi bahasa asing	A	B	C	D	E	F	G	H	I	X	0	0.00
Jumlah		6	9	8	4	3	5	6	3	1	0	45	100.00

Sebagai Perbandingan antara Faktor Opportunity (O) dan Faktor Threat (T) dengan cara sebagai berikut :

Tabel 4.4.
Komparasi Urgensi Faktor Eksternal

No	Faktor Eksternal	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	NF	BF(%)
A	Kolaborasi dan kerja sama antar Perguruan Tinggi lain	X	A	A	D	E	F	A	A	A	A	6	13.33
B	Optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan aset yang ada	A	X	B	D	E	F	B	B	B	B	5	11.11
C	Tingginya minat masyarakat	A	B	X	D	C	C	C	C	C	C	6	13.33
D	Adanya bantuan dan subsidi pendidikan dari pemerintah	D	D	D	X	D	D	D	D	D	D	9	20.00
E	Kebutuhan SDM penerbangan domestik maupun internasional	E	E	C	D	X	E	E	E	E	E	7	15.56

F	Penurunan kebutuhan SDM Penerbangan secara nasional	F	F	C	D	E	X	G	F	I	F	4	8.89
G	Persaingan SDM asing dalam dunia industri penerbangan nasional	A	B	C	D	E	G	X	G	G	G	4	8.89
H	Ketergantungan terhadap vendor dan teknisi dari luar negeri	A	B	C	D	E	F	G	X	I	H	1	2.22
I	Meningkatnya kompetitor dalam dan luar negeri	A	B	C	D	E	I	G	I	X	J	2	4.44
J	Kondisi politik yang berpengaruh arah kebijakan pemerintah	A	B	C	D	E	F	G	H	J	X	1	2.22
Jumlah		6	5	6	9	7	4	4	1	2	1	45	100.00

Hasil Komparansi seperti ditunjukkan dalam tabel 4.3 dan tabel 4.4 terlihat Nilai Total kedua faktor, yaitu nilai Faktor (NF Internal) dan Nilai Faktor (NF Eksternal) = 45. Sedangkan hasil NF Internal tertinggi = **9** terletak pada faktor **Adanya SDM Pengajar yang Profesional** dan hasil NF eksternal = **9** terletak pada faktor **Meningkatnya kebutuhan SDM Penerbangan** Selain itu kita dapat menentukan nilai Bobot Faktor (BF) dalam prosentase dengan rumus :

$$BF = \frac{NF}{Tot\ NF} \times 100\%$$

Mengacu pada tabel 4.3 dan tabel 4.4 hasil BF internal tertinggi = **20.00%** terletak pada faktor **Adanya SDM Pengajar yang Profesional** dan hasil BF eksternal tertinggi = **20%** terletak pada faktor **Meningkatnya kebutuhan SDM Penerbangan**.

Analisis selanjutnya adalah menguji bobot dari NF dan BF, dibandingkan keterkaitan faktor-faktor internal dan eksternal yang ditunjukkan dengan Nilai Ratio Keterikatan (NRK) dan diperoleh dengan menggunakan Rumus :

$$NRK = \frac{\sum NF}{\sum NF - 1}$$

Hasil dari seluruh perhitungan NRK terhadap seluruh faktor yang ada ditunjukkan dalam tabel 4.5.

Tabel 4.5.
Nilai Keterkaitan Faktor Internal dan Faktor Eksternal

No.	Faktor Internal Eksternal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	NRK	BF	NBK
	Faktor Internal																							
1	Lokasi strategis dengan aset yang besar	X	2	2	5	4	5	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3.1	13.33	0.41
2	Tersedianya SDM Pengajar yang Profesional	2	X	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	5	5	5	4	4	4	4.1	20.00	0.81
3	Tersedianya sarana prasarana pendidikan dan sarana pendukung yang memadai	2	4	X	5	3	4	3	4	3	4	2	1	3	1	4	1	1	1	4	4	2.8	17.78	0.51
4	Tersedianya program studi sesuai dengan kebutuhan mitra dan industri penerbangan	5	4	5	X	2	5	5	5	3	5	1	5	3	2	4	2	4	4	4	4	3.8	8.89	0.34
5	Turut serta dalam keanggotaan Train Air Plus	4	4	3	2	X	2	2	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	5	4	4	3.3	6.67	0.22
6	Etos kerja pegawai yang belum maksimal	5	4	4	5	2	X	2	3	3	3	3	2	4	2	4	2	1	3	3	4	3.1	11.11	0.35
7	Jumlah SDM tenaga pengajar yang belum ideal	2	4	3	5	2	2	X	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2.6	13.33	0.34
8	Rekrutmen dan penempatan pegawai tidak sesuai dengan kebutuhan	4	4	4	5	2	3	2	X	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	1	2.3	6.67	0.15
9	Terbatasnya jumlah SDM yang menguasai IT	4	4	3	3	2	3	3	2	X	5	1	1	1	1	1	1	3	2	4	1	2.4	2.22	0.05
10	Kurangnya kemampuan dan implementasi bahasa asing	4	4	4	5	4	3	2	2	5	X	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2.4	0.00	0.00
	Faktor eksternal																							
11	Kolaborasi dan kerja sama antar Perguruan Tinggi lain	4	5	2	1	4	3	3	2	1	1	X	2	4	5	5	2	4	1	4	2	2.9	13.33	0.39
12	Optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan aset yang ada	3	5	1	5	4	2	3	2	1	1	2	X	4	3	5	2	3	3	2	5	2.9	11.11	0.33
13	Tingginya minat masyarakat	3	4	3	3	4	4	3	2	1	1	4	4	X	5	4	2	3	1	4	1	2.9	13.33	0.39
14	Adanya bantuan dan subsidi pendidikan dari pemerintah	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	5	3	5	X	5	1	4	4	4	4	2.7	20.00	0.55
15	Kebutuhan SDM Penerbangan Domestik maupun Internasional	2	5	4	4	3	4	2	1	1	1	5	5	4	5	X	2	4	1	3	3	3.1	15.56	0.48
16	Penurunan kebutuhan SDM Penerbangan secara Nasional	2	5	1	2	4	2	3	1	1	1	2	2	2	1	2	X	3	1	2	2	2.1	8.89	0.18

17	Persaingan SDM asing dalam dunia industri penerbangan nasional	2	5	1	4	4	1	3	1	3	1	4	3	3	4	4	3	X	3	1	5	2.9	8.89	0.26
18	Ketergantungan terhadap vendor dan teknisi dari luar negeri	2	4	1	4	5	3	2	1	2	1	1	3	1	4	1	1	3	X	4	2	2.4	2.22	0.05
19	Meningkatnya kompetitor dalam dan luar negeri	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	3	2	1	4	X	3	3.3	4.44	0.15
20	Kondisi politik yang berpengaruh arah kebijakan pemerintah	2	4	4	4	4	4	1	1	1	1	2	5	1	4	3	2	5	2	3	X	2.8	2.22	0.06

Sesuai dengan tabel 4.5 Nilai Ratio Keterkaitan (NRK) antara faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal. NRK yang tertinggi terletak pada faktor **Adanya SDM Pengajar yang Profesional = 4.1**

Setelah nilai NRK, diperoleh selanjutnya Nilai Bobot Keterkaitan (NBK) dihitung dengan mengalikan NRK dan BF dan yang dalam bentuk rumusan matematika dituliskan sebagai berikut :

$$\frac{NRK \times BF}{100} = NBK$$

Jika dilihat dari table 4.5 di atas maka Nilai Bobot Keterkaitan (NBK) tertinggi terletak pada **Adanya SDM Pengajar yang Profesional = 0.81**

Setelah NRK dan NBK diperoleh untuk memudahkan dalam analisis perlu dibuat Matrik Ringkas Evaluasi Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Hasil Matrik Ringkas Evaluasi ditunjukkan pada tabel 4.6 :

Tabel.4.6.
Matrik Ringkas Evaluasi Faktor Internal dan Eksternal

No.	Faktor Internal Eksternal	BF%	ND	NBD	NRK	NBK	TNB	FKK	posisi	JML TNB	
Faktor Internal											
1	Lokasi strategis dengan aset yang besar	13.33	5	0.67	3.05	0.41	1.07			5.61	S
2	Tersedianya SDM Pengajar yang Profesional	20.00	5	1.00	4.05	0.81	1.81	1.81	1		
3	Tersedianya sarana prasarana pendidikan dan sarana pendukung yang memadai	17.78	5	0.89	2.84	0.51	1.39	1.39	2		
4	Tersedianya program studi sesuai dengan kebutuhan mitra dan industri penerbangan	8.89	5	0.44	3.79	0.34	0.78				
5	Turut serta dalam keanggotaan Train Air Plus	6.67	5	0.33	3.32	0.22	0.55				
6	Etos kerja pegawai yang belum maksimal	11.11	2	0.22	3.11	0.35	0.57	0.57	2	1.76	W
7	Jumlah SDM tenaga pengajar yang belum ideal	13.33	3	0.40	2.58	0.34	0.74	0.74	1		
8	Rekrutmen dan penempatan pegawai tidak sesuai dengan kebutuhan	6.67	3	0.20	2.32	0.15	0.35				
9	Terbatasnya jumlah SDM yang menguasai IT	2.22	2	0.04	2.37	0.05	0.10				
10	Kurangnya kemampuan dan implementasi bahasa asing	0.00	3	0.00	2.37	0.00	0.00				
Faktor Eksternal											
11	Kolaborasi dan kerja sama antar Perguruan Tinggi lain	13.33	4	0.53	2.89	0.39	0.92			5.11	O
12	Optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan aset yang ada	11.11	3	0.33	2.95	0.33	0.66				
13	Tingginya minat masyarakat	13.33	4	0.53	2.95	0.39	0.93				
14	Adanya bantuan dan subsidi pendidikan dari pemerintah	20.00	4	0.80	2.74	0.55	1.35	1.35	1		
15	Kebutuhan SDM penerbangan domestik maupun internasional	15.56	5	0.78	3.11	0.48	1.26	1.26	2	1.34	T
16	Penurunan kebutuhan SDM Penerbangan secara nasional	8.89	2	0.18	2.05	0.18	0.36	0.36	2		
17	Persaingan SDM asing dalam dunia industri Penerbangan Nasional	8.89	2	0.18	2.89	0.26	0.44	0.44	1		
18	Ketergantungan terhadap vendor dan teknisi dari luar negeri	2.22	2	0.04	2.37	0.05	0.10				
19	Meningkatnya kompetitor dalam dan luar negeri	4.44	4	0.18	3.26	0.15	0.32				
20	Kondisi politik yang berpengaruh arah kebijakan pemerintah	2.22	3	0.07	2.79	0.06	0.13				

Dalam tabel 4.6 terlihat beberapa nilai yang merupakan rekap dari nilai analisisnya. Tabel tersebut menampilkan nilai : BF (%),ND,NBD, NRK, NBK,TNB dan FKK. Untuk menentukan TNB (TNB) digunakan Rumus :

$$TNB = NBD + NBK$$

Dari perhitungan TNB faktor (S), (W), (O) dan (T) diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa **Faktor S yang tertinggi untuk nilai TNB nya = 1.81** terletak pada **Adanya SDM Pengajar yang Profesional**. Lalu diberi tanda **1 (satu)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang pertama**. Sedangkan **Faktor S yang tertinggi kedua untuk nilai TNB nya = 1.39** terletak pada **Tersedianya sarana prasarana pendidikan dan sarana pendukung yang memadai**. Lalu diberi tanda **2 (dua)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang kedua**

Faktor W yang tertinggi untuk nilai TNB nya = 0.74 terletak pada **Jumlah SDM tenaga pengajar yang belum ideal**. Lalu diberi tanda **1 (satu)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang pertama**. Sedangkan **Faktor W yang tertinggi kedua untuk nilai TNB nya = 0.57** terletak pada **Etos kerja pegawai yang belum maksimal**. Lalu diberi tanda **2 (dua)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang kedua**

Faktor O yang tertinggi untuk nilai TNB nya = 1.35 terletak pada **Adanya bantuan dan subsidi pendidikan dari pemerintah**. Lalu diberi tanda **1 (satu)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang pertama**. Sedangkan **Faktor O yang tertinggi kedua untuk nilai TNB nya = 1.26** terletak pada **Kebutuhan SDM penerbangan domestik maupun internasional**. Lalu diberi tanda **2 (dua)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang kedua**

Faktor T yang tertinggi untuk nilai TNB nya = 0.44 terletak pada **Persaingan SDM asing dalam dunia industri Penerbangan Nasional**. Lalu diberi

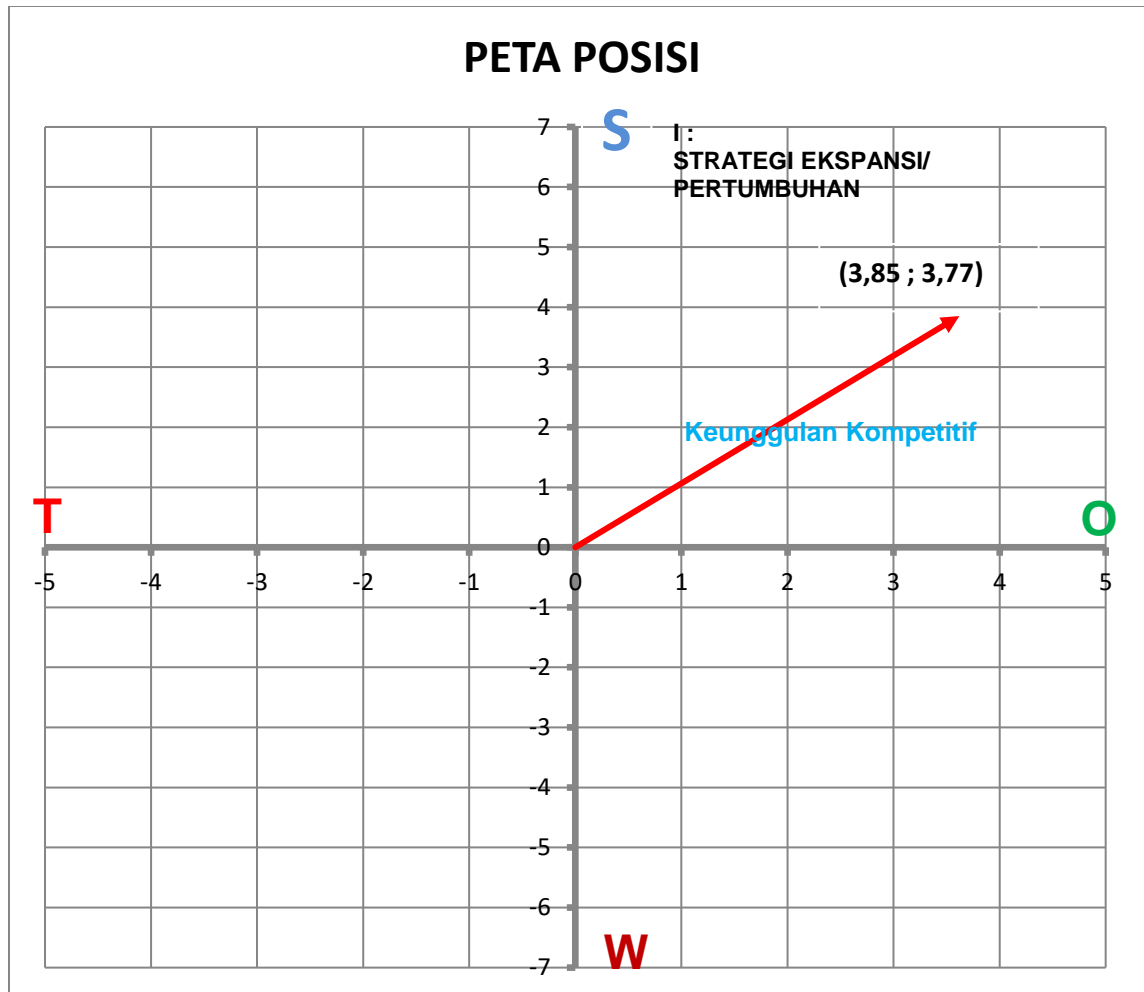
tanda **1 (satu)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang pertama**. Sedangkan **Faktor T yang tertinggi kedua untuk nilai TNB nya = 0.36 terletak pada Penurunan kebutuhan SDM Penerbangan secara nasional**. Lalu diberi tanda **2 (dua)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang kedua**

Faktor Kunci Keberhasilan (FKK), yang di dapat dari perhitungan dituangkan dalam bentuk Matrik yang ditunjukkan pada tabel 4.7. yang selanjutnya digambarkan pada grafik kuadran yang ditunjukkan pada gambar 4.1.

Tabel 4.7
Faktor Kunci Keberhasilan

INTERNAL	
STRENGTH (KEKUATAN) : S	WEAKNESS (KELEMAHAN) : W
1 Tersedianya SDM Pengajar yang Profesional	Jumlah SDM tenaga pengajar yang belum ideal
2 Tersedianya sarana prasarana pendidikan dan sarana pendukung yang memadai	Etos kerja pegawai yang belum maksimal
EKSTERNAL	
OPORTUNITY (PELUANG) : O	THREAT (ANCAMAN) : T
1 Adanya bantuan dan subsidi pendidikan dari pemerintah	Persaingan SDM asing dalam dunia industri Penerbangan Nasional
2 Kebutuhan SDM penerbangan domestik maupun Internasional	Penurunan kebutuhan SDM Penerbangan secara Nasional

Gb.4.1 Gambar Peta Posisi



Dari gambar 4.1 di atas terlihat bahwa **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK)** terletak dalam **Kuadran 1 (satu)**. Hal ini berarti FKK memiliki makna **Keunggulan, Kompetitif**.

Analisis SWOT telah memberikan gambaran kemampuan strategis PPI Curug sebagai lembaga pemerintah yang bergerak dalam jasa pendidikan. Tindak lanjut dari analisis SWOT yang telah dilakukan adalah menentukan kebijakan – kebijakan Utama sebagai langkah nyata dalam mengelola lembaga diklat agar senantiasa dapat memberikan output yang berguna dan berdaya saing nasional maupun internasional.

Adapun kebijakan – kebijakan strategis yang diambil adalah dengan memanfaatkan faktor kekuatan yang ada, dengan adanya Sarana dan Prasarana yang lengkap sesuai dengan Implementasi Masterplan PPI Curug yang diimbangi dengan SDM Pengajar yang professional dan berkompeten diharapkan dapat terwujudnya kerjasama antar instansi, guna peningkatan kualitas SDM lulusan diklat dan Optimalnya penggunaan aset yang dimiliki PPI Curug yang nantinya di harapkan dapat mencukupi kebutuhan SDM penerbangan Nasional dan Internasional.

BAB VI

PROYEKSI KEUANGAN

A. Proyeksi Pendapatan

PROYEKSI PENDAPATAN 2020 – 2024

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug memiliki proyeksi pendapatan yang berasal dari 2 (dua) sumber pendapatan sebagai berikut:

1) Proyeksi Pendapatan Jasa Layanan

Pendapatan Jasa Layanan yang dimiliki Politeknik Penerbangan Indonesia Curug yaitu pendapatan yang berasal dari Dana Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug sebagai pendapatan BLU PPI Curug.

2) Proyeksi Pendapatan APBN

Pendapatan APBN yaitu Pendapatan yang berasal dari DIPA Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.

Adapun Proyeksi Pendapatan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug pada tahun 2020 s.d 2024 sebagai berikut:

Tabel 6.1
Proyeksi Pendapatan 2020 – 2024
(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	TAHUN				
	2020	2021	2022	2023	2024
Pendapatan Jasa Layanan	110.250.000	112.327.388	114.362.150	116.680.360	119.771.080
Pendapatan APBN	191.958.725	294.662.301	349.317.659	368.394.837	341.493.600
Pendapatan Jasa Layanan Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah	302.208.725	406.989.689	463.679.809	485.075.197	461.264.680

B. Proyeksi Arus Kas

PROYEKSI ARUS KAS 2020 – 2024

Proyeksi Arus Kas adalah Gambaran untuk periode mendatang tentang kondisi Keuangan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug yang berisi tentang Aktivitas Operasi, investasi dan pendanaan,

berikut adalah Proyeksi Arus Kas pada Politeknik Penerbangan Indonesia Curug tahun 2020 s.d 2024:

Tabel 6.2
Proyeksi Arus Kas 2020-2024
(Dalam Ribuan Rupiah)

URAIAN	2020	2021	2022	2023	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
ARUS MASUK					
Pendapatan Usaha Dari Jasa Layanan	110.250.000	112.327.388	114.362.150	116.680.360	119.771.080
Pendapatan APBN	191.958.725	294.662.301	349.317.659	368.394.837	341.493.600
Pendapatan Usaha Lainnya	-	-	-	-	-
TOTAL	302.208.725	406.989.689	463.679.809	485.075.197	461.264.680
ARUS KELUAR	-	-	-	-	-
Biaya Layanan	140.173.284	157.130.628	155.143.516	161.062.482	165.820.128
Biaya Umum dan Administrasi	151.854.391	170.224.848	168.072.143	174.484.355	179.638.472
Biaya Lainnya	-	-	-	-	-
TOTAL	292.027.675	327.355.476	323.215.659	335.546.837	345.458.600
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	10.181.050	79.634.213	140.464.150	149.528.360	115.806.080
	-	-	-	-	-
ARUS KAS DARI LAYANAN INVESTASI	-	-	-	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-	-	-	-	-
Hasil Penjualan Aset Tetap	-	-	-	-	-
Hasil Penjualan Investasi Jangka Panjang	-	-	-	-	-
Hasil Penjualan Aset Lainnya	-	-	-	-	-
TOTAL	-	-	-	-	-
ARUS KELUAR					
Perolehan Aset Tetap	(4.931.050)	(73.806.825)	(135.102.000)	(145.848.000)	(114.535.000)
Perolehan Investasi Jangka Panjang	-	-	-	-	-
Perolehan Aset Lainnya	-	-	-	-	-
TOTAL	(4.931.050)	(73.806.825)	(135.102.000)	(145.848.000)	(114.535.000)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	4.931.050	73.806.825	135.102.000	145.848.000	114.535.000
	-	-	-	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
ARUS MASUK					
Perolehan Pinjaman	-	-	-	-	-
Penerimaan Kembali Pokok Pinjaman	-	-	-	-	-
TOTAL	-	-	-	-	-
ARUS KELUAR	-	-	-	-	-
Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-	-	-	-
Pemberian Pinjaman	-	-	-	-	-
TOTAL	-	-	-	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas	5.250.000	5.827.388	5.362.150	3.680.360	1.271.080
	-	-	-	-	-
Kas Setara Kas Awal	9.188.735	14.438.735	20.266.123	25.628.273	29.308.633
	-	-	-	-	-
Kas Setara Kas Akhir	14.438.735	20.266.123	25.628.273	29.308.633	30.579.713

C. Proyeksi Neraca

PROYEKSI NERACA 2020 – 2024

Proyeksi Neraca adalah Gambaran untuk periode mendatang tentang kondisi Aset Politeknik Penerbangan Indonesia Curug yang berisi tentang Aset Lancar, Aset Tetap, Aset Tetap Lainnya, Kewajiban dan

BAB V

RENCANA BISNIS LIMA TAHUNAN

A. Asumsi Makro dan Mikro

1. ASUMSI MAKRO

Keberhasilan suatu institusi dipengaruhi oleh perencanaan yang berlandaskan asumsi-asumsi yang berhubungan dengan proyeksi mendatang institusi tersebut. Rencana strategi bisnis Politeknik Penerbangan Indonesia Curug tahun 2020 - 2024 didasarkan pada suatu asumsi dimana *demand* masyarakat terhadap program pemerintah Tol Udara merupakan perwujudan program Nawacita pemerintahan Presiden Joko Widodo (Jokowi), terutama Nawacita ke-3, yaitu membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan. Selain itu juga Nawacita ke-7, yaitu mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik. Dengan dua sasaran dari program Tol Udara ini. Yang pertama menjamin ketersediaan barang dan untuk mengurangi disparitas harga bagi masyarakat dan yang kedua menjamin kelangsungan pelayanan penyelenggaraan angkutan barang ke daerah tertinggal, terpencil, terluar dan perbatasan.

Tujuan utama dari program Tol Udara yaitu untuk menekan harga kebutuhan pokok yang tinggi di pedalaman itu karena biaya operasional transportasinya yang mahal. Oleh karena itu kami memberikan subsidi biaya operasional kepada maskapainya sehingga tarif transportasi rendah dan barang yang diangkut juga tidak naik harganya. Hal ini perlu suatu dukungan teknologi bagi penyiapan SDM di bidang transportasi udara.

Kebutuhan masyarakat akan barang dan jasa disuatu tempat tidak semuanya dapat dipenuhi sendiri, sehingga untuk memenuhi kebutuhan yang berupa barang dan jasa dari satu tempat ke tempat lain diperlukan alat transportasi. Maka dapat diartikan bahwa

kebutuhan masyarakat akan jasa transportasi udara barbanding lurus dengan pertumbuhan penduduk dunia.

Dari beberapa hasil survey terlihat bahwa adanya peningkatan pangsa pasar komoditi angkutan udara nasional dan internasional. Berangkat dari alasan tersebut maka untuk memenuhi kebutuhan alat transportasi udara, industri penerbangan untuk membangun pesawat yang akibatnya berdampak pada kebutuhan insan penerbangan.

Kebutuhan tenaga penerbangan di dunia setiap tahun terus meningkat, demikian pula output (*supply*) tenaga penerbangan yang tercipta juga meningkat, namun demikian belum mampu memenuhi kebutuhan tenaga penerbangan secara penuh. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug untuk menciptakan lulusan tenaga bidang keudaraan yang handal dapat memenuhi kebutuhan pasar. Berikut yang mempengaruhi PPI Curug dapat menciptakan lulusan yang handal dan berkompeten:

a. Pertumbuhan Penduduk

Berdasarkan data dari bappenas mengenai gambaran ekonomi makro, terdapat prosentase pertumbuhan penduduk Indonesia dari tahun 2015 terus mengalami peningkatan. Prosentase tersebut menggambarkan bahwa pertumbuhan penduduk Indonesia semakin meningkat, hal ini merupakan sebuah peluang bagi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug untuk meningkatkan mutu pelayanannya sehingga dapat menarik pasar di tingkat nasional.

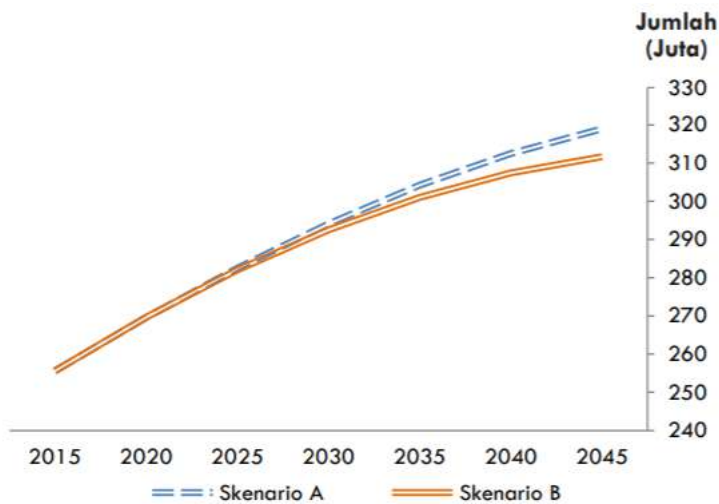
Berikut gambar skenario proyeksi penduduk Indonesia dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2045 dapat dilihat pada grafik 5.1 dan proyeksi penduduk Indonesia dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2045 dapat dilihat pada grafik 5.2 :

Grafik 5.1
Skenario Proyeksi Penduduk Indonesia

Skenario	Asumsi				Populasi Penduduk	
	TFR ⁽²⁾	Net Migrasi Internasional ⁽³⁾	Umur Harapan Hidup Saat Lahir ⁽¹⁾		2015	2045
			Laki-laki	Perempuan		
	jumlah anak per wanita	1000 Orang per tahun	Tahun	Tahun	Juta	Juta
Skenario A ⁽⁴⁾	2,1	-0,5	70,62	74,45	255,6	318,9
Skenario B ⁽⁵⁾	2,1	-0,5	70,68	74,50	255,6	311,6

- (1) Dari tahun 2015 hasil SUPAS 2015
 (2) Dari tahun 2020
 (3) Dari tahun 2015 hasil SUPAS 2015
 (4) Skenario A yang terkait dengan kebijakan
 (5) Skenario B yang terkait dengan tren

Grafik. 5.2
Proyeksi Penduduk Indonesia



(dengan asumsi kondisi kependudukan, aturan dan kebijakan pemerintah tidak berubah)

b. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Perkembangan dunia industri penerbangan nasional dan internasional yang meningkat, akan semakin meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pertumbuhan perekonomian

Indonesia diproyeksikan terus meningkat sampai tahun 2018. Lihat grafik pertumbuhan ekonomi pada tahun 2011 - 2018 pada grafik 5.4 untuk proyeksi pertumbuhan perekonomian Indonesia pada tahun 2015 - 2019 dan proyeksi pertumbuhan perekonomian Indonesia pada tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada grafik 5.5.

Grafik 5.4
Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2011 - 2018

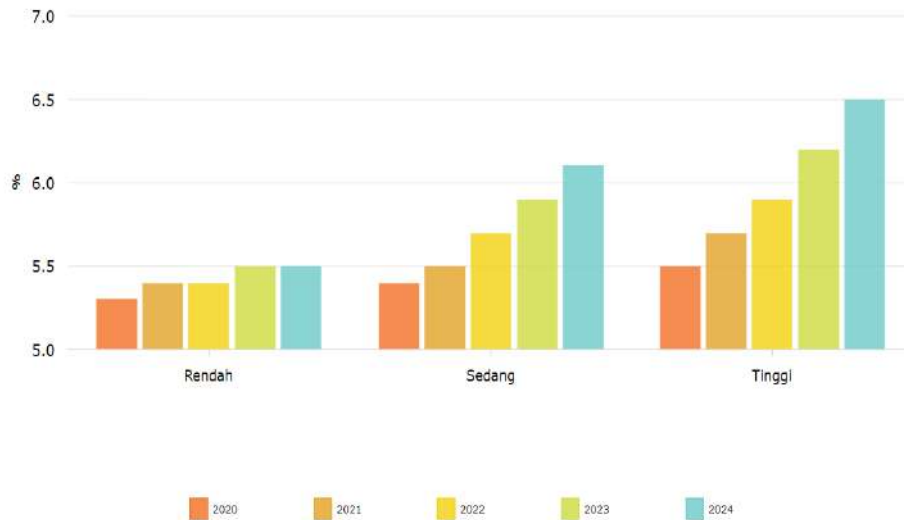


Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2018 mencapai 5,17 persen, yang berarti lebih tinggi dibanding pertumbuhan 2017 sebesar 5,07 persen, bahkan tertinggi dalam 4 (empat) tahun terakhir.

Catatan BPS menunjukkan pertumbuhan 5,17 persen itu merupakan yang tertinggi sejak 2014. Pada 2014 pertumbuhan ekonomi tercatat 5,01 persen, 2015 sebesar 4,88 persen, 2016 sebesar 5,03 persen, dan 2017 sebesar 5,07 persen.

Grafik 5.5

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2020 - 2024



*(dengan asumsi kondisi perekonomian, aturan dan kebijakan pemerintah tidak berubah)*dalam persen*

Direktorat Perencanaan Makro dan Analisis Statistik, Kementerian PPN/Bappenas merilis Outlook Perekonomian Indonesia Pasca Pemilu Nasional yang memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2020-2024 sebesar 5,3% hingga 6,5%. Kunci peningkatan pertumbuhan ekonomi ini berdasarkan peningkatan produktivitas, investasi, kualitas sumber daya manusia, dan perbaikan pasar tenaga kerja.

Hal ini mengartikan bahwa penduduk Indonesia secara mayoritas mengalami tingkat kesejahteraan yang lebih baik dibanding tahun-tahun sebelumnya. Dengan pertumbuhan perekonomian ini maka ada peluang untuk dapat menarik pasar guna meningkatkan pengguna jasa di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug / PPI Curug.

c. Pertumbuhan Industri Penerbangan

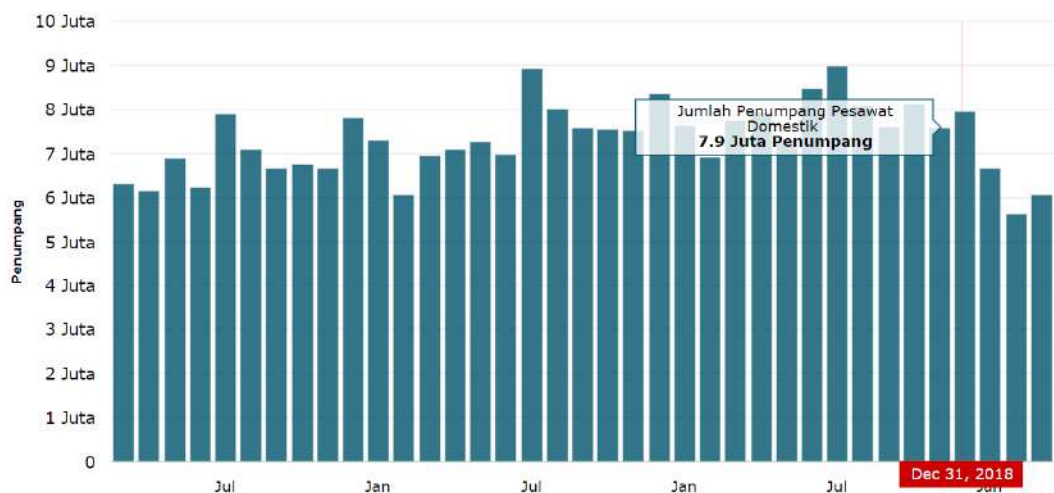
Penerbangan di Indonesia terus mengalami penurunan di akhir peningkatan pada setiap tahun dalam lima tahun terakhir, hal ini memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perkembangan PPI Curug karena pertumbuhan penerbangan akan membuat kebutuhan SDM bidang penerbangan yang merupakan pasar PPI Curug akan terus meningkat. Perkembangan pertumbuhan jumlah penumpang di Indonesia seperti ditunjukkan pada Grafik 5.6.

Dengan berkembangnya ekonomi masyarakat dan jumlah penduduk, dapat diasumsikan bahwa perkembangan penerbangan akan terus meningkat apabila kondisi ekonomi dan kependudukan di Indonesia memiliki kondisi perkembangan yang sama dengan lima tahun terakhir.

Grafik 5.6

Pertumbuhan Penumpang Pesawat Udara 2016 –2019

Jumlah Penumpang Pesawat Penerbangan Domestik (Jan 2016-Mar 2019)



Sumber : Badan Pusat Statistik

Sesuai dengan “*Annual Taining Needs and Capacities Beetween 2010 – 2030*” disampaikan rincian sebagai berikut :

- Seluruh pergerakan pesawat pada tahun 2030 sebanyak 51.708.000 perhari dengan jumlah personil Air Traffic Control 139.796 personil membutuhkan 8.718 training dan kondisi saat ini baru terpenuhi 6.740 training masih terjadi kekurangan training sebanyak 1.978 training
- Pada Tahun 2030 dengan jumlah personil Teknisi Pesawat 1.164.969 personil membutuhkan 70.331 training dan kondisi saat ini baru terpenuhi 52.260 training masih terjadi kekurangan training sebanyak 18.071 training
- Pada Tahun 2030 dengan jumlah personil Pilot 980.799 personil membutuhkan 52.506 training dan kondisi saat ini baru terpenuhi 44.360 training masih terjadi kekurangan training sebanyak 8.146 training
- Pengembangan dan Pembangunan 5 bandara besar di Indonesia dalam 5 (lima) tahun ke depan yang meliputi :
 - a. Pengembangan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) atau Bandara Kertajati.
 - b. Pembangunan Bandara Kediri Jawa Timur
 - c. Pembangunan Bandara New Yogyakarta International Airport (NYIA) atau Bandara Kulon Progo
 - d. Pembangunan Bandara Baru di Bali Utara
 - e. Pengembangan Bandara Soekarno-Hatta II Cengkareng Tangerang

(Sumber: Website CNBC Indonesia)

Berdasarkan data tersebut maka kebutuhan tenaga SDM Penerbangan baik untuk operasional penyelenggara bandar udara maupun yang mengoperasikan dan perawatan pesawat tersebut akan bertambah sesuai dengan proporsi kompetensi yang dibutuhkan dan jumlah pesawat yang dioperasikan secara bertahap. Oleh karena itu Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

berperan untuk menciptakan tenaga SDM dimaksud sesuai dengan kebutuhan.

2. ASUMSI MIKRO

Analisa mikro yang disampaikan pada bab V ini, merupakan asumsi-asumsi yang digunakan didalam menyusun rencana strategi bisnis tahun 2020-2024. Asumsi-asumsi ini merupakan faktor penting tercapainya target dari rencana strategi bisnis PPI Curug. Untuk lebih jelasnya, asumsi-asumsi tersebut diuraikan sebagaimana berikut :

a. Proyeksi Peserta Diklat

1) Peserta Diklat Pembentukan & Penjurangan Diploma

Tabel 5.7
Peserta Diklat Pembentukan & Penjurangan Diploma

No.	Jumlah Peserta		Program Diklat				Jumlah
	Tahun	Jurusan	Non Diploma	Diploma II	Diploma III	Diploma IV	
1	2020	PNB	54	-	-	68	122
		KES	-	-	216	258	474
		TEK	-	-	288	699	987
		MNJ	-	-	284	-	284
2	2021	PNB	64	-	-	122	186
		KES	-	-	240	251	491
		TEK	-	-	336	760	1096
		MNJ	-	-	270	-	270
3	2022	PNB	64	-	-	176	240
		KES	-	-	96	276	372
		TEK	-	-	264	659	923
		MNJ	-	-	228	-	228
4	2023	PNB	64	-	-	176	240
		KES	-	-	72	252	324
		TEK	-	-	288	564	852
		MNJ	-	-	204	-	204
5	2024	PNB	64	-	-	152	216
		KES	-	-	96	276	372
		TEK	-	-	240	540	780
		MNJ	-	-	204	-	204
Total			310	0	3.326	5.229	8.865

2) Peserta Diklat Keterampilan

Tabel 5.8

Peserta Diklat Pelatihan / Short Course

No	Pelatihan SDM Perhubungan Udara	Target Peserta				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	ACC Radar from ACC Procedural	48				
2	ACC Radar from APP Radar	36	16	16	16	16
3	Advance AFS		20			
4	Advance AFS Refresher		20	20	20	20
5	Aerodrome Control Tower		10	12	12	12
6	AFIS Refresher For ATC	48	20	20	20	20
7	Airworthiness Inspector		20	20	20	20
8	AIS Cartography Specialist			20		
9	AIS Database	20	20	20	20	20
10	AIS Publication Refresher	24	20	20	20	20
11	APP / ACC Radar Refresher		64	64	64	64
12	APP Radar	34	48	48	48	48
13	APP/ ACC Procedural Refresher		40	40	40	40
14	Apron Movement Control	30	20	20	20	20
15	ATC Refresher	61				
16	ATC Supervisor	10		20	20	20
17	ATFM	56				
18	Avionics	5				
19	BAFS	20	40	40	40	40
20	Basic Aviation Security	900	400	500	500	500
21	Basic Certificate Aircraft Engineer	10	10	20	20	20
22	Basic PKP PK	107	80	100	100	100
23	CNS Engineering		10	12	12	12
24	Communication Engineering	4				
25	Composite	5				
26	CPL Helicopter		6	6	6	6
27	CPL IR	4				
28	Dangerous Goods	10	100	100	100	100
29	EASA Training			12	20	20
30	EFI Refresher		20	20	20	20
31	Endorsement CPL	4	12	12	12	12
32	Flight Instructor Course	4	6	6	6	6
33	Heliport Fire Rescue	60	80	80	80	80
34	Human Factor	30	20	20	20	20
35	IELP Course	12				
36	IELP Preparation	60				
37	Inspector Training	40	40	40	40	40
38	Junior ATC	25				
39	Junior Aviation Security	205	250	300	300	300
40	Junior PKP PK	66	40	40	40	40

No	Pelatihan SDM Perhubungan Udara	Target Peserta				
		2020	2021	2022	2023	2024
41	Manajemen Bandar Udara	20	40	40	40	40
42	Multi Engine	4	6	6	6	6
43	Navigation Engineering	4				
44	Network Cybersecurity	40				
45	NOTAM Specialist				20	20
46	PANS OPS	10	20	20	20	20
47	Performance Based Navigation		20	20	20	20
48	Personil Pengoperasian Garbarata		20	20	20	20
49	Primary ATC		10	12	12	12
50	Radiotelephony	20				
51	Recurrent Basic Aviation Security	100	250	300	300	300
52	Recurrent Dangerous Good		100	100	100	100
53	Recurrent Junior Aviation Security	300	400	500	500	500
54	Recurrent Senior Aviation Security		100	100	100	100
55	Remote Tower AFIS	20				
56	Safety Management for Practitioner (International)	20				
57	Safety Management System	20		20	20	20
58	Search and Rescue		10	12	12	12
59	Security Awareness	30				
60	Senior ATC	40	20	20	20	20
61	Senior Aviation Security	20	100	100	100	100
62	Senior PKP PK		20	20	20	20
63	TCC Communication System		40	40	40	40
64	TCC Fasilitas Keamanan Penerbangan		45	45	45	45
65	TCC FSU / FSD	18	20	20	20	20
66	TCC GENSET ACOS	50				
67	TCC Navigation System		40	40	40	40
68	TCC P3B	10				
69	TCC P3UK	40				
70	TCC Surveillance System		20	20	20	20
71	TCC Telnav Refresher		20	20	20	20
72	TCC TLMP		80	80	80	80
73	Type Rating A 320	4	8	10	10	10
74	Type Rating B 737 NG	4	8	8	8	8
TOTAL		2712	2829	3221	3229	3229

b. Proyeksi Ketersediaan SDM

Pada proyeksi ketersediaan SDM di PPI Curug dikelompokkan menjadi 2 (dua) kelompok kepegawaian yaitu kelompok Kependidikan (Pengajar) dan Kelompok Non Kependidikan (Administrasi, Teknisi, Keuangan, Pranata

Komputer, Pustakawan dan Kesehatan). Proyeksi Ketersediaan SDM tersebut disajikan pada tabel-tabel berikut:

Tabel 5.9
Jumlah Kelompok Kependidikan (Pengajar) 2020-2024

No	Tahun	Jumlah Peserta Diklat				Target Pengajar				Existing Jumlah Pengajar				Penambahan Jumlah Pengajar			
		Pnb	Kes	Tek	Mnj	Pnb	Kes	Tek	Mnj	Pnb	Kes	Tek	Mnj	Pnb	Kes	Tek	Mnj
1	2020	430	634	808	108	75	111	142	19	34	46	104	34	-	-	-	-
2	2021	361	536	651	131	63	94	114	23	39	52	104	34	5	6	-	-
3	2022	336	507	622	163	59	89	109	28	44	55	104	34	5	3	-	-
4	2023	240	438	564	174	42	77	99	30	49	58	104	34	5	3	-	-
5	2024	360	478	398	194	63	84	70	34	54	61	104	34	5	3	-	-

Kebutuhan tenaga pendidik (pengajar) lima tahun ke depan dibutuhkan penambahan seiring dengan pertumbuhan peserta diklat. Kebutuhan ini berdasarkan rasio pengajar dan peserta didik 1 : 7 sebagaimana tercantum dalam quality standar system (QSS). Untuk kebutuhan pengajar umum (Ilmu Sosial), dihitung dengan asumsi rasio pengajar umum dan jumlah kelas adalah 1 : 1

Tabel 5.10
Jumlah Kelompok Non Kependidikan (Administrasi) 2020-2024

No	Tahun	Jumlah Peserta Diklat					Target Tenaga Admintrasi	Existing Tenaga Admintrasi	Penambahan Tenaga Admintrasi
		Pnb	Kes	Tek	Mnj	Total			
1	2020	430	634	808	108	1871	75	95	-
2	2021	361	536	651	131	1679	68	95	-
3	2022	336	507	622	163	1628	66	95	-
4	2023	240	438	564	174	1416	57	95	-
5	2024	360	478	398	194	1430	58	95	-

Kebutuhan tenaga administrasi seperti tabel 5 berdasarkan asumsi rasio peserta diklat yaitu 1 : 25 dengan pengertian bahwa untuk setiap 1 tenaga administrasi menangani 25 orang peserta diklat.

Tabel 5.11

Jumlah Kelompok Non Kependidikan (Teknisi) 2020-2024

No	Tahun	Sarana Praktek			Total	Target Teknisi	Existing Teknisi	Penambahan Teknisi
		Simulator/ Lab	Pesawat	Workshop				
1	2020	91	46	15	152	50	72	
2	2021	95	62	16	173	86	72	
3	2022	98	78	16	192	64	72	
4	2023	100	86	16	202	67	72	
5	2024	102	95	16	213	71	72	

Kebutuhan tenaga Teknisi seperti tabel 7 berdasarkan asumsi rasio Jumlah sarana Praktek yaitu 3 : 1 dengan pengertian bahwa untuk setiap 1 Teknisi menangani 3 Lab.

Tabel 5.12

Jumlah Kelompok Non Kependidikan Tenaga Penunjang Akademik (Pustakawan, Pranata Komputer, Kesehatan) 2020-2024

No	Tahun	Target Tenaga Penunjang Akademik	Existing Tenaga Penunjang Akademik	Penambahan Tenaga Penunjang Akademik
1	2020	30	23	-
2	2021	30	23	2
3	2022	30	25	3
4	2023	30	26	1
5	2024	30	27	1

Kebutuhan tenaga penunjang Akademik seperti tabel 5.4 diatas terdiri dari Pustakawan, Pranata Komputer dan Tenaga Kesehatan.

Tabel 5.13

Jumlah Kelompok Non Kependidikan (Tenaga Keuangan) 2020-2024

No	Tahun	Target Tenaga Keuangan	Existing Tenaga Keuangan	Penambahan Tenaga Keuangan
1	2020	20	6	14
2	2021	20	10	10
3	2022	20	13	7
4	2023	20	16	4
5	2024	20	18	2

Kebutuhan tenaga keuangan sampai dengan tahun 2024 diproyeksikan bertambah sebanyak 14 orang.

Dari gambaran proyeksi aspek SDM dari tabel di atas maka PPI Curug menambahkan tenaga pegawai professional sebagai berikut:

Tabel 5.14

Rencana Jumlah Tenaga Professional (Non PNS) Tahun 2020 - 2024

No	Pegawai Tidak Tetap	2020	2021	2022	2023	2024
1	Tenaga Penunjang Akademik	-	2	3	1	1
2	Tenaga Akuntansi (Keuangan)	-	1	2	2	1
3	Tenaga Kependidikan	-	11	8	8	8
4	Tenaga Teknisi	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	14	13	11	10

Sesuai dengan tabel diatas maka dapat terlihat tidak ada penambahan pegawai PNS dilingkungan PPI Curug hingga tahun 2024. Dalam artian permintaan pegawai PNS dilakukan hanya untuk mengganti pegawai PNS yang pensiun pertahunnya. Kebijakan ini diambil untuk memaksimalkan potensi pegawai yang sudah ada.

Sedang penambahan pegawai dari professional non PNS akan dilaksanakan dengan melihat kebutuhan yang disesuaikan dengan rencana strategis PPI Curug hingga tahun 2024.

Tabel 5.15
Rencana Pengembangan SDM hingga tahun 2024

No	Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
1	Peningkatan kompetensi bidang penerbangan (tingkat terampil)	5	5	10	10	10
2	Peningkatan kompetensi Diklat Keudaraan (tingkat trampil/Ahli)	8	8	10	10	8
3	Pemberian kesempatan bea siswa diluar negeri	-	4	4	6	5
4	Pemberian kesempatan pendidikan Doktoral	-	2	2	3	-
5	S1 ke S2	9	6	6	10	6
	SMU atau D3 ke S1	5	5	5	5	5
6	Pengikut sertaan diklat TOT	10	12	15	20	20
7	Pengikutsertaan pelatihan- pelatihan					
	a. Penyusunan bahan ajar	2	4	6	10	10
	b. Pengelolaan keuangan	2	3	3	4	4
	c. Pengelolaan sitem informasi	13	16	16	16	20
	d. Penelitian	26	8	15	15	20
8	Asistan Lab atau simulator	5	15	15	15	10
9	Penelitian bidang penerbangan	4	4	4	4	4
10	Pelatihan Motivasi Pegawai	-	150	150	150	150

Tabel diatas menjelaskan tentang rencana peningkatan kualitas pegawai PPI Curug yang akan dilakukan hingga tahun 2024. Peningkatan kualitas pegawai ini berupa pengikutsertaan pegawai dalam pelatihan, pendidikan dan kesempatan beasiswa. Hal ini dilakukan agar supaya pelayanan yang diberikan dapat sesuai dengan tujuan penerapan PK BLU.

c. Sarana dan Prasarana

Proyeksi sarana dan prasarana yang dilakukan PPI Curug dapat dilihat pada tabel rencana strategis PPI Curug berikut ini :

Tabel 5.16

Rencana Pengadaan Sarana dan Prasarana hingga Tahun 2024

NO	KEGIATAN STRATEGIS SARANA DAN PRASARANA	TARGET FISIK (UNIT)									
		2020		2021		2022		2023		2024	
		Vol	Harga	Vol	Harga	Vol	Harga	Vol	Harga	Vol	Harga
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Penunjang Diklat	2	3.100.000.000	14	108.201.694.000	20	149.181.563.400	11	93.787.953.740	6	62.773.815.714
A	Pengadaan Peralatan Praktek Diklat	1	2.100.000.000	6	50.350.000.000	12	83.024.000.000	6	39.981.250.000	1	2.500.000.000
1	Overhaul Pesawat Latih	1	2.100.000.000	4	8.400.000.000	6	12.600.000.000	6	12.600.000.000	4	8.400.000.000
2	Pengadaan Kendaraan Praktek Komando Car			1	2.850.000.000						
3	Renovasi Fasilitas Praktek PKP-PK			2	3.000.000.000						
4	Pengadaan Mobil PKP - PK Type 3					1	9.000.000.000				
5	Pengadaan Mobil PKP - PK Type 4							1	10.000.000.000		
6	Pengadaan Garmin			1	3.000.000.000	1	3.000.000.000	2	6.000.000.000		
7	Pengadaan Pesawat Latih SeaPlane							1	8.981.250.000		
8	Pengadaan Pesawat Latih Sayap Putar Piston Single Engine			1	39.000.000.000	1	39.000.000.000				
9	Pengadaan Alat Aircraft Towing Tractor			1	2.500.000.000						
10	Pengadaan Alat Peraga Basic Life support									1	2.500.000.000
11	Upgrade dan Sertifikasi HUET							1	5.000.000.000		
12	Upgrade 360 Simulator with AFIS							1	10.000.000.000		
13	Pengembangan dan Upgrading Database dan System Laboratorium dan Simulator Pendidikan					6	8.000.000.000				

NO	KEGIATAN STRATEGIS SARANA DAN PRASARANA	TARGET FISIK (UNIT)									
		2020		2021		2022		2023		2024	
		Vol	Harga	Vol	Harga	Vol	Harga	Vol	Harga	Vol	Harga
14	Pengadaan Fasilitas Teknik Navigasi Udara (VSCS, ILS, FIS)					3	24.024.000.000				
B	Pengadaan Laboratorium dan Simulator	1	1.000.000.000	7	56.519.000.000	7	64.691.600.000	4	52.194.144.000	4	58.500.000.000
1	Pengadaan FTD Sayap Tetap Multi Engine							1	24.694.144.000		
2	Pengadaan FTD Single Engine Low Wing			2	24.000.000.000						
3	Pengadaan FTD Helicopter					1	13.000.000.000				
4	Pengadaan Simulator Pesawat Latih SeaPlane									1	25.000.000.000
5	Pengadaan Simulator Aviobridge			1	8.519.000.000						
6	Pengadaan Simulator Body Scanner			1	2.500.000.000						
7	Pengadaan Lab Explosive Detector			1	1.500.000.000						
8	Simulator Emergency Excercise							1	2.500.000.000		
9	Simulator Airport Operation Control Centre									1	1.500.000.000
10	Pengadaan Lab Otomotif Tekpen					1	4.500.000.000				
11	Pengadaan Helideck PKP - PK			1	5.000.000.000						
12	Pengadaan Lab. Prodi TNU					1	1.986.600.000				
13	Pengadaan Lab Procedure Desaign (PBN)					1	5.171.000.000				
14	Pengadaan Lab ATM Procedure Design							1	20.000.000.000		
15	Pengadaan Sheet Metal Shop Tools	1	1.000.000.000								
16	pengadaan Radiotelephony Reqocnition Tools							1	5.000.000.000		

NO	KEGIATAN STRATEGIS SARANA DAN PRASARANA	TARGET FISIK (UNIT)									
		2020		2021		2022		2023		2024	
		Vol	Harga	Vol	Harga	Vol	Harga	Vol	Harga	Vol	Harga
17	Pengadaan Mock up Heli									1	7.000.000.000
18	Lab & Workshop GPS/GNSS Trainer					1	12.000.000.000				
19	Lab & Simulator CNS/ATM									1	25.000.000.000
20	Pengadaan Laboratorium AIM to SWIM			1	15.000.000.000						
21	Lab. Networking Advance					1	4.000.000.000				
22	Pengadaan Simulator Navigasi Penerbangan					1	24.034.000.000				
C	Pengadaan Sistem Informasi Diklat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
D	Pengadaan Buku Perpustakaan	-	-	1	1.332.694.000	1	1.465.963.400	1	1.612.559.740	1	1.773.815.714
1	Pengadaan buku - buku			1	1.332.694.000	1	1.465.963.400	1	1.612.559.740	1	1.773.815.714

NO	KEGIATAN LAYANAN INTERNAL	TARGET FISIK (M2)									
		2020		2021		2022		2023		2024	
		Vol	Harga	Vol	Harga	Vol	Harga	Vol	Harga	Vol	Harga
	Layanan Internal (Overhead)	3	3.897.300.000	21.506	97.207.205.000	46.574	121.036.246.000	51.279	160.993.574.000	14.592	127.431.000.000
A	Pengadaan kendaraan Bermotor	0	-	19	14.050.000.000	8	7.300.000.000	5	6.050.000.000	4	5.500.000.000
1	Pengadaan Kendaraan Roda 4 Eselon IV			8	2.000.000.000						

NO	KEGIATAN LAYANAN INTERNAL	TARGET FISIK (M2)									
		2020		2021		2022		2023		2024	
		Vol	Harga	Vol	Harga	Vol	Harga	Vol	Harga	Vol	Harga
2	Pengadaan Kendaraan Roda 4 Eselon III			3	1.050.000.000						
3	Pengadaan Kendaraan Roda 4 Jurusan (Double Cabin)					4	1.800.000.000				
4	Pengadaan Kendaraan Roda 4 Eselon II							1	550.000.000		
5	Pengadaan Bis Taruna 54 Seat			4	7.000.000.000	2	3.500.000.000	2	3.500.000.000	2	3.500.000.000
6	Pengadaan Bis Taruna 32 Seat			2	2.500.000.000	1	1.250.000.000	1	1.250.000.000	1	1.250.000.000
7	Pengadaan Elf Taruna			2	1.500.000.000	1	750.000.000	1	750.000.000	1	750.000.000
B	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	3	3.897.300.000	193	15.695.205.000	221	9.215.246.000	7	32.580.642.000	4	14.219.000.000
1	Review MasterPlan	1	2.000.000.000								
2	Pengadaan Fasilitas Pendidikan Prodi TPU			1	6.033.000.000						
3	Pengadaan meubelair Gedung Kantor Jurusan Penerbang dan kelas	1	1.645.000.000							1	3.019.000.000
4	Meubleair Kantor Jurusan Kespem			1	688.265.000						
5	Pengadaan Peralatan Drumband							1	1.342.702.000		
6	Pengadaan Seragam Paskibra	1	252.300.000								

NO	KEGIATAN LAYANAN INTERNAL	TARGET FISIK (M2)									
		2020		2021		2022		2023		2024	
		Vol	Harga	Vol	Harga	Vol	Harga	Vol	Harga	Vol	Harga
7	Pengadaan Seragam Drumband							1	333.000.000		
8	Pengadaan Perlengkapan Olahraga dan Seni							1	235.940.000		
9	Pengadaan Fasilitas Lap Futsal			1	1.000.000.000						
10	Pengadaan Peralatan Dokter Gigi									1	2.000.000.000
11	Pengadaan Alat Pemeriksaan Mata							1	800.000.000		
12	Pengadaan Hydrand									1	1.200.000.000
13	DED/FS Pengadaan Hydrand							1	1.000.000.000		
15	Pengadaan Solar Panel dan Wind Turbin									1	8.000.000.000
16	DED/FS Pengadaan Solar Panel dan Wind Turbin							1	1.000.000.000		
17	DED/FS Pembangunan Green Energy Fasilitas Tenaga Surya Area kampus					1	1.000.000.000				
18	Pengadaan Meubelair Student Center			100	3.000.000.000						
19	Pembangunan Green Energy Fasilitas Tenaga Surya Area kampus							1	27.869.000.000		
20	Pengadaan Meubelair dan Perlengkapan Asrama Curug II dan Jurusan Teknik Penerbangan					200	5.500.000.000				
21	Pengadaan Meubelair Perkantoran dan Fasilitas			80	4.000.000.000						

NO	KEGIATAN LAYANAN INTERNAL	TARGET FISIK (M2)									
		2020		2021		2022		2023		2024	
		Vol	Harga	Vol	Harga	Vol	Harga	Vol	Harga	Vol	Harga
	Unit Pendukung										
22	Pengadaan Fasilitas Meubelair Pendidikan Teknik Pesawat Udara					20	2.715.246.000				
23	Pengadaan Fasilitas Meubelair Gedung Perpustakaan			10	973.940.000						
D	Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan	-	-	21.294	67.462.000.000	46.345	104.521.000.000	51.267	122.362.932.000	14.584	107.712.000.000
1	Renovasi Gedung Jurusan Teknik Penerbangan Lama			2.000	4.000.000.000						
2	Renovasi Asrama Tower I dan II					1.500	3.000.000.000				
3	Renovasi Asrama Curug II			3.000	6.000.000.000						
4	Renovasi Koridor Asrama Curug I					1.800	2.700.000.000				
5	Renovasi Gedung Utama			2.000	4.000.000.000						
6	Renovasi Gedung Gudang BBM							1.200	2.400.000.000		
7	Renovasi Asrama Oscar					1.500	3.000.000.000				
8	Renovasi Asrama Curug I (A, B)			1.392	2.784.000.000						
9	Renovasi Asrama Curug I (C, D, E, F)					2.784	5.568.000.000				
10	Renovasi Asrama Curug I (G, H, I, J)							2.784	5.568.000.000		
11	Renovasi Asrama Curug I (K, L, M, N)									2.784	5.568.000.000
12	Renovasi Gedung Bimtar					600	1.200.000.000				

NO	KEGIATAN LAYANAN INTERNAL	TARGET FISIK (M2)									
		2020		2021		2022		2023		2024	
		Vol	Harga	Vol	Harga	Vol	Harga	Vol	Harga	Vol	Harga
13	Renovasi Gedung Prodi PKP-PK			2.400	2.400.000.000						
14	Pengembangan Gedung Manajemen Penerbangan					6.039	2.470.000.000				
15	Pembangunan Gedung Teknik Penerbangan							19.344	6.670.000.000		
16	Pengembangan Gedung Penerbang			2.500	6.278.000.000						
17	Asrama Reguler					4.600	26.000.000.000				
18	Asrama Ekstensi							5.268	38.400.000.000		
19	Asrama Dosen									1.500	36.000.000.000
20	Pembangunan Infrastruktur Jalan Akses Asrama					14.120	5.000.000.000				
21	Pembangunan Gedung Unit Kesehatan							2.300	6.407.000.000		
22	PAU/Rektorat					6.000	33.769.000.000				
23	Student Center (Student Lounge)							8.000	22.500.000.000		
24	Indoor Sport									1.800	30.000.000.000
25	Pembangunan Gedung Power House					1.800	10.000.000.000				
26	Gedung - Gedung Penunjang Pendidikan (Sarana Kesehatan, Konselor Taruna dan Pusat IT Kampus)							7.200	24.000.000.000		
27	Hanggar Penyimpanan dan Perbaikan Pesawat			8.000	40.000.000.000						
28	Gedung Fasilitas Pendidikan Prodi PKP-PK (Lanjutan)							1.800	10.000.000.000		

NO	KEGIATAN LAYANAN INTERNAL	TARGET FISIK (M2)									
		2020		2021		2022		2023		2024	
		Vol	Harga	Vol	Harga	Vol	Harga	Vol	Harga	Vol	Harga
29	Pembangunan Kantin Kampus									600	1.500.000.000
30	Pembangunan Gedung Perpustakaan									4.200	14.000.000.000
31	PEMBANGUNAN FASILITAS UMUM KETARUNAAN							3.369	5.217.932.000		
32	PEMBANGUNAN GEDUNG LABORATORIUM TEKNIK PENERBANGAN									3.700	20.644.000.000
33	PEMBANGUNAN JALAN AKSES					5.600	9.814.000.000				
34	FS Gedung Penerbang			1	1.000.000.000						
35	FS Gedung Teknik Penerbangan			1	1.000.000.000						
36	FS Gedung Manajemen Penerbangan					1	1.000.000.000				
37	FS Gedung Instalasi Kesehatan					1	1.000.000.000				
38	FS Gedung Asrama							1	1.000.000.000		
39	Pengadaan Ruang Konseling Taruna							1	200.000.000		

Berdasarkan tabel di atas proyeksi peningkatan sarana dan prasarana yang dilakukan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dalam 5 (lima) tahun kedepan yaitu guna meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan tugas dan fungsi yang dimiliki Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dengan harapan dapat meningkatkan proyeksi pendapatan keuangan PPI Curug.

d. Metodologi Pengajaran

Pengajaran di PPI Curug dilakukan dengan standar yang tinggi seperti tertuang dalam sistem pendidikan nasional. Setiap pendidik di PPI Curug memiliki tingkat keilmuan yang tinggi ditunjukkan dengan jenjang pendidikan yang dimiliki oleh setiap pengajar di PPI Curug. Selain tingkat keilmuan yang tinggi pengajar di PPI Curug memiliki tingkat kompetensi dan penguasaan teknologi bidang penerbangan untuk menjamin kualitas lulusan dari sisi kompetensi dan keilmuan.

Untuk mendukung proses belajar mengajar dan *transfer of knowledge* PPI Curug menyediakan fasilitas media pengajaran berbasis teknologi informasi dan multimedia. Teknologi berbasis informasi banyak diterapkan pada peralatan laboratorium dan sistem pembelajaran berbasis komputer. Sedangkan fasilitas multimedia digunakan untuk kegiatan belajar mengajar dikelas.

Metode pengajaran yang diselenggarakan di PPI Curug menggunakan sistem *forty sixty learning* dimana tenaga pengajar memiliki peranan sebesar 40% dalam menyampaikan perkuliahan, Sedangkan peserta didik memiliki peranan 60% dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan kemandirian siswa dalam mengeksplorasi pengetahuan yang tinggi serta interaksi pengajar dan peserta didik. Setiap SKS teori di PPI Curug dilakukan dalam 50 menit tatap muka antara pengajar dan peserta didik. Adapun komposisi pelajaran teori terhadap praktek sebesar 40% – 60% dari seluruh beban SKS.

e. Peserta Didik (Data Pendaftar)

Proyeksi jumlah pendaftar tiap tahun pada PPI Curug dapat dilihat pada tabel 5.17 dan digambarkan dalam Grafik 5.18

Tabel 5.17

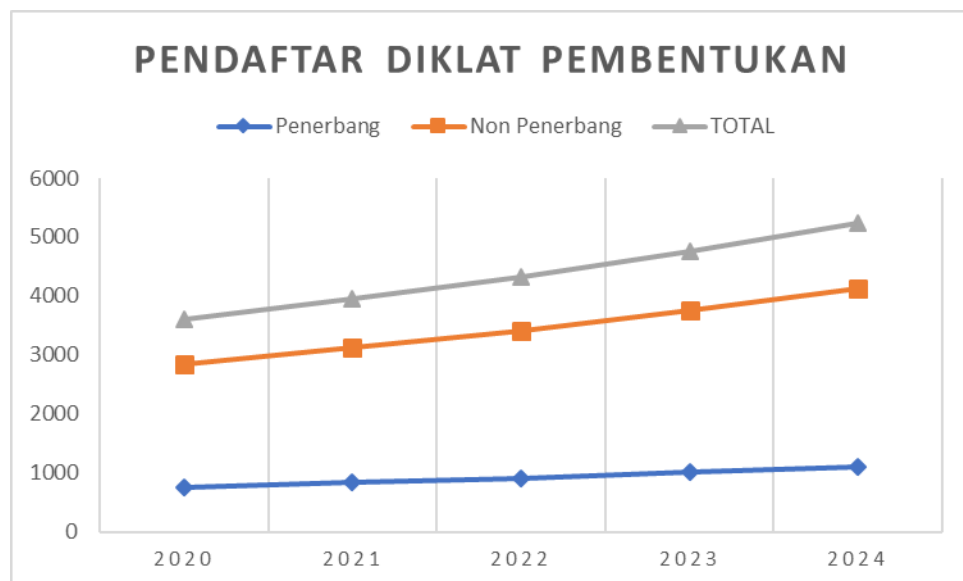
Proyeksi Pendaftar PPI Curug 2020 – 2024

URAIAN		JUMLAH				
		2020	2021	2022	2023	2024
Diklat Pembentukan						
-	Penerbang	755	830	913	1004	1104
-	Non Penerbang	2844	3128	3410	3751	4126
TOTAL		3599	3958	4323	4755	5230

Dari tabel di atas menunjukkan dalam tiap tahunnya banyak masyarakat yang berminat melanjutkan pendidikan di PPI Curug, sehingga setiap tahunnya jumlah pendaftar di PPI Curug meningkat diperkirakan mengalami kenaikan setiap tahunnya sebesar 10 %. PPI Curug juga berusaha untuk memenuhi permintaan tenaga kerja dari para pengguna jasa penerbangan tetapi PPI Curug hanya akan memenuhi setengah dari jumlah yang diminta oleh pengguna jasa penerbangan.

Grafik 5.18

Proyeksi Pendaftar PPI Curug 2020 – 2024



f. Potensi Partisipasi Masyarakat

Penyelenggaraan diklat yang memiliki kompetensi membuat minat masyarakat semakin meningkat. Peningkatan minat ini disertai dengan peningkatan pendaftar pada PPI Curug pada seluruh jenjang, serta minat pendaftar. Hal ini menyebabkan peningkatan pendapatan dari dana masyarakat. Melihat SDM penerbangan yang cukup tinggi dapat mewujudkan peluang ke masyarakat untuk berinvestasi ke PPI Curug pada sektor-sektor yang belum dapat di dipenuhi pemerintah (*Public Private Partner*).

Peluang potensi partisipasi masyarakat dapat terlihat dari adanya minat beberapa perusahaan swasta yang ingin bekerjasama untuk pengelolaan aset.

B. Nilai – Nilai / Budaya Kerja

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi PPI Curug memiliki nilai-nilai dan budaya kerja “BESAR” yaitu :

1. Bermakna

Pendidikan dapat memberikan arti dalam kehidupan taruna

2. Efektif dan Efisien

Mencapai sasaran secara tepat dan daya guna

3. Sistematis

Disusun secara tertata dan terencana

4. Akuntabilitas

Semua kegiatannya dapat dipertanggungjawabkan

5. Relevansi

Adanya kesesuaian dengan kebutuhan dunia penerbangan

C. Visi dan Misi

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi PPI Curug serta melihat latar belakang dan mencermati fenomena – fenomena yang ada, maka visi PPI Curug adalah :

“ Menjadi Pusat Unggulan (Center Of Excellent) Pendidikan Penerbangan yang Mandiri Berstandar Nasional dan Internasional “

Pada tahun 2024, PPI Curug berkeinginan memiliki SDM dan Tata kelola yang professional hingga melahirkan SDM dibidang penerbangan yang berkualitas serta menjadi lembaga diklat bertaraf internasional yang mendapat pengakuan dari masyarakat serta lembaga otoritas nasional dan internasional bidang penerbangan.

Terwujudnya visi merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh segenap personil PPI Curug. Sebagai bentuk nyata dari visi tersebut, ditetapkanlah misi PPI Curug yang menggambarkan hal yang seharusnya terlaksana, sehingga hal yang masih abstrak terlihat pada visi akan lebih nyata pada misi.

Sesuai dengan Visi PPI Curug, ditetapkan Misi PPI Curug sebagai berikut :

“ Menyelenggarakan pendidikan, penelitian teknologi terapan, pengabdian kepada masyarakat dibidang penerbangan yang mengutamakan budaya keselamatan, memiliki daya saing, mandiri dan profesional serta memiliki iman dan taqwa.”

Misi tersebut disusun dengan mempertimbangkan adanya kebutuhan ataupun aspek penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan penerbangan oleh PPI Curug dalam upaya membantu insan penerbangan guna mengoptimalkan kompetensinya. Kemudian, misi tersebut juga mengisyaratkan adanya upaya untuk memberikan jaminan kepuasan dan kepercayaan pelanggan di seluruh dunia, baik nasional dan internasional dengan menyediakan program diklat bermutu tinggi dan sesuai kebutuhan, layanan tepat waktu, dan penggunaan sumber daya yang sesuai sehingga secara tegas merepresentasikan *core business* PPI Curug yaitu Pendidikan Vokasi dalam Bidang Penerbangan.

D. Tujuan, Sasaran, dan Indikator Sasaran

Tujuan strategi bisnis merupakan penjabaran atau implemementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Dengan diformulasikan tujuan strategis ini maka PPI Curug dapat secara tepat mengetahui hal – hal yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misinya untuk kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Lebih dari itu, perumusan tujuan strategis ini juga memungkinkan PPI Curug untuk mengukur sejauh mana visi dan misi organisasi telah dicapai mengingat tujuan strategis dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi. Untuk itu, agar dapat diukur keberhasilan organisasi di dalam mencapai tujuan strategisnya, setiap tujuan strategis yang ditetapkan akan memiliki indikator kinerja (*performance indicator*) yang terukur.

Adapun tujuan strategis bisnis dari Politeknik Penerbangan Indonesia Curug adalah sebagai berikut :

1. Menciptakan sumber daya manusia dibidang penerbangan yang mengutamakan budaya keselamatan, mandiri, profesional serta memiliki iman dan taqwa.
2. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan dibidang penerbangan
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan budaya keselamatan dibidang penerbangan
4. Memperkuat peran sebagai penyelenggara pendidikan tinggi vokasi melalui kerjasama dengan lembaga dan/atau asosiasi profesi nasional dan internasional.

Sasaran strategis bisnis PPI Curug merupakan penjabaran dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dan dialokasikan dalam 5 (lima) periode secara tahunan melalui serangkaian kegiatan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Kinerja (*Performance*

Plan). Penetapan sasaran strategis ini diperlukan untuk memberikan focus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi.

Sasaran strategis PPI Curug merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis dan merupakan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja serta lebih menjamin suksesnya pelaksanaan rencana jangka panjang secara menyeluruh yang berarti menyangkut keseluruhan satuan kerja di lingkungan PPI Curug. Sasaran – sasaran yang ditetapkan sepenuhnya untuk mendukung pencapaian tujuan strategi yang terkait. Dengan demikian, apabila seluruh sasaran yang ditetapkan telah dicapai, maka diharapkan bahwa tujuan strategi terkait juga telah tercapai.

Pada masing-masing sasaran akan ditetapkan strategi berupa kebijakan, program dan kegiatan yang akan dijalankan untuk mencapai sasaran terkait. Secara keseluruhan tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan PPI Curug dapat dijabarkan sebagai berikut :

TUJUAN PERTAMA

Menciptakan sumber daya manusia dibidang penerbangan yang mengutamakan budaya keselamatan, mandiri, profesional serta memiliki iman dan taqwa

1. Sasaran Pertama:

Peningkatan kualitas dan kuantitas lulusan peserta diklat beserta sarana pendukungnya

a. Kebijakan Pertama

Melaksanakan sosialisasi dan publikasi perihal program – program diklat yang dilaksanakan PPI Curug secara meluas serta mengoptimalkan seleksi penerimaan taruna secara terbuka dan profesional

1) Program Pertama

Optimalisasi proses publikasi berbasis web agar dapat di jangkau oleh seluruh publik

a) Kegiatan Pertama

Pengembangan fitur Web PPI Curug dengan penambahan program – program kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya

Tabel 5.19

Kegiatan Pengembangan Fitur Web STPI

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Penambahan Jumlah Fitur Web	Keg	5	6	6	7	8

b) Kegiatan Kedua

Pemutahiran informasi publikasi sehingga terjangkau kepada seluruh masyarakat di pelosok tanah air

Tabel 5.20

Program Pemutahiran Informasi Publikasi

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Tercapainya Informasi ke seluruh masyarakat secara up to date	%	85	90	95	100	100

2) Program Kedua

Peningkatan pusat layanan informasi yang memadai

a) Kegiatan Pertama

Peningkatan jaringan internet di sekitar kampus

Tabel 5.21

Program Penyelenggaraan Jaringan Internet

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Tersedianya layanan internet pada seluruh bangunan kampus PPI Curug	%	85	90	95	100	100

3) Program Ketiga

Peningkatan kegiatan dan pengadaan materi publikasi

a) Kegiatan Pertama

Pelaksanaan kegiatan publikasi didukung dengan pemenuhan materi publikasi

Tabel 5.22

Program Pengadaan Brosur

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Pelaksanaan kegiatan publikasi dengan membawa materi publikasi	Kegiatan / Materi	25/ 4400	35/ 4800	40/ 5300	45/ 5800	50/ 6400

4) Program Keempat

Penyelenggaraan seleksi penerimaan calon peserta diklat yang efisien dan efektif

a) Kegiatan Pertama

Penyelenggaraan seleksi penerimaan calon peserta diklat secara online dan transparan

Tabel 5.23

Pendaftar Seleksi Penerimaan Secara Online

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian									
			2020	2021	2022	2023	2024					
1	Jumlah pendaftar Taruna Diklat Pembentukan	Orang	3599	3958	4323	4755	5230	3236	3236	3236	3236	3236
2	Jumlah pendaftar peserta diklat pelatihan	Orang	2613	2849	3239	3330	3540					

b) Kegiatan Kedua

Penyelenggaraan seleksi penerimaan calon peserta diklat pada setiap daerah perwakilan

Tabel 5.24

Program penyelenggaraan Daerah Seleksi Penerimaan

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian									
			2020	2021	2022	2023	2024					
1	Jumlah Lokasi Seleksi Penerimaan calon Peserta	Lokasi	13	18	24	27	30					

b. Kebijakan Kedua

Meningkatkan Proses pembelajaran dengan mengedepankan mutu dan kualitas hasil pembelajaran dan melaksanakan evaluasi pembelajaran secara periodik.

1) Program Pertama

Peningkatan kompetensi dan profesionalitas pegawai dan tenaga pengajar

a) Kegiatan Pertama

Pelatihan kompetensi teknis

Tabel 5.25
Program Pelatihan Kompetensi Pegawai

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Terwujudnya Pegawai yang kompeten	%	80	85	90	95	100

- b) Kegiatan Kedua
Pelatihan kompetensi managerial dan pengajaran

Tabel 5.26
Program Pelatihan Kompetensi Tenaga Pengajar

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Terwujudnya Tenaga Pengajar yang kompeten	%	80	85	90	95	100

- 2) Program Kedua
Penyelenggaraan diklat berbasis kompetensi

- a) Kegiatan Pertama
Penyelenggaraan diklat Pembentukan

Tabel 5.27
Program Diklat Pembentukan

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah Peserta diklat pembentukan	Org	1787	1863	1523	1380	1332

- b) Kegiatan Kedua
Penyelenggaraan diklat Penjenjangan

Tabel 5.28
Program Diklat Penjenjangan

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah Peserta diklat penjenjangan	Org	90	180	260	260	280

- c) Kegiatan Ketiga
Penyelenggaraan diklat keterampilan

Tabel 5.29
Program Diklat Keterampilan

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah Peserta diklat Shortcourse	Org	2613	2849	3249	3249	3249

- 3) Program Ketiga
Peningkatkan fasilitas akademik, fasilitas praktek dan pendukung Pendidikan

- a) Kegiatan Pertama
Perbaiki gedung dan bangunan sesuai dengan kebutuhan pendidikan

Tabel 5.30
Program Peningkatan Gedung dan Bangunan

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Tercapainya Peningkatan Fasilitas Gedung Perkantoran yang Modern	%	80	85	90	95	100

b) Kegiatan Kedua

Penyediaan dan peningkatan peralatan praktek dan mesin sesuai dengan kompetensi di lapangan

Tabel 5.31

Program Peningkatan Peralatan Praktek dan Mesin

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Tercapainya Peralatan dan Mesin yang Mutakhir	%	80	85	90	95	100

c) Kegiatan Ketiga

Penyediaan dan peningkatan Jalan akses, saluran irigasi dan jaringan

Tabel 5.32

Program Peningkatan Jalan akses, irigasi dan jaringan

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Tercapainya peningkatan Jalan,Irigasi dan Jaringan yang baik	%	80	85	90	95	100

4) Program Keempat

Penyelenggaraan perpustakaan dan kearsipan / dokumentasi

a) Kegiatan Pertama

Pengadaan buku referensi

Tabel 5.32

Program Pengadaan Buku Referensi

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Tersedianya Buku Referensi Setiap Mata kuliah	%	85	90	95	100	100

b) Kegiatan Kedua

Pengadaan materi pembelajaran dalam format digital

Tabel 5.33

Program Pengadaan Materi Pembelajaran Digital

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Tersedianya materi pembelajaran setiap mata yang dapat di download peserta diklat	%	85	90	95	100	100

5) Program Kelima

Melaksanakan evaluasi pembelajaran secara periodik sesuai dengan standard operasional yang sudah ditetapkan

a) Kegiatan Pertama

Penyusunan Standar Operasional Prosedur

Tabel 5.34

Kegiatan Penyusunan SOP

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Terciptanya SOP setiap kegiatan	%	90	95	100	100	100

b) Kegiatan Kedua

Pengawasan dan evaluasi kegiatan administrasi dan akademik

Tabel 5.35

Program Pengawasan dan Evaluasi Kegiatan Administrasi dan Akademik

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Prosentase	%	95	97	98	98	98

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
2	rata-rata kehadiran pengajar per semester Prosentase rata-rata kehadiran staf administrasi yang datang tepat waktu	%	92	95	95	98	98

2. Sasaran Kedua

Perencanaan dan pelaporan keuangan yang Akuntabel

a. Kebijakan Pertama

Melakukan perencanaan keuangan secara terstruktur

1) Program Pertama

Penyusunan program kerja

a) Kegiatan Pertama

Penyusunan program kerja berbasis kinerja

Tabel 5.36

Kegiatan Penyusunan Program Kerja Berbasis Kinerja

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Tercapainya Program Kegiatan yang berbasis Kinerja	%	85	90	95	100	100

b) Kegiatan Kedua

Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran

Tabel 5.37

Kegiatan Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Kantor

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Tercapainya Kinerja Perawatan kantor yang optimal	%	85	90	95	100	100

2) Program Kedua

Pelaksanaan pembinaan administrasi perencanaan

a) Kegiatan Pertama

Pelatihan tenaga administrasi perencanaan

Tabel 5.38

Kegiatan Pelatihan Tenaga Administrasi Perencanaan

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Tercapainya Tenaga Administrasi yang kompeten dibidang perencanaan	%	90	95	95	100	100

b. Kebijakan Kedua

Melakukan pelaporan keuangan secara periodik dan transparan

1) Program Pertama

Pelaksanaan kegiatan pengawasan pengelolaan keuangan secara periodik

a) Kegiatan Pertama

Pelaksanaan audit internal

Tabel 5.39

Kegiatan Pelaksanaan Audit Internal

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Terciptanya sistem laporan Keuangan yang akuntabel	%	85	90	95	100	100

b) Kegiatan Kedua

Peningkatan kualitas pelaporan keuangan

Tabel 5.40

Kegiatan Peningkatan Kualitas Pelaporan Keuangan

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Terciptanya sistem laporan Keuangan yang akuntabel	%	85	90	95	100	100

2) Program Kedua

Pengembangan sistem pengawasan keuangan

a) Kegiatan Pertama

Pelaksanaan system informasi manajemen

Tabel 5.41

Kegiatan Pelaksanaan Sistem Informasi Keuangan

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Terciptanya sistem Keuangan yang Mudah dimengerti	%	85	90	95	100	100

3. Sasaran Ketiga

Pengelolaan keuangan yang transparan

a. Kebijakan Pertama

Mengelola keuangan dengan efisien dan efektif

1) Program Pertama

Penyelenggaraan pembinaan administrasi pengelolaan keuangan

a) Kegiatan Pertama

Pelatihan tenaga administrasi keuangan

Tabel 5.42

Rencana Reliabilitas dan Keakuratan Data Keuangan

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Tercapainya kegiatan pembinaan Tenaga Terampil dibidang keuangan	Keg	2	3	3	3	4

2) Program Kedua

Pelaksanaan perbaikan sistem pengelolaan keuangan yang modern yang handal

a) Kegiatan Pertama

Pelaksanaan Sistem Informasi Instansi

Tabel 5.43

Kegiatan Pelaksanaan Sistem Informasi Instansi

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Tercapainya system informasi instansi yang inovatif	Keg	2	3	3	3	4

4. Sasaran Keempat

Terwujudnya Sumber Daya Manusia Yang berkualitas, disiplin dan beretika

a. Kebijakan Pertama

Meningkatkan etos kerja pegawai

1) Program Pertama

Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Kompetensi SDM

a) Kegiatan Pertama

Pelatihan diklat yang sesuai dengan tugas dan fungsi

Tabel 5.44

Kegiatan Pelatihan Diklat Sesuai dengan Tugas dan Fungsi

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Tercapainya pegawai yang memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas dan fungsi	%	85	90	95	96	97

2) Program Kedua

Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Motivasi Kerja

a) Kegiatan Pertama

Pelatihan pengembangan dan pembangunan karakter

Tabel 5.45

Kegiatan Pelatihan Pengembangan dan Pembangunan karakter

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Tercapainya pegawai yang memiliki Karakter	%	85	90	95	96	97

5. Sasaran Kelima

Terwujudnya organisasi yang kondusif dan dinamis

a. Kebijakan Pertama

Meningkatkan kesejahteraan pegawai sesuai dengan tugas dan fungsinya

1) Program Pertama

Penyelenggaraan penilaian kinerja secara periodic

a) Kegiatan Pertama

Pelaksanaan penilaian kinerja pegawai periode enam bulan dan satu tahun

Tabel 5.46

Kegiatan Pelaksanaan penilaian kinerja pegawai periodik

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Tercapainya hasil penilai tiap-tiap pegawai	%	90	95	96	97	98

2) Program Kedua

Penerapan pola *reward* dan *punishment* kepada pegawai secara menyeluruh

a) Kegiatan Pertama

Pelaksanaan remunerasi dan Sanksi/hukuman

Tabel 5.47

Kegiatan Pelaksanaa Remunerasi dan Sanksi Hukum

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Tercapainya remunerasi pegawai	%	70	75	80	100	100

b. Kebijakan Kedua

Mengembangkan pengelolaan organisasi sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku di dukung dengan teknologi serta dilandasi dengan iman dan taqwa

1) Program Pertama

Penerapan Dasar – dasar Administrasi modern

a) Kegiatan Pertama

Penyelenggaraan manajemen organisasi berbasis system informasi

Tabel 5.48

Kegiatan Penyelenggaraan Manajemen Organisasi Berbasis System Informasi

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Pemahaman aturan pengelolaan organisasi bagi seluruh pegawai	%	90	95	95	100	100
2	Tercapainya Manajemen organisasi yang berbasis teknologi informasi	%	85	90	95	95	95

2) Program Kedua

Peningkatan Iman dan Taqwa bagi seluruh civitas akademika

a) Kegiatan Pertama

Penyelenggaraan kegiatan keagamaan dengan melibatkan seluruh masyarakat di sekitar lingkungan kampus

Tabel 5.48

Kegiatan Penyelenggaraan Peringatan Hari Besar Keagamaan

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Tercapainya peningkatan iman dan taqwa bagi seluruh civitas akademika	%	100	100	100	100	100

TUJUAN KEDUA**MENGEMBANGKAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI TERAPAN DIBIDANG PENERBANGAN**

1. Sasaran Pertama

Terlaksananya produk-produk penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat untuk kemajuan dunia penerbangan

a. Kebijakan Pertama

Memberikan pengaruh positif dari hasil penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat untuk kemajuan dunia penerbangan dengan cara menerbitkan jurnal-jurnal dari hasil penelitian.

1) Program Pertama

Penyelenggaraan penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat dalam ruang lingkup penerbangan

a) Kegiatan Pertama

Pelaksanaan penelitian berbasis teknologi informasi.

Tabel 5.44

Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Tercapainya hasil penelitian	Dokumen	44	45	47	47	48

	dibidang penerbangan						
--	----------------------	--	--	--	--	--	--

b) Kegiatan Kedua

Pelaksanaan penelitian yang menghasilkan jurnal yang diterbitkan akreditasi internasional.

Tabel 5.45

Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Tercapainya Jurnal yang diterbitkan oleh akreditasi Internasional	Dokumen	2	2	4	4	6

2) Program Kedua

Penyelenggaraan Seminar Internasional bidang Penerbangan untuk mengembangkan kompetensi penerbangan yaitu melalui konferensi, baik nasional maupun internasional.

a) Kegiatan Pertama

Penyelenggaraan seminar internasional yang berbasis teknologi penerbangan

Tabel 5.46

Kegiatan Pelaksanaan Seminar Internasional

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Tercapainya Seminar Internasional dibidang penerbangan	Keg	2	2	3	3	3

TUJUAN KETIGA

MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT AKAN BUDAYA KESELAMATAN DIBIDANG PENERBANGAN

1. Sasaran Pertama

Terciptanya budaya keselamatan dan keamanan bagi masyarakat penerbangan.

a. Kebijakan Pertama

Mengadakan sosialisasi tentang hukum dan peraturan tentang dunia penerbangan serta mengimplementasikan kompetensi civitas akademika melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya masyarakat penerbangan

1) Program Pertama

Penyediaan fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja serta pembuatan rambu-rambu keselamatan di setiap akses maupun ruangan publik.

a) Kegiatan Pertama

Penyediaan fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja

Tabel 5.47

Penyediaan Fasilitas Kesehatan dan Keselamatan Kerja

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Terwujudnya Sarana Pendukung Keselamatan Penerbangan	%	95	95	100	100	100

b) Kegiatan Kedua

Pembuatan rambu-rambu keselamatan di setiap akses dan ruangan publik.

Tabel 5.48

Pemasangan rambu – rambu keselamatan di setiap akses dan ruangan publik.

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Terwujudnya alat Informasi Pendukung Keselamatan Penerbangan	%	95	95	100	100	100

2) Program Kedua

Penyelenggaraan kegiatan sosialisasi

a) Kegiatan Pertama

Penyelenggarakan seminar dan workshop rutin bagi masyarakat penerbangan

Tabel 5.49

Kegiatan Penyelenggaraan Seminar dan workshop

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Terwujudnya pemahaman tentang keselamatan Penerbangan	Keg	2	3	4	5	5

b. Kebijakan Kedua

Penyelenggaraan pelatihan keselamatan bagi masyarakat di sekitar kawasan penyelenggara bandar udara dan masyarakat di sekitar penyelenggara transportasi baik darat, laut maupun udara.

1) Program Pertama

Penyelenggaraan kegiatan pelatihan.

a) Kegiatan Pertama

Penyelenggaraan pelatihan keselamatan bidang penerbangan

Tabel 5.50

Kegiatan Pelatihan Keselamatan Bidang Penerbangan

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Terwujudnya pengetahuan tentang keselamatan Penerbangan	Kelas	15	15	15	20	20

b) Kegiatan Kedua

Penyelenggaraan pelatihan keselamatan bidang transportasi umum

Tabel 5.51

Kegiatan Pelatihan Keselamatan Bidang Transportasi Umum

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Terwujudnya pemahaman tentang budaya keselamatan	Kelas	10	10	10	10	10

TUJUAN KEEMPAT

MEMPERKUAT PERAN SEBAGAI PENYELENGGARA PENDIDIKAN TINGGI VOKASI MELALUI KERJASAMA DENGAN LEMBAGA DAN ATAU ASOSIASI PROFESI NASIONAL DAN INTERNASIONAL

1. Sasaran Pertama

Pengembangan Institusi dengan didukung oleh pemenuhan tenaga pengajar yang tersertifikasi untuk mewujudkan Implementasi Standard Kompetensi Kerja Nasional Indonesia / SKKNI.

1) Program Pertama

Penyelenggaraan sertifikasi tenaga pengajar yang berbasis kompetensi penerbangan

a) Kegiatan Pertama

Pelaksanaan Ujian Sertifikasi Dosen.

Tabel 5.52

Kegiatan Sertifikasi Dosen

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Tercapainya Seminar Tenaga Pengajar / Dosen yang Tersertifikasi	Orang	15	20	20	25	25

2) Program Pertama

Peningkatan Peringkat Akreditasi BAN-PT dan penambahan Program Studi yang berskala Magister / S2 Terapan dalam rangka pengembangan institusi

a) Kegiatan Pertama

Peningkatan Peringkat Akreditasi BAN-PT

Tabel 5.53
Kegiatan Sertifikasi Dosen

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Terwujudnya lulusan yang dijamin sesuai kualifikasi dari BAN-PT	Level	B	A	A	A	A

- b) Kegiatan Kedua
Penambahan Program Studi Magister / S2 Terapan

Tabel 5.54
Kegiatan Sertifikasi Dosen

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Terwujudnya output lulusan Magister Terapan /S2 Terapan Berbasis Penerbangan	Orang	-	20	20	40	20

2. Sasaran Kedua

Peningkatan kemitraan yang meluas dan berkualitas

a. Kebijakan Pertama

Mengoptimalkan Pemanfaatan asset yang ada guna meningkatkan pendapatan

1) Program Pertama

Peningkatan daya guna aset

a) Kegiatan Pertama

Penyelenggaraan kerjasama dalam pemanfaatan asset

Tabel 5.55
Kegiatan Penyelenggaraan Kerjasama

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Tercapainya Pemanfaatan Aset yang Optimal	%	80	85	90	95	100

b. Kebijakan Kedua

Meningkatkan daya serap lulusan melalui kerjasama dengan instansi pengguna jasa sumber daya manusia penerbangan

1) Program Pertama

Optimalisasi kinerja publikasi yang modern dan berkesinambungan

a) Kegiatan Pertama

Expose lulusan diklat yang berkompeten

Tabel 5.56
Kegiatan Expose Lulusan Diklat

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Tersebaranya Informasi Kualifikasi lulusan yang berkompeten	%	85	90	90	95	100

2) Program Kedua

Penyelenggaraan kerja sama kemitraan dengan instansi penggunaan lulusan

a) Kegiatan Pertama

Penyelenggaraan seminar kompetensi lulusan

Tabel 5.57
Kegiatan Penyelenggaraan Seminar

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Terlaksananya Kegiatan Semiar Kompetensi	Keg	16	16	20	20	20

- b) Kegiatan Kedua
Penyelenggaraan kerjasama dan MOU dengan instansi pengguna lulusan

Tabel 5.58
Kegiatan Penyelenggaraan Kerjasama

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Terlaksananya Kegiatan Kerjasama dengan Pengguna Lulusan	Keg	20	22	24	26	26

- c) Kegiatan Ketiga
Penyelenggaraan kerjasama dan MOU dengan otoritas Internasional untuk mendapatkan kompetensi standard Internasional

Tabel 5.59
Kegiatan Penyelenggaraan Kerjasama Internasional

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Terlaksananya Kegiatan Kerjasama dengan Otoritas Internasional	Keg	3	4	4	4	4

d) Kegiatan Keempat

Penyelenggaraan kerjasama dan MOU dengan otoritas Internasional untuk menyelenggarakan diklat Internasional

Tabel 5.60

Kegiatan Penyelenggaraan Kelas Internasional

No	Indikator Sasaran	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Terlaksananya Kegiatan Kelas Internasional	Orang	60	80	100	120	120

Pada rencana strategis lima tahun kedepan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug telah menerapkan beberapa kebijakan dan strategi – strategi yang di tunjang dengan program kerja serta targetnya. Namun dalam rencana strategis perlu adanya proyeksi kegiatan yang tertuang didalam Road Map Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tahun 2020 - 2024 sebagai acuan lima tahun kedepan sebagai berikut :

A. Kegiatan Road Map Tahun 2020

1. Implementasi LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi)
 - a) Penyusunan dan pengembangan skema sertifikasi profesi bidang penerbangan.
 - b) Penyiapan Perangkat assesmen dan uji kompetensi
 - c) Pelatihan tenaga penguji (asesor)
2. Sertifikasi Tenaga Pengajar
 - a) Sertifikasi Dosen.
 - b) Pelatihan GIC untuk calon tenaga pengajar.
 - c) Pelatihan TDC & TIC Trainair Plus ICAO.
 - d) Program Re Assessment kembali terhadap seluruh tenaga pengajar dalam rangka monev kesesuaian materi ajar dengan Kursil yang telah ditetapkan (Sinergi dengan PPSDMPU).
3. Re-assessment Akreditasi
 - a) Penyusunan Akreditasi AIPT.

- b) Penyusunan Borang Akreditasi Program Studi
- 4. Implementasi SKKNI
 - a) Sosialisasi SKKNI.
 - b) Review Kursil
- 5. Peningkatan Sistem Informasi Manajemen
 - a) Pengembangan Modul E-Learning.
 - b) Peningkatan Bandwith Internet.
 - c) Peningkatan Infrastruktur IT.
 - d) Peningkatan Website & Sistem Informasi Terintegrasi.
 - e) Pengelolaan Sistem Big Data PPI Curug.
- 6. Peningkatan Bahasa Inggris
 - a) Pelatihan Bahasa Inggris seluruh pegawai melalui unit/koordinator B. Inggris.
 - b) Pembuatan aplikasi pembelajaran bahasa inggris.
 - c) English Day di lingkungan kantor administrasi setiap hari rabu dan di lingkungan kampus pendidikan serta asrama setiap hari senin dan rabu.
 - d) Kompetisi Bahasa Inggris.
- 7. Kerjasama dengan Institusi Penerbangan Luar Negeri
 - a) Penyiapan assessment infrastruktur dan fasilitas (Pemeliharaan Fasilitas), kurikulum silabus dan tenaga pengajar.
 - b) Penyiapan SOP, perencanaan skema dan mekanisme kerjasama.
 - c) Peningkatan kapasitas tenaga pengajar.
 - d) Penyiapan penyelenggaraan diklat penerbangan Internasional.
- 8. Kerjasama Program Doktoral
 - a) Kerjasama pendidikan doktor untuk Dosen PPI Curug dengan Universitas/Perguruan Tinggi Lain yang seusai dengan bidang keilmuan Dosen (Univ. Mercubuana, ITB, UI, Unpad, UGM dll).
- 9. Penyusunan Feasibility Study Program S2 Terapan
 - a) Persiapan dan rapat koordinasi dalam rangka rencana penyelenggaraan Program S2 Terapan di PPI Curug.
 - b) Penyusunan Borang Akreditasi Program Studi S2 Terapan.

- c) Penyusunan Dokumen Izin Program Studi & Pendirian Program Studi.
 - d) Pengajuan Izin Program Studi & Pendirian Program Studi.
 - e) Kerjasama Kolaborasi Pemenuhan Persyaratan Tenaga Pendidik.
 - f) Penyiapan Infrastruktur Pendukung KBM.
10. Kerjasama Universitas lain & Industri Penerbangan dalam rangka optimalisasi aset
- a) Kerjasama pelaksanaan Diklat Pemberdayaan Masyarakat (DPM) Lulusan diserap langsung Industri dan atau Kolaborasi penyelenggaraan DPM dengan Universitas/Perguruan Tinggi lain.
 - b) Kerjasama penggunaan atau mekanisme sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan Universitas Terbuka, Universitas Bina Nusantara dll. Untuk mengakomodir alumni di luar daerah untuk tetap dapat meningkatkan dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
 - c) Kolaborasi Penelitian dengan Dosen dari Universitas/Perguruan Tinggi Lainnya.
 - d) OJT atau pengambilan rating untuk mempertahankan kompetensi teknis Dosen/Tenaga Pengajar di Industri sesuai dengan bidang Kompetensinya.
 - e) Kerjasama penguatan unit Psikologi dengan lembaga/universitas penyelenggara psikotes untuk rencana pengembangan dan evaluasi karakter peserta diklat agar sesuai dengan karakter yang dibutuhkan Industri.
 - f) Target minimal output jurnal penelitian sebanyak 5 jurnal per tahun.
 - g) Perbantuan Tenaga Pengajar dari Industri untuk proses KBM dalam rangka penguatan dan pemahaman kondisi real di Lapangan Kerja (termasuk fasilitas dan perkembangan teknologi terbaru di lapangan).
 - h) Pembuatan Feasibility Study Kerjasama PPI Curug dengan Bandara Budiarto dalam rangka optimalisasi aset melalui :

- i. Pengembangan Kawasan Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan terlengkap dan dekat dengan Ekosistem Industrinya / Link and Match (One Stop Aviation Vocational Education).*
- ii. Sebagai wahana pengembangan inkubator bisnis bagi pengembangan jiwa kewirausahaannya peserta diklat serta menuju kemandirian lembaga pendidikan (Aero Technopark & Aero Teaching Industry)*

11. Penguatan Profiling ICAO (ICAO Train Air Plus)

- a) Berperan aktif didalam keanggotaan Trainair Plus dengan mengikuti kegiatan seminar dan penyelenggaraan training serta pembayaran keanggotaan Train Air Plus (Annual fee).
- b) Penyusunan Standar Training Package (STP) untuk peningkatan jumlah diklat yang diselenggarakan oleh PPI Curug.
- c) Mengirimkan perwakilan/delegasi dalam rangka simposium dan pertemuan Trainair Plus ICAO.
- d) Turut serta dalam promosi pada saat sidang majelis ICAO sebagai sarana penguatan branding PPI Curug di lembaga penerbangan Internasional.
- e) Memberikan alokasi diklat pendek tidak berbayar untuk negara-negara berkembang (anggota ICAO) Fellowship Training Programme.

12. Link & Match dengan Industri

- a) Berperan aktif sebagai perwakilan industri dalam penyusunan dan review Kursil diklat bidang Penerbangan (Sinergi PPSDMPU).
- b) Berperan aktif sebagai perwakilan industri dalam proses Sipencatar (Psikotes) untuk kesesuaian karakter SDM sesuai dengan kebutuhan Industri.
- c) Penyelenggaraan FGD, Kuliah Umum, Coffee Meeting dengan melibatkan para pimpinan Industri dan pelaku usaha penerbangan.

B. Kegiatan Road Map Tahun 2021

1. Implementasi Program S2 Terapan
 - a) Finalisasi Dokumen Perizinan dan Pendirian Program Studi (Rapat Koordinasi & Pembahasan dengan Kemristek Dikti).
 - b) Promosi Program S2 Terapan kepada mitra Industri/Masyarakat.
 - c) Pendaftaran Program Studi
 - d) Pelaksanaan Program sejalan dengan ketersediaan anggaran berasal dari Rupiah Murni atau Badan Layanan Umum.
2. Direct Approved AMTO 147 EASA
 - a) Penyusunan Dokumen Approval.
 - b) Assessment Direct Approval.
 - c) Pembayaran Keanggotaan.
3. Research & Development 4.0
 - a) Pelatihan dan Bimtek tentang Penelitian.
 - b) Kerjasama penelitian dengan Universitas & Perguruan Tinggi lain.
 - c) Kerjasama penelitian dengan pihak swasta/industri dalam rangka perencanaan dan pengembangan infrastruktur transportasi udara nasional.
 - d) Kerjasama penelitian dengan pihak swasta/industri dalam rangka pengembangan teknologi terbaru bidang penerbangan.
 - e) Reward atas hasil penelitian sebagai kinerja dalam mekanisme pemberian remunerasi pegawai.
 - f) Penyelenggaraan Seminar Nasional atau Internasional Hasil Penelitian.
 - g) Target output minimal berupa 10 jurnal Internasional per tahun.
4. Capacity Building
 - a) Diklat peningkatan kapasitas tenaga pendidik.
 - b) Pembinaan Kesamaptaan Pegawai.
 - c) Pengembangan ESQ Pegawai.
 - d) Program pemagangan Dosen/Tenaga Pengajar.
 - e) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan peningkatan kapasitas tenaga kependidikan.

- f) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan peningkatan kapasitas tenaga pengasuh taruna.
- g) Program Magister & Doktoral Pegawai.

5. English Village Campuss I

- a) Pelatihan Bahasa Inggris seluruh pegawai melalui unit/koordinator Bahasa Inggris (Lanjutan).
- b) Peningkatan dan pengembangan kemampuan bahasa inggris pegawai melalui aplikasi pembelajaran bahasa inggris.
- c) English Day di lingkungan kantor administrasi setiap hari rabu dan jumat.
- d) Kompetisi Bahasa Inggris antar taruna.
- e) English Day dilingkungan kampus pendidikan dan asrama setiap hari senin, selasa dan rabu.
- f) Pembawaan materi teknis dan kompetensi perkuliaahan wajib disampaikan dengan bahasa inggris.
- g) Peningkatan sistem informasi di mading dan pengumuman ketarunaan menggunakan bahasa inggris.

6. Penguatan Profiling ICAO / ICAO Train Air Plus

- a) Pembayaran keanggotaan Trainair Plus (Annual fee).
- b) Penambahan Standar Training Package (STP) untuk peningkatan jumlah diklat yang diselenggarakan oleh PPI Curug.
- c) Mengirimkan perwakilan/delegasi dalam rangka simposium dan pertemuan Trainair Plus ICAO.
- d) Turut serta menyampaikan working papper dalam agenda sidang majelis ICAO terkait dengan isu strategis bidang SDM Penerbangan.
- e) Memberikan alokasi diklat pendek tidak membayar untuk negara-negara berkembang (anggota ICAO) Fellowship Training Programme.
- f) Assessment SDM terbaik untuk dipersiapkan menjadi 2nd man di ICAO (Staf ICAO).
- g) Diklat peningkatan kapasitas/kompetensi untuk calon staf ICAO.
- h) Penyelenggaraan kelas Internasional menggunakan STP yang telah ditetapkan oleh Trainair Plus.

- i) Turut serta dalam promosi pada saat sidang majelis ICAO sebagai sarana penguatan branding PPI Curug di lembaga penerbangan Internasional.
7. Kolaborasi Sistem PJJ Untuk Program Diploma Jarak Jauh
- a) Pembukaan kelas jarak jauh untuk program D.IV dan S2 Terapan yang diselenggarakan PPI Curug menggunakan sistem pembelajaran dari Universitas lain dengan modul dan materi pembelajaran yang disiapkan oleh PPI Curug.
 - b) Pembukaan kelas pelatihan jarak jauh baik initial/refreshing course, untuk efisiensi dan efektifitas bagi personil di lapangan.
8. Re-assessment Akreditasi
- a) Updating Penyusunan Borang Akreditasi Program Studi
9. Evaluasi Capaian Link & Match dengan Industri
- a) Pelibatan perwakilan industri dalam penyusunan/review Kursil diklat bidang Penerbangan (Sinergi PPSDMPU).
 - b) Penyelenggaraan FGD, Kuliah Umum, Coffee Meeting dalam rangka evaluasi atas kerjasama yang sudah berjalan dengan melibatkan para pimpinan Industri.
10. Empowering & Penyiapan Lulusan Pola Pembibitan Diploma III
- a) Assessment calon lulusan yang di proyeksikan sebagai calon tenaga pengajar.
 - b) Pelatihan General Instructur Course / GIC.
 - c) Pelatihan dan peningkatan kompetensi teknis melalui program pemagangan (maintain rating).
11. Digitalisasi Kampus I
- a) Pengenalan & Bimtek tentang IT bagi seluruh unsur pegawai (Cisco Discovery).
 - b) Rekrutmen SDM dengan kualifikasi IT.
 - c) Peningkatan Website standar Sekolah Internasional sekaligus sebagai sarana promosi beserta pengembangan email internal (kolaborasi google indonesia).
 - d) Penerapan Sistem Informasi Terintegrasi yang terdiri dari : Program PJJ; E-Akademik; E-SDM; PDDIKTI-Integration; E-Registration; E-Finance/Payment; E-Asset Management; E-

Library; E-SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal); E-Career; E-Office; E-Student & Alumni; E-Akreditasi; E-Approval DJPU; Mobile Apps Campuss

- e) Penyusunan SOP implementasi sistem elektronik.

C. Kegiatan Road Map Tahun 2022

1. Penyelenggaraan Kelas Internasional
 - a) Penyelenggaraan diklat pendek kerjasama dengan lembaga diklat penerbangan internasional (JAA-TO, IATA, ENAC, AST, TRAINAIR PLUS) yang dilaksanakan di Indonesia.
 - b) Penyelenggaraan diklat program diploma atau S2 terapan dengan target peserta dari LN yang diselenggarakan di STPI Curug.
 - c) Promosi program diklat PPI Curug melalui kerjasama dengan maskapai Internasional yang terbang dari dan keluar Indonesia melalui video profile dalam tayangan inflight entertainment.
 - d) Promosi program diklat PPI Curug melalui brosur dan video profile kerjasama dengan delegasi Indonesia dari DJPU, Kemlu, Mitra PPI Curug lainnya ketika ada konferensi atau kunjungan kerja di forum penerbangan Internasional.
2. Implementasi PJJ Mandiri
 - a) Pembukaan kelas jarak jauh untuk program D.IV dan S2 Terapan yang diselenggarakan PPI Curug menggunakan sistem pembelajaran, modul dan materi pembelajaran yang sepenuhnya disiapkan oleh PPI Curug.
 - b) Pembukaan kelas pelatihan jarak jauh baik initial/refreshing course, untuk efisiensi dan efektifitas bagi personil di lapangan.
 - c) Evaluasi dan pengembangan berkelanjutan atas penggunaan sistem PJJ.
3. Diversifikasi Bisnis BLU
 - a) Rencana KPBU dengan pengembangan dan optimalisasi aset yang ada (Hangar, Pesawat latih, simulator dll).

4. Research & Development 4.0-5.0
 - a) Pelatihan dan Bimtek tentang Penelitian & Jurnal Internasional (lanjutan).
 - b) Kerjasama penelitian dengan Universitas & Perguruan Tinggi lain.
 - c) Kerjasama penelitian dengan pihak swasta/industri dalam rangka perencanaan dan pengembangan infrastruktur transportasi udara nasional.
 - d) Kerjasama penelitian dengan pihak swasta/industri dalam rangka pengembangan teknologi terbaru bidang penerbangan.
 - e) Reward atas hasil penelitian sebagai kinerja dalam mekanisme pemberian remunerasi pegawai.
 - f) Penyelenggaraan Seminar Nasional/Internasional Hasil Penelitian.
 - g) Turut berpartisipasi pada gelaran Seminar Internasional pada Perguruan Tinggi tau Lembaga lain.
 - h) Target output berupa 15 Jurnal Internasional setiap tahun.
5. Re-assessment Akreditasi
 - a) Updating Penyusunan Borang Akreditasi Program Studi (Pendataan alumni & Peningkatan SDM Tenaga Pengajar).
6. Capacity Building
 - a) Diklat peningkatan kapasitas tenaga pendidik (lanjutan).
 - b) Pembinaan Kesamaptaan Pegawai.
 - c) Pengembangan ESQ Pegawai.
 - d) Program pemagangan Dosen/Tenaga Pengajar (Industri LN).
 - e) Diklat peningkatan kapasitas tenaga kependidikan.
 - f) Diklat peningkatan kapasitas tenaga pengasuh taruna (Lanjutan).
 - g) Internal Assessment untuk penempatan pegawai fungsional.
 - h) Program Magister & Doktoral Pegawai (lanjutan).
7. English Village Campuss II
 - a) Pelatihan Bahasa Inggris seluruh pegawai melalui unit/koordinator Bahasa Inggris (Lanjutan).
 - b) Peningkatan dan pengembangan kemampuan bahasa inggris pegawai melalui aplikasi pembelajaran bahasa inggris.

- c) English Day di lingkungan kantor administrasi setiap hari senin, rabu dan jumat.
 - d) Program Inovasi penggunaan Bahasa Inggris antar taruna (per kelas/asrama) setiap bulan.
 - e) English Day di lingkungan kampus pendidikan dan asrama setiap hari senin, selasa, rabu dan kamis.
 - f) Pembawaan materi teknis dan kompetensi perkuliahan wajib disampaikan dengan bahasa inggris.
 - g) Sistem mentoring dan pembelajaran group kecil
 - h) Peningkatan sistem informasi di mading dan pengumuman ketarunaan menggunakan bahasa inggris.
8. Empowering & Penyiapan Lulusan Pola Pembibitan Program DIlpoma IV
- a) Assessment calon lulusan yang di proyeksikan sebagai calon tenaga pengajar.
 - b) Pelatihan General Instructur Course / GIC.
 - c) Pelatihan dan peningkatan kompetensi teknis melalui program pemagangan (maintain rating).
9. Digitalisasi Kampus II
- a) Pengenalan & Bimtek tentang IT bagi seluruh unsur pegawai (Cisco Discovery) Lanjutan.
 - b) Pengembangan Website standar Sekolah Internasional sekaligus sebagai sarana promosi beserta pengembangan email internal (kolaborasi google indonesia).
 - c) Peningkatan Sistem Informasi Terintegrasi yang terdiri dari : Program PJJ; E-Akademik; E-SDM; PDDIKTI-Integration; E-Registration; E-Finance/Payment; E-Asset Management; E-Library; E-SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal); E-Career; E-Office; E-Student & Alumni; E-Akreditasi; E-Approval DJPU; Pengembangan asisten virtual untuk layanan 24 jam; Presensi Digital untuk peserta diklat; Legalisir online; E-Sertifikat untuk peserta diklat pendek; E-Report (Pelaporan Online terintegrasi dengan unit kerja).

- d) Pengembangan & Peningkatan Mobile Apps Campuss
 - e) Monev berkelanjutan SOP implementasi sistem elektronik.
10. Penguatan Profiling ICAO / ICAO Train Air Plus
- a) Pembayaran keanggotaan Trainair Plus (Annual fee).
 - b) Penambahan Standar Training Package (STP) untuk peningkatan jumlah diklat yang diselenggarakan oleh PPI Curug.
 - c) Mengirimkan perwakilan/delegasi dalam rangka simposium dan pertemuan Trainair Plus ICAO.
 - d) Turut serta menyampaikan working papper dalam agenda sidang majelis ICAO terkait dengan isu strategis bidang SDM Penerbangan.
 - e) Memberikan alokasi diklat pendek tidak berbayar untuk negara-negara berkembang (anggota ICAO) Fellowship Training Programme.
 - f) Assessment SDM terbaik untuk dipersiapkan menjadi 2nd man di ICAO (Staf ICAO).
 - g) Diklat peningkatan kapasitas/kompetensi untuk calon staf ICAO.
 - h) Penyelenggaraan kelas Internasional menggunakan STP yang telah ditetapkan oleh Trainair Plus.
 - i) Turut serta dalam promosi pada saat sidang majelis ICAO sebagai sarana penguatan branding PPI Curug di lembaga penerbangan Internasional.
11. Evaluasi Capaian Link & Match dengan Industri
- a) Pelibatan perwakilan industri dalam penyusunan/reviu Kursil diklat bidang Penerbangan (Sinergi PPSDMPU).
 - b) Penyelenggaraan FGD, Kuliah Umum, Coffee Meeting dalam rangka evaluasi atas kerjasama yang sudah berjalan dengan melibatkan para pimpinan Industri.

D. Kegiatan Road Map Tahun 2023

1. Pertukaran SDM Internasional (Siswa & Pengajar)
 - a) Kerjasama dengan Sekolah Tinggi Luar negeri untuk penyelenggaraan diklat
2. Internship Dosen di Industri Internasional
 - a) Kerjasama dengan Industri Luar Negeri untuk pengembangan teknologi pendidikan dan penelitian
3. Penyelenggaraan Kelas Internasional
 - a) Penyelenggaraan diklat pendek kerjasama dengan lembaga diklat penerbangan internasional (JAA-TO, IATA, ENAC, AST, TRAINAIR PLUS) yang dilaksanakan di Indonesia.
 - b) Penyelenggaraan diklat program diploma atau S2 terapan dengan target peserta dari LN yang diselenggarakan di PPI Curug.
 - c) Promosi program diklat PPI Curug melalui kerjasama dengan maskapai Internasional yang terbang dari dan keluar Indonesia melalui video profile dalam tayangan inflight entertainment.
 - d) Promosi program diklat PPI Curug melalui brosur dan video profile kerjasama dengan delegasi Indonesia dari DJPU, Kemlu, Mitra PPI Curug lainnya ketika ada konferensi atau kunjungan kerja di forum penerbangan Internasional.
 - e) Monev capaian implementasi
4. Research & Development 4.0-5.0
 - a) Pelatihan dan Bimtek tentang Penelitian & Jurnal Internasional (lanjutan).
 - b) Kerjasama penelitian dengan Universitas & Perguruan Tinggi lain.
 - c) Kerjasama penelitian dengan pihak swasta/industri dalam rangka perencanaan dan pengembangan infrastruktur transportasi udara nasional.
 - d) Kerjasama penelitian dengan pihak swasta/industri dalam rangka pengembangan teknologi terbaru bidang penerbangan.
 - e) Reward atas hasil penelitian sebagai kinerja dalam mekanisme pemberian remunerasi pegawai.

- f) Penyelenggaraan Seminar Nasional/Internasional Hasil Penelitian.
 - g) Turut berpartisipasi pada gelaran Seminar Internasional pada Perguruan Tinggi atau Lembaga lain.
 - h) Target output berupa 20 Jurnal Internasional setiap tahun.
5. English Village Campuss III
- a) Pelatihan Bahasa Inggris seluruh pegawai melalui unit/koordinator Bahasa Inggris (Lanjutan).
 - b) Peningkatan dan pengembangan kemampuan bahasa inggris pegawai melalui aplikasi pembelajaran bahasa inggris.
 - c) English Day di lingkungan kantor administrasi setiap hari senin, rabu dan jumat.
 - d) Program Inovasi penggunaan Bahasa Inggris antar taruna (per kelas/asrama) setiap bulan.
 - e) English Day dilingkungan kampus pendidikan dan asrama setiap hari senin, selasa, rabu dan kamis.
 - f) Pembawaan materi teknis dan kompetensi perkuliaahan wajib disampaikan dengan bahasa inggris.
 - g) Sistem mentoring dan pembelajaran group kecil
6. Digitalisasi Kampus III
- a) Peningkatan Sistem Informasi Terintegrasi yang terdiri dari : Program PJJ; E-Akademik; E-SDM; PDDIKTI-Integration; E-Registration; E-Finance/Payment; E-Asset Management; E-Library; E-SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal); E-Career; E-Office; E-Student & Alumni; E-Akreditasi; E-Approval DJPU; Pengembangan asisten virtual untuk layanan 24 jam; Presensi Digital untuk peserta diklat; Legalisir online; E-Sertifikat untuk peserta diklat pendek; E-Report (Pelaporan Online terintegrasi dengan unit kerja)
 - b) Pengembangan & Peningkatan Mobile Apps Campuss
 - c) Monev berkelanjutan SOP implementasi sistem elektronik.
7. Penguatan Profiling ICAO / ICAO Train Air Plus
- a) Pembayaran keanggotaan Trainair Plus (Annual fee).

- b) Penambahan Standar Training Package (STP) untuk peningkatan jumlah diklat yang diselenggarakan oleh PPI Curug.
 - c) Mengirimkan perwakilan/delegasi dalam rangka simposium dan pertemuan Trainair Plus ICAO.
 - d) Turut serta menyampaikan working papper dalam agenda sidang majelis ICAO terkait dengan isu strategis bidang SDM Penerbangan.
 - e) Memberikan alokasi diklat pendek tidak berbayar untuk negara-negara berkembang (anggota ICAO) Fellowship Training Programme.
 - f) Diklat peningkatan kapasitas/kompetensi untuk calon staf ICAO.
 - g) Pengusulan pegawai untuk bertugas sebagai staf ICAO
 - h) Penyelenggaraan kelas Internasional menggunakan STP yang telah ditetapkan oleh Trainair Plus.
 - i) Turut serta dalam promosi pada saat sidang majelis ICAO sebagai sarana penguatan branding PPI Curug di lembaga penerbangan Internasional.
8. Evaluasi Capaian Link & Match dengan Industri
- a) Pelibatan perwakilan industri dalam penyusunan/reviu Kursil diklat bidang Penerbangan (Sinergi PPSDMPU).
 - b) Penyelenggaraan FGD, Kuliah Umum, Coffee Meeting dalam rangka evaluasi atas kerjasama yang sudah berjalan dengan melibatkan para pimpinan Industri.

E. Kegiatan Road Map Tahun 2024

- 1. Penyusunan Feasibility Study Program S3 Terapan
 - a) Persiapan dan rapat koordinasi dalam rangka rencana penyelenggaraan Program S3 Terapan di PPI Curug.
 - b) Penyusunan Borang Akreditasi Program Studi S3 Terapan.
 - c) Penyusunan Dokumen Izin Program Studi & Pendirian Program Studi.
 - d) Pengajuan Izin Program Studi & Pendirian Program Studi.
 - e) Kerjasama Kolaborasi Pemenuhan Persyaratan Tenaga Pendidik.

- f) Penyiapan Infrastruktur Pendukung KBM.
2. Penyelenggaraan Kelas Internasional
- a) Penyelenggaraan diklat pendek kerjasama dengan lembaga diklat penerbangan internasional (JAA-TO, IATA, ENAC, AST, TRAINAIR PLUS) yang dilaksanakan di Indonesia.
 - b) Penyelenggaraan diklat program diploma atau S2 terapan dengan target peserta dari LN yang diselenggarakan di PPI Curug.
 - c) Promosi program diklat PPI Curug melalui kerjasama dengan maskapai Internasional yang terbang dari dan keluar Indonesia melalui video profile dalam tayangan inflight entertainment.
 - d) Promosi program diklat PPI Curug melalui brosur dan video profile kerjasama dengan delegasi Indonesia dari DJPU, Kemlu, Mitra PPI Curug lainnya ketika ada konferensi atau kunjungan kerja di forum penerbangan Internasional.
 - e) Monev capaian implementasi
3. Research & Development 5.0
- a) Pelatihan dan Bimtek tentang Penelitian & Jurnal Internasional (lanjutan).
 - b) Kerjasama penelitian dengan Universitas & Perguruan Tinggi lain.
 - c) Kerjasama penelitian dengan pihak swasta/industri dalam rangka perencanaan dan pengembangan infrastruktur transportasi udara nasional.
 - d) Kerjasama penelitian dengan pihak swasta/industri dalam rangka pengembangan teknologi terbaru bidang penerbangan.
 - e) Reward atas hasil penelitian sebagai kinerja dalam mekanisme pemberian remunerasi pegawai.
 - f) Penyelenggaraan Seminar Nasional/Internasional Hasil Penelitian.
 - g) Turut berpartisipasi pada gelaran Seminar Internasional pada Perguruan Tinggi tau Lembaga lain.
 - h) Target output berupa 20 Jurnal Internasional setiap tahun.

4. Evaluasi Capaian Link & Match dengan Industri
 - a) Pelibatan perwakilan industri dalam penyusunan/reviu Kursil diklat bidang Penerbangan (Sinergi PPSDMPU).
 - b) Penyelenggaraan FGD, Kuliah Umum, Coffee Meeting dalam rangka evaluasi atas kerjasama yang sudah berjalan dengan melibatkan para pimpinan Industri.
5. Penguatan Profiling ICAO / ICAO Train Air Plus
 - a) Pembayaran keanggotaan Trainair Plus (Annual fee).
 - b) Penambahan Standar Training Package (STP) untuk peningkatan jumlah diklat yang diselenggarakan oleh PPI Curug.
 - c) Mengirimkan perwakilan/delegasi dalam rangka simposium dan pertemuan Trainair Plus ICAO.
 - d) Turut serta menyampaikan working papper dalam agenda sidang majelis ICAO terkait dengan isu strategis bidang SDM Penerbangan.
 - e) Memberikan alokasi diklat pendek tidak berbayar untuk negara-negara berkembang (anggota ICAO) Fellowship Training Programme.
 - f) Diklat peningkatan kapasitas/kompetensi untuk calon staf ICAO.
 - g) Pengusulan pegawai untuk bertugas sebagai staf ICAO
 - h) Penyelenggaraan kelas Internasional menggunakan STP yang telah ditetapkan oleh Trainair Plus.
 - i) Turut serta dalam promosi pada saat sidang majelis ICAO sebagai sarana penguatan branding PPI Curug di lembaga Penerbangan Internasional.

Ekuitas Dana Lancar, Ekuitas Dana Investasi. Berikut adalah Proyeksi Neraca pada Politeknik Penerbangan Indonesia Curug tahun 2020 s.d 2024:

Tabel 6.3
Proyeksi Neraca 2020-2024
(Dalam Ribuan Rupiah)

NAMA PERKIRAAN	TAHUN				
	2020	2021	2022	2023	2024
ASET					
ASET LANCAR					
Kas Setara Kas	14.438.735	20.266.123	25.628.273	29.308.633	30.579.713
Persediaan	71.117.627	81.785.271	94.053.062	108.161.021	124.385.174
JUMLAH ASET LANCAR	85.556.362	102.051.394	119.681.334	137.469.654	154.964.887
ASET TETAP					
Peralatan dan Mesin	2.846.121.705	2.988.427.790	3.137.849.180	3.294.741.639	3.459.478.721
Gedung dan Bangunan	387.522.020	406.898.121	427.243.028	448.605.179	471.035.438
Jalan, Irigasi dan Jaringan	24.602.050,66	25.832.153	27.123.761	28.479.949	29.903.946
Aset Tetap Lainnya	35.623.372,04	37.404.541	39.274.768	41.238.506	43.300.431
Kontruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	-	-
JUMLAH ASET TETAP	3.293.869.148	3.458.562.606	3.631.490.736	3.813.065.273	4.003.718.536
ASET LAINNYA					
Aset Tak Berwujud	49.655.230,69	57.103.515,30	65.669.042,59	75.519.398,98	86.847.308,83
JUMLAH ASET LAINNYA	49.655.231	57.103.515	65.669.043	75.519.399	86.847.309
JUMLAH ASET	3.429.080.741	3.617.717.515	3.816.841.113	4.026.054.325	4.245.530.732
KEWAJIBAN					
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					
Utang Kepada Pihak Ketiga	-	-	-	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	-	-	-	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN	-	-	-	-	-
EKUITAS DANA					
EKUITAS DANA LANCAR					
Surplus (Defisit) tahun lalu	-	14.438.735	5.827.388	19.800.885	9.507.748
Surplus (Defisit) tahun berjalan	14.438.735	5.827.388	19.800.885	9.507.748	21.071.965
Cadangan Persediaan	71.117.627	81.785.271	94.053.062	108.161.021	124.385.174
JUMLAH EKUITAS DANA LANCAR	85.556.362	102.051.394	119.681.334	137.469.654	154.964.887
EKUITAS DANA INVESTASI					
Dinvasikan Dalam Aset Tetap	3.343.524.379	3.515.666.121	3.697.159.778	3.888.584.672	4.090.565.845
JUMLAH EKUITAS DANA INVESTASI	3.343.524.379	3.515.666.121	3.697.159.778	3.888.584.672	4.090.565.845
JUMLAH EKUITAS DANA	3.429.080.741	3.617.717.515	3.816.841.113	4.026.054.325	4.245.530.732
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	3.429.080.741	3.617.717.515	3.816.841.113	4.026.054.325	4.245.530.732

BAB VII

PENUTUP

Rencana Strategis Bisnis atau RSB 2020 – 2024 disusun dalam rangka mewujudkan pencapaian tujuan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug yang disusun atau dievaluasi merupakan gambaran global capaian yang di targetkan. Target – target ini terurai melalui beberapa tahapan fokus yang merupakan tema utamanya. Pembuatan dan penyusunan Rencana Strategis Bisnis sebagai bagian dari landasan utama suatu institusi mutlak diperlukan agar institusi atau lembaga mempunyai arah masa depan yang jelas dari sisi fokus kegiatan dan capaian-capaian yang dikehendaki.

RSB PPI Curug tidak bersifat kaku dan selalu terbuka kemungkinan untuk selalu disempurnakan. Hal ini sesuai dengan prinsip bahwa Renstra adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan sehingga bersifat adaptif terhadap lingkungan strategis yang senantiasa berubah.

Dalam rangka memantapkan arah kinerja pengawasan lima tahun kedepan, Jumlah tenaga kependidikan Diklat Transportasi di Lingkungan BPSDM Perhubungan yang prima, professional dan beretika. Melaksanakan Evaluasi Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020 - 2024. Evaluasi tersebut sekaligus bertujuan untuk merespons perubahan kondisi internal maupun eksternal agar tujuan organisasi bisa tercapai.

Untuk menjamin bahwa Renstra telah dijalankan dan memenuhi capaian kinerja sesuai target, maka dilakukanlah evaluasi Renstra secara berkala. Karena hal ini sejalan dengan upaya pelaksanaan akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan perwujudan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Dengan demikian Renstra betul-betul menjadi pedoman kerja dan landasan evaluasi kinerja Jumlah tenaga kependidikan Diklat Transportasi di Lingkungan BPSDM Perhubungan yang prima, profesional dan beretika.

Dan Akhirnya, semoga dokumen ini bermanfaat dalam tataran pelaksanaan operasional dan pencapain Visi dan Misi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.